



**BARANTIN
KARANTINA
R I A U**

LAPORAN PEMETAAN

JENIS IKAN ASING INVASIF

Tahun 2025

karantina-indonesia.go.id/riau



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyusun Laporan Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Agen Hayati yang di Lindungi di Larang dan Invasif di Indonesia (JAI) Tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan hasil yang didapatkan selama melakukan Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Asing Invasif di Indonesia (JAI) di Kabupaten Kampar, dan Kabupaten Pelalawan.

Pemetaan Sebaran Jenis Asing Invasif di Indonesia (JAI) merupakan salah satu kegiatan dalam DIPA Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau tahun Anggaran 2025. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menginventarisir dan mengetahui Karakteristik Sungai Kampar dalam perspektif ekologi, serta untuk mengetahui keanekaragaman hayati ikan yang ada di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, dan memperoleh peta sebaran jenis ikan bersifat invasif di Provinsi Riau.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang menuju kearah penyempurnaan sangat kami harapkan. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana pemantauan, dan semua yang berpartisipasi dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 31 Desember 2025.
Kepala BKHIT Riau

Sokhib, S.Pi., M.P



PEMETAAN SEBARAN JENIS AISI INVASIF (JAI) DI PROPINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2025

Ringkasan Oleh :

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau

Dalam rangka mencegah kerusakan terhadap keanekaragaman ikan dan lingkungannya, Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya diantaranya: (1). Penetapan jenis-jenis ikan yang dilindungi melalui Peraturan Pemerintah maupun Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan; (2). Pelarangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran, dan Pengeluaran Jenis Ikan yang Membahayakan dan/atau Merugikan ke dalam dan dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia melalui Peraturan **Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang). **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem. Namun demikian, peraturan tersebut belum cukup untuk mencegah kerusakan keanekaragaman ikan di Indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif dengan melibatkan para pemangku kepentingan secara terintegrasi. Oleh BKHIT Riau yang berkedudukan di Propinsi Riau, mempunyai tanggungjawab untuk mencegah penyebaran spesies asing invasif. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di wilayah Riau.

Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di Propinsi Riau bertujuan untuk Mengetahui jenis-jenis ikan bersifat invasif (JAI) yang



ada serta memperoleh peta sebaran jenis ikan bersifat invasif (JAI) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan. Dasar Pelaksana kegiatan pemantauan adalah Berdasarkan **Peraturan Badan Karantina Indonesia No.2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, dan Media Pembawa yang di larang, adapun **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal,menegakkan sanksi tegas, dan mamastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem.

Berdasarkan hasil kegiatan pemetaan sebaran jenis-jenis ikan bersifat invasif (JAI) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau maka dapat disimpulkan Tidak Ditemukan Jenis-jenis ikan yang membahayakan dan/atau merugikan sesuai dengan **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** Tentang Larangan pemasukan, pembudidayaan, peredaran, dan Pengeluaran jenis ikan yang membahayakan dan/atau Merugikan ke dalam dan dari wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia.

Ditemukan 19 (dua puluh lima) jenis ikan yang tidak termasuk dalam **Keputusan Deputy Bidang arantina Ikan No.13 Tahun 2024** antara lain : Ikan Pantau (*Rasbora argyrotaenia*), Ikan Selais (*Kryptopterus lais*), Ikan Kelabau (*Osteochilus kelabau*), Ikan Kapie (*Macrobachium rosenbergil*), Ikan Paweh (*Osteochilus vittatus*), Ikan Katung (*Peristelopsis grootl*), Ikan Tambakan (*Helostoma temmincki*), Ikan Juaro (*Pangasius polyuranodon*), Ikan Baung (*Mystus nemurus*), Ikan Baung (*Bagroides macrocanthus*), Ikan Berau (*Cheilinius undulatus Ruppell*), Ikan Inggir (*Eleutheronema tetradactylum*), Ikan Motan (*Channa micropeltes*), Ikan Pitulu (*Pangasius polyuranodon*), kan Silinca (*Channa micropeltes*).Udang Sungai (*Panaeus sp*), Ikan Wajang dan Ikan Sagangbu



DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup Kegiatan	3
1.4 Output.....	3
1.5.Dasar Hukum	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teminolgi Jenis Ikan Bersifat Invasif	6
2.2 Proses dan Penyebab	7
2.3 Penyebaran dan Pertumbuhan JAI di Indonesia	10
2.4 Ekosistem Yang Telah Di Invasi	11
III. METODOLOGI	
3.1 Lokasi dan Waktu	15
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3. Pelaksanaan Kegiatan.....	18
3.4. Analisa Data	24



DAFTAR ISI

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	25
4.2 Pembahasan.....	27
5.1 Peta Sebar JAI Kab. Kampar dan Pelalawan	36

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	43
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

Tabel 1. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Kampar	27
Tabel 2. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Pelalawan	31



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Proses dan tahapan invasive Jenis Tumbuhan , Hewan, Ikan dan Mikro organisme.....	9
Gambar 2. Ikan Piranha (<i>Serrasalmus serrulatus</i>); b. Ikan Aligator kecil (<i>Lepisosteus oculatus</i>); c. Ikan Aligator besar (<i>Atractosteus spatula</i>); d. Ikan Marinier (<i>Parachromis managuensis</i>); e. Ikan Golsom (<i>Amphilophus alfari</i>); f. Ikan Red devil (<i>Amphilophus citrinellus</i>); g. Ikan Petek (<i>Parambassis sp</i>).....	12
Gambar 3. Ledakan Populasi bintang laut mampu merusak ekosistem terumbu karang.....	13
Gambar 4 . Wilayah Kabupaten / Kota di Provinsi Riau	15
Gambar 5 . Skema Penanganan Sampel.....	23
Gambar 6 Persentase Jenis Ikan Asli di Kabupaten Kampar	28
Gambar 7 Persentase Jenis Ikan Asli di Kabupaten Pelalawan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

Halaman

Lampiran 1 . Pelaksanaan kegiatan JAI di Kab. Kampar Tahap I Tahun 2025

Lampiran 2 . Pelaksanaan kegiatan JAI di Kab. Kampar Tahap 2 Tahun 2025

Lampiran 3 . Pelaksanaan kegiatan JAI di Kab. Pelalawan Tahap I Tahun 2025

Lampiran 4 . Pelaksanaan kegiatan JAI di Kab. Pelalawan Tahap II Tahun 2025

Lampiran 5 . Dokumentasi kegiatan JAI TA. 2025 BKHIT Riau

Lampiran 6 . Surat Keputusan Penunjukan Tim JAI TA. 2025



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki mega biodiversity atau keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Brazil dimana teridentifikasi 8.500 spesies ikan (45% dari jumlah spesies global di dunia) dan memiliki 440 spesies air tawar endemik. Keanekaragaman sumberdaya hayati tersebut mulai mengalami penurunan seiring dengan introduksi spesies invasif yang telah dilakukan. Masuknya spesies asing tidak dapat dihindari, karena hal tersebut diinginkan dengan tujuan tertentu dan sebagian yang lain karena tidak disadari atau tidak disengaja masuk ke perairan. Banyak alasan yang mendasari suatu spesies dimasukkan ke perairan tersebut antara lain meningkatkan produksi perikanan di suatu perairan, meningkatkan pemancingan, mengisi relung ekologis yang kosong, dan mengendalikan hama atau gulma. Gozlan (2008) mencatat bahwa jumlah spesies yang diintroduksi di seluruh dunia diketahui mencapai 624 spesies, yang 51% untuk memenuhi kebutuhan pangan, ikan hias (21%), olahraga pancing (12%), dan perikanan (7%). Salah satu teknik dalam pemacuan stok adalah memasukkan spesies baru ke dalam perairan yang ingin ditingkatkan produksinya atau dikenal dengan nama introduksi. Beberapa pengalaman empirik menunjukkan bahwa introduksi tidak selalu memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan, tetapi justru menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan (Englund, 2002). Selain itu dapat ditambahkan bahwa masuknya spesies asing ke suatu perairan tidak hanya melalui introduksi, juga dapat melalui berbagai cara.

Spesies asing adalah spesies yang berasal dari luar ekosistem yang masuk ke dalam suatu ekosistem dimana sebelumnya spesies tersebut tidak ada di situ. Spesies asli sering disebut native atau indigenous species, sedangkan spesies asing disebut juga non indigenous species. Istilah terakhir lebih bersifat netral atau berlaku umum, tanpa membedakan apakah ia spesies yang menguntungkan atau merugikan. Spesies yang merugikan dinamakan spesies asing invasif. Kerugian yang ditimbulkan dapat bertalian dengan kerusakan ekonomi atau lingkungan atau merugikan kesehatan



manusia atau kegiatan komersial, pertanian, perikanan, atau rekreasi bergantung pada perairan tertentu. Studi yang dilakukan oleh Cornell University memperkirakan biaya tahunan untuk lingkungan dan ekonomi karena spesies invasif (tumbuhan dan hewan) mencapai 137 milyar dollar (Pimentel et al. 2000). Itulah sebabnya mengapa perlu diberikan perhatian kepada spesies asing agar tidak menjadi invasif.

Spesies asing dapat masuk ke perairan melalui berbagai cara, baik secara sengaja atau tidak sengaja dilakukan oleh manusia. Masuknya spesies asing tidak selalu memberikan manfaat, dan dalam beberapa hal bahkan dapat menimbulkan kerugian sehingga spesies tersebut dinamakan spesies asing invasif. Kerugian tersebut dapat berupa kerugian ekonomi. Spesies asing dapat tumbuh dan berkembang di habitat barunya sehingga menjadi invasif karena dua faktor. Pertama, tidak ada spesies asli yang menjadi pesaing dalam mendapatkan makanan atau pun ruang di perairan tersebut. Bila ada, spesies asli tersebut kalah bersaing. Kedua, tidak ada spesies asli (musuh alami) yang menjadi pemangsa yang dapat menahan laju perkembangan mereka. Berbeda halnya dengan di habitat aslinya, secara ekologis spesies tersebut tentu mempunyai predator pengendali alami (pemangsa atau parasit dan penyakit), sehingga perkembangannya terkendali. Jika spesies asing terbebas dari pemangsa dan pesaing maka spesies asing menjadi mapan, tumbuh, dan berkembang sangat cepat di habitat baru mereka. Mereka mengambil alih kedudukan spesies asli (yang menjurus ke penurunan dan kepunahan) dan menjadi pengganggu yang memakan biaya. Secara umum spesies invasif dapat disebut sebagai “pencemar biologis” yang mengakibatkan kehilangan besar keanekaragaman hayati dan pergantian habitat di seluruh dunia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pemetaan sebaran jenis ikan bersifat invasif (JAI) ini adalah mendapatkan informasi terkait dengan;

1. Mengetahui jenis-jenis ikan bersifat invasif (JAI) yang ada di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan.



2. Memperoleh peta sebaran jenis ikan bersifat invasif (JAI) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pemetaan sebaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan invasif ini meliputi :

- a. Ikan meliputi segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan
- b. Ikan yang dilindungi (berdasarkan peraturan perundangan, ukuran tertentu, wilayah sebaran/ periode waktu tertentu, ketentuan hukum internasional yang diratifikasi dalam Appendiks, jenis ikan endemik yang sudah terancam punah)
- c. Ikan yang dilarang (dilarang pemasukannya berdasarkan Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024)
- d. Ikan Invasif (ikan asli maupun asing yang mempengaruhi habitatnya dan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi, atau membahayakan manusia).

1.4 Output

Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan bersifat Invasif di Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 mempunyai sasaran/target :

1. Penetapan jenis-jenis ikan yang dilindungi melalui Peraturan Pemerintah maupun Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan;
2. Pelarangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran, dan Pengeluaran Jenis Ikan yang Membahayakan dan/atau Merugikan ke dalam dan dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia melalui Keputusan Deputy Karantina Ikan No.13 Tahun 2024; dan



3. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang).

Adapun tujuan yang dicapai adalah :

1. Mengetahui keanekaragaman hayati ikan yang ada di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan
2. Memperoleh peta sebaran jenis ikan bersifat invasive (JAI) di Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan.

1.5 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nation Convention on Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati);
3. Undang-Undang Nomor Tahun 2004 Tentang Pengesahan Cartagena Protocol on Biosafety to The Convention on Biological Diversity (Protokol Cartagena Tentang Keamanan Hayati Atas Konvensi Tentang Keanekaragaman Hayati);
4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;



6. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan;
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.94/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2016 tentang Jenis Invasif.
11. **Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang)
12. **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Terminologi Jenis Ikan Bersifat Invasif

Beberapa definisi yang digunakan dalam Strategi dan Program Aksi Pencegahan dan Pengendalian Jenis Asing Invasif (JAI) ini menggunakan definisi yang telah disepakati dalam CBD, khususnya definisi yang terdapat dalam Guiding Principles For the Prevention, Introduction and Mitigation of Impact of Alien Species that Threaten Ecosystem, Habitat or Species dan definisi dalam IUCN. Beberapa Definisi Tentang Invasif Allien Spesies :

Jenis asli adalah spesies-spesies yang menjadi penghuni suatu wilayah atau ekosistem secara alami tanpa campur tangan manusia. Kehadiran spesies ini (baik binatang maupun tumbuhan) melalui proses alami tanpa intervensi manusia.

Jenis asing adalah spesies, subspecies, atau pada tingkatan takson yang lebih rendah, yang diintroduksi keluar habitat alaminya pada masa lalu atau saat sekarang, meliputi setiap bagian, biji-bijian, telur atau propagules dari spesies tersebut yang mungkin bertahan atau merupakan rangkaian dari hasil reproduksi.

Jenis invasif adalah spesies, baik spesies asli maupun bukan, yang mengkolonisasi suatu habitat secara masif.

Jenis asing invasif adalah spesies yang diintroduksi secara sengaja atau tidak disengaja yang berasal dari luar habitat alaminya, dimana mereka memiliki kemampuan untuk membentuk diri mereka, menyerang, berkompetisi dengan spesies lokal/asli dan mengambil alih lingkungan barunya.

Keanekaragaman hayati : keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk di antaranya, daratan, lautan dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya; mencakup keanekaragaman di dalam spesies, antar spesies dan ekosistem.



Ekosistem adalah kesatuan komunitas hayati (tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme) dan komponen non hayati yang berinteraksi secara dinamis sebagai suatu unit fungsional.

Analisis risiko adalah analisis terhadap risiko masuknya jenis asing invasif ke dalam wilayah negara Republik Indonesia dan/atau penyebaran jenis asing invasif antar area di dalam wilayah negara Republik Indonesia yang berpotensi menimbulkan kerusakan ekosistem, lingkungan, kerugian ekonomi, dan/atau berdampak negatif terhadap kesehatan manusia.

Introduksi adalah pergerakan oleh kegiatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, berupa jenis asing, keluar dari habitat aslinya. Perpindahan tersebut dapat terjadi dalam lingkup negara atau antar negara.

Pencegahan adalah upaya untuk mencegah masuknya jenis asing invasif ke dalam ekosistem yang bukan habitat/sebaran aslinya.

Pengendalian adalah upaya untuk mitigasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh jenis asing invasif, antara lain berupa: kerusakan ekosistem dan lingkungan, kerugian ekonomi, dan atau berdampak negatif terhadap kesehatan manusia.

Eradikasi adalah upaya untuk memberantas atau membasmi jenis asing invasif yang masuk ke dalam ekosistem yang bukan habitat aslinya.

2.2 Proses dan Penyebab

Pada dasarnya, secara alami tumbuhan dan satwa melakukan penyebaran kedaerah disekitarnya. Penyebaran tersebut disebabkan karena adanya pergerakan dan perkembangbiakan jenis tumbuhan, hewan dan ikan, serta adanya proses alam (geologi/vulkanik). Proses alam ini mengakibatkan terjadinya isolasi dari suatu atau beberapa ekosistem, termasuk jenis tumbuhan, hewan dan ikan yang hidup di dalamnya. Kondisi geografi Indonesia yang merupakan kepulauan telah membentuk berbagai jenis ekosistem yang berkembang secara unik dan membentuk keseimbangan baru yang berbeda satu dengan lainnya dan juga dengan ekosistem asalnya. Perkembangbiakan dan penyebaran tumbuhan, hewan dan ikan menjadi terbatas karena adanya hambatan (barrier) alami seperti laut, sungai, lembah dan



pegunungan telah membantu perkembangan ekosistem untuk mencapai suksesi klimaks. Dalam banyak kasus hambatan ini dapat diatasi oleh jenis-jenis hewan atau ikan yang mempunyai daya jelajah atau mobilitas tinggi sehingga beberapa jenis tumbuhan, dapat menyebar sampai keluar dari habitat aslinya. Sejalan dengan perkembangan peradaban, globalisasi dan teknologi mendorong terjadinya

Peningkatan perjalanan, perdagangan dan pariwisata serta peningkatan populasi penduduk telah mempermudah terjadinya pergerakan jenis tumbuhan, hewan dan ikan melewati batas bio-geografi alaminya dan banyak diantara jenis asing tersebut menjadi bersifat invasif. Selain itu, peningkatan pertukaran dan perdagangan tumbuhan, hewan dan ikan antar daerah, telah menyebabkan terintroduksinya jenis asing dari suatu area ke area lain, baik secara sengaja maupun tidak.

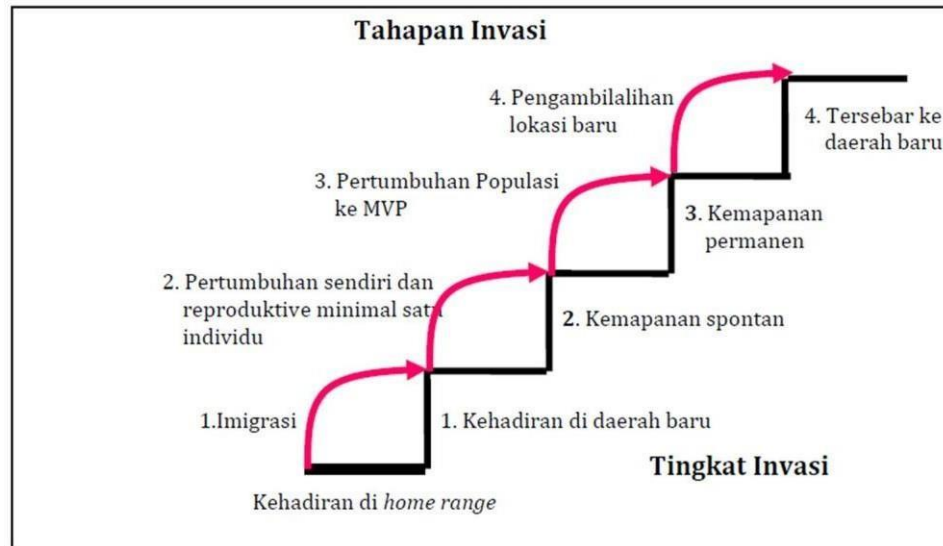
Hambatan alami menjadi kurang berarti akibat berkembangnya sistem transportasi dan perhubungan, baik darat, laut maupun udara. Lemahnya pengawasan terhadap introduksi dan lalu lintas jenis asing di perbatasan antar area dan antar negara telah menyebabkan terjadinya peredaran jenis baru di suatu area yang pada awalnya tidak disadari dapat merusak ekosistem daerah yang bersangkutan yang kelak dapat berdampak lebih besar terhadap lingkungan, kesehatan, sosial dan ekonomi.

Dalam beberapa laporan disampaikan bahwa JAI dapat menyebabkan timbulnya kerusakan lingkungan dan ekonomi yang besar (substantial) yang diperburuk oleh terjadinya perubahan iklim, polusi, kehilangan habitat serta gangguan yang disebabkan oleh manusia. Pemahaman terhadap pola penyebaran dan tingkat invasi oleh jenis tumbuhan, hewan dan ikan akan sangat berpengaruh terhadap upaya pengelolaan JAI.

Di samping itu penyebaran dan besaran dampak yang telah ditimbulkannya juga perlu diketahui untuk menetapkan prioritas. Pada umumnya, proses invasi terjadi secara bertahap dan relatif perlahan sehingga tidak banyak disadari. Invasi oleh jenis asing diawali dengan kehadiran jenis tersebut di suatu daerah, kemudian terjadi pertumbuhan dan adaptasi dengan lingkungan sekitar.

Proses selanjutnya terjadi perkembangbiakan hingga dominasi dan pengambilalihan daerah jelajah/penyebaran (home range) jenis dominan

terdahulu/setempat oleh jenis asing yang kemudian berubah menjadi jenis invasif. Tahapan proses terjadinya perkembangan JAI ini dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Proses dan Tahapan Invasi Jenis Tumbuhan, Hewan, Ikan dan Mikro Organisme

Secara umum, tingkatan proses invasi suatu jenis tumbuhan, hewan dan ikan dapat dibagi mulai dari pengangkutan, yaitu pergerakan suatu jenis dari tempat asal ke lokasi baru, sampai dengan penyebaran dan dampak yang ditimbulkan di lokasi baru. Catford (2009) membagi tingkat invasi suatu jenis invasif ke dalam beberapa kategori tingkatan, yaitu: 1) transport, 2) introduksi, 3) kolonisasi, 4) naturalisasi, 5) penyebaran dan 6) dampak. Dijelaskan pula bahwa tingkatan invasi tersebut ditentukan oleh hasil interaksi dan besar kecilnya ketiga faktor pendorong invasi, yang terdiri dari: 1) Propagule (P), yaitu bagian dari tumbuhan seperti tunas atau anakan yang dapat hidup menjadi tumbuhan baru; 2) faktor Abiotik (A), yaitu faktor kimia dan fisika dalam lingkungan, seperti cahaya, temperatur, air, gas di udara/atmosfir dan angin serta tanah, edafik satwa dan fisiografi; 3) faktor Biotik (B), yaitu hal yang berkaitan dengan, dihasilkan oleh atau disebabkan oleh makhluk hidup (<http://www.thefreedictionary.com/>). Masing-masing tingkat invasi pada setiap



tahapan tersebut memiliki karakter, skala spasial dan dinamika populasi yang berbeda sehingga membutuhkan pola penanganan atau pengendalian yang berbeda pula.

2.3 Penyebaran dan Pertumbuhan JAI di Indonesia

Populasi jenis tumbuhan, hewan dan ikan secara alami terkonsentrasi dalam habitatnya. Namun dengan adanya faktor biotik maupun abiotik, jenis tersebut dapat menyebar melewati habitat alaminya sehingga terjadi perluasan wilayah sebaran. Kemampuan jenis tersebut untuk beradaptasi dengan lingkungan baru serta pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat mempengaruhi kemungkinan untuk menjadi jenis dominan dan invasif, sehingga menekan pertumbuhan jenis dominan di daerah yang bersangkutan serta merubah tatanan ekosistem yang terinvasi.

Secara umum JAI/JI dapat dikenali dengan ciri, antara lain: pembiakan dan pertumbuhan yang cepat, kemampuan penyebaran yang tinggi, kemampuan beradaptasi secara fisiologis dengan lingkungan baru serta dapat bertahan diri dengan berbagai jenis makanan dan kondisi lingkungan yang ada. Selain itu, suatu ekosistem yang telah diinvasi oleh JAI pada umumnya tidak mempunyai pemangsa ataupun pesaing yang dapat mengendalikan populasi jenis asing dimaksud. Ekosistem alam yang telah terdegradasi atau rusak akibat kegiatan manusia, umumnya lebih rentan terhadap invasi dari jenis asing karena kurangnya persaingan dari jenis asli lokal.

Untuk Indonesia yang merupakan negara kepulauan, jenis asing tidak serta merta berarti jenis yang berasal dari luar negeri saja, tetapi mencakup juga jenis yang berasal dari wilayah bio-geografi lain atau antar pulau di wilayah Indonesia. Introduksi atau masuknya JAI ke dalam wilayah tersebut umumnya sudah berlangsung lama dalam jumlah yang relatif banyak, sehingga dengan cepat tersebar ke berbagai daerah.

Di Indonesia diperkirakan lebih dari 2.809 jenis tumbuhan hewan dan ikan serta mikroorganisme asing yang telah terintroduksi (Sumber : Buku Kekinian Keanekaragaman Hayati di Indonesia, 2014). Diperkirakan masih banyak jenis tumbuhan, hewan dan ikan maupun mikroorganisme yang belum teridentifikasi, baik



status maupun keberadaannya. Beberapa jenis asing yang sudah terintroduksi ke Indonesia, baik berupa tumbuhan, hewan, ikan maupun mikroorganisme dan sebagian diantaranya pada awalnya didatangkan untuk tujuan positif namun kemudian berubah menjadi invasif, diantaranya:

1. Kura-kura Brazil yang didatangkan sebagai binatang hias.
2. Ikan bilih (Singkarak) yang diintroduksi ke Danau Toba.
3. Ikan gabus Toraja yang diintroduksi ke Danau Sentani.
4. Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) yang diintroduksikan ke Danau Poso dan Danau Lindu.

2.4 Ekosistem yang Telah di Invasi

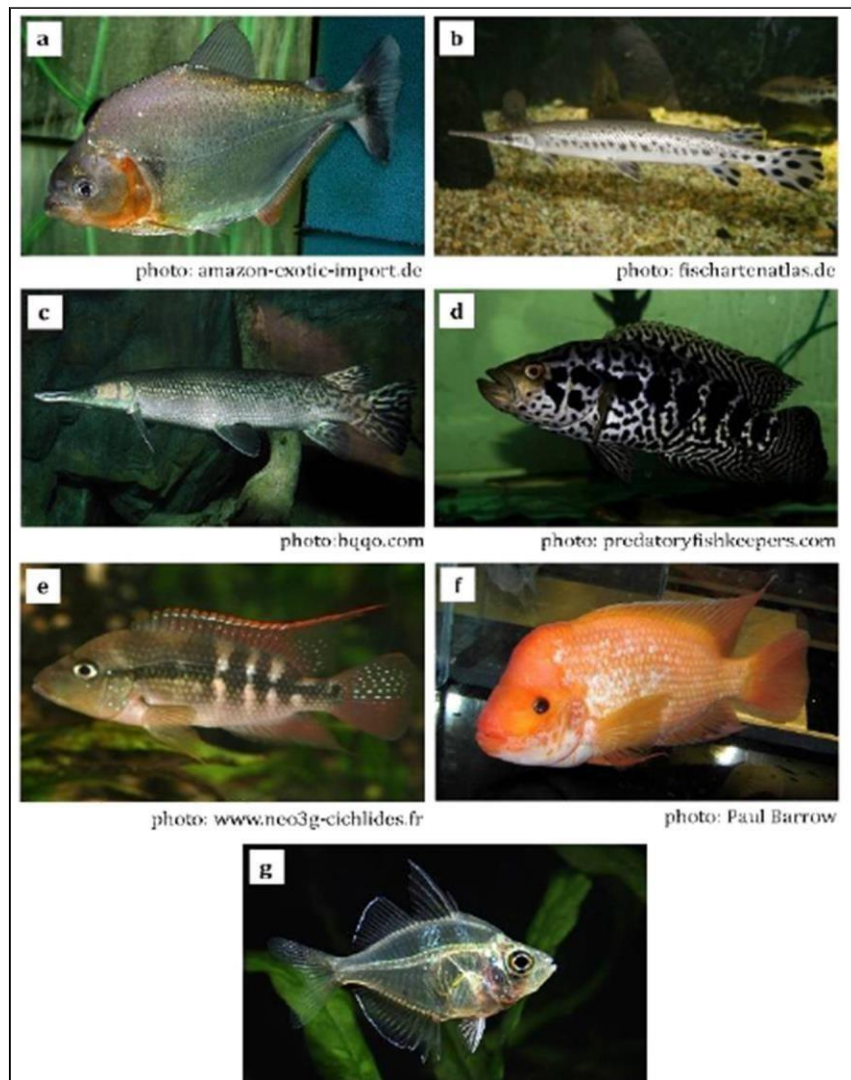
Ekosistem kepulauan, seperti halnya Indonesia, sangat rentan terhadap serangan JAI karena sudah terisolasi secara alami dari pesaing (competitors) yang kuat dan pemangsa (predators). Pada umumnya ekosistem pulau memiliki relung ekologi (ecological niches) yang kosong atau tidak terisi karena jauh dari koloni populasinya yang berada di daratan (benua) sehingga memudahkan dan meningkatkan kemungkinan terjadinya invasi oleh jenis asing. Menurut teori island biogeography, kekayaan jenis terpelihara karena terjadinya keseimbangan (equilibrium) antara laju kolonisasi (pengelompokan) dan spesiasi (pengelompokan jenis menjadi anak jenis baru) yang berlawanan dengan laju kepunahan. Kondisi keseimbangan inilah yang menyebabkan pulau yang lebih besar dapat mendukung lebih banyak jenis dan mempunyai laju kepunahan lebih rendah dibandingkan dengan pulau yang lebih kecil karena mencakup areal yang lebih besar dengan keragaman habitat dan jenis yang lebih besar pula.

Wilayah perairan tawar di Indonesia juga sudah terinvasi oleh jenis asing yang menekan pertumbuhan populasi ikan lokal. Sebagai contoh, waduk Jatiluhur diinvasi oleh ikan aligator kecil (*Lepisosteus oculatus*) dan ikan aligator besar (*Atractosteus spatula*), dan waduk Cirata dinvasi oleh ikan piranha (*Serrasalmus serrulatus*) yang berasal dari Sungai Amazon, Brazil. Kedua waduk ini juga terinvasi



oleh ikan marinier (*Parachromis maraguense*), ikan golsom (*Amphilophus alfari*), ikan red devil (*Amphilophus citrinellus*), dan ikan petek (*Parambassis* sp.).

Beberapa perairan tawar seperti Waduk Kedung Ombo di Jawa Tengah, dan Waduk Sermo di Yogyakarta terinvasi ikan red devil, Danau Laut Tawar Aceh terinvasi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), Danau Ayamaru Papua terinvasi ikan Mas, dan Danau Lindu dan Danau Poso terinvasi ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*). Lahan basah, danau, sungai dan daerah air tawar di berbagai daerah di Indonesia juga diketahui sudah terinvasi oleh berbagai jenis asing, namun informasi yang secara resmi tercatat dan dikeluarkan oleh instansi Pemerintah, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian masih sangat terbatas.



Gambar 2. Ikan Piranha (*Serrasalmus serrulatus*); b. Ikan Aligator kecil (*Lepisosteus oculatus*); c. Ikan Aligator besar (*Atractosteus spatula*); d. Ikan Marinier (*Parachromis managuensis*); e. Ikan Golsom (*Amphilophus alfari*); f. Ikan Red devil (*Amphilophus citrinellus*); g. Ikan Petek (*Parambassis* sp)

Wilayah perairan laut Indonesia juga tidak lepas dari serangan jenis invasif. Bintang laut merupakan salah satu jenis invasif yang menyerang terumbu karang sehingga merusak ekosistem terumbu karang dan mempengaruhi produksi ikan

karang yang berpijah di tempat tersebut. Contoh kawasan taman nasional laut Bali Barat.



Gambar 3 : Ledakan populasi bintang laut mampu merusak ekosistem terumbu karang (photo: pbase.com)

Berapa jenis mikroorganisme dalam bentuk parasit, bakteri maupun virus telah menginvasi ikan baik yang di alam maupun peliharaan dalam bentuk penyakit ikan. Parasit *Lernaea* (*Lernaea cyprinacea*) yang diduga berasal dari Jepang menyebabkan kerugian ekonomi yang cukup besar pada budidaya ikan Mas, ikan Tawes, ikan Tambakan maupun ikan Gurame. Bakteri *Aeromonas hydrophila* yang terbawa masuk dari Taiwan menyebabkan kematian masal pada budidaya ikan Mas. Invasi Koi Herpes Virus dari China telah menyebabkan kerugian yang sangat besar terhadap industri perikanan ikan Koi dan ikan Mas. Beberapa jenis virus, seperti Monodon Baculo Virus (MBV), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV) dan Taura Syndrome Virus (TSV) merupakan mikroorganisme asing yang menginvasi industri budidaya udang yang menimbulkan kerugian yang sangat besar.



Pada dasarnya semua daerah dan ekosistem di wilayah Indonesia mempunyai potensi untuk terintroduksi oleh jenis tumbuhan, ikan, hewan, satwa dan mikro organisme asing. Namun terjadinya ledakan populasi suatu jenis di dalam ekosistem atau daerah tergantung pada banyak faktor, khususnya gangguan dan campur tangan manusia terhadap ekosistem yang bersangkutan dan menyebabkan hilangnya keseimbangan ekosistem yang membuka peluang berkembangnya jenis asing atau jenis lokal akibat hilangnya pemangsa maupun pesaing alaminya.

BAB III. METODOLOGI

3.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan pemetaan sebaran jenis-jenis ikan bersifat invasif (JAI) di Provinsi Riau rencananya dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Tahap I dilakukan pada minggu ke I sampai dengan minggu IV bulan Juli 2025, sedangkan Tahap kedua dilakukan pada minggu I Bulan Oktober dan Minggu II Bulan Oktober. Minggu ke I dan II Kegiatan pemetaan sebaran jenis-jenis Asing Invasif (JAI) dilaksanakan pada dua lokasi meliputi : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan. Pelaksanaan Pemantauan didasarkan pada Keputusan. **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem.



Gambar 1. Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Pemetaan

Sebaran Jenis Asing Invasif dilaksanakan di perairan darat (danau, waduk, rawa, sungai dan lainnya), sentra budidaya ikan, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi serta tempat pemeliharaan ikan milik hobiis/kolektor di Indonesia.



Pemetaan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun yang mewakili musim hujan dan kemarau. Apabila pemetaan di perairan darat hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun, dipilih pada musim kemarau agar hasilnya lebih optimal. Namun jika lokasi pemetaan adalah sentra budidaya ikan, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi serta tempat pemeliharaan ikan milik hobiis/kolektor, dapat dilakukan setiap waktu.

Obyek pemetaan adalah jenis ikan yang bersifat invasif (yang membahayakan dan/atau merugikan) sesuai dengan **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024**.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di Provinsi Riau Tahun Anggaran 2025 baik di lapangan maupun di laboratorium adalah:

3.2.1. Perlengkapan petugas Survey

- Peta lokasi;
- GPS;
- Kompas;
- Altimeter;
- Alat komunikasi (HP atau HT);
- Jas hujan;
- Sepatu lapangan;
- Pelampung, bila lokasinya sungai besar dan danau yang dalam;
- Senter;
- Obat-obatan;
- Alat tulis (buku lapangan dan ballpoint);
- Meteran (roll meter);
- Buku panduan identifikasi ikan di lapangan (Field Guide Book);
- Formulir survey/kuesioner.

3.2.2. Alat tangkap

- Jala tebar (cast-net) diameter 3-5 m dengan beberapa ukuran mata jaring;
- Jaring insang (gill net) dengan beberapa ukuran mata jaring;
- Perangkap (traps) seperti bubu;



- Alat tangkap lainnya yang dioperasikan oleh nelayan setempat yang secara efektif dapat mengumpulkan jenis-jenis ikan secara optimal misalnya pancing, serok, dan hanco.

3.2.3. Alat dan bahan untuk pengawetan, sampling, dan transportasi

- Formalin 40% yang diencerkan menjadi 10%, untuk pengenceran tersebut dapat menggunakan air yang ada di lokasi kegiatan, tidak harus menggunakan aquades.
- Penggunaan alkohol 70%, untuk mengawetkan ikan setelah penyimpanan minimal 7 (tujuh) hari dalam larutan formalin atau setelah sampai di laboratorium/kantor.
- Nampan plastik (sebaiknya yang warna doff atau tidak mengkilat), selain digunakan untuk wadah ikan juga dapat sebagai background
- foto ikan;
- Masker;
- Jarum suntik (syringe);
- Sarung tangan plastik;
- Pinset beberapa ukuran;
- Kantung plastik berbagai ukuran yang tahan panas atau botol koleksi berbahan plastik;
- Karet gelang;
- Kain kassa/kain blacu untuk packing ikan pada saat pengangkutan/pengiriman;
- Box plastik/drum plastik untuk pengangkutan/ pengiriman spesimen ikan;
- Kaca mata khusus, sebagai pelindung mata pada saat menggunakan formalin;
- Pensil 2B atau rapido ukuran 0,3 mm;
- Label dibuat dari kertas kalkir ukuran 2 x 4 cm
- Alat dan bahan pengukuran parameter fisika-kimia air
- Alat dokumentasi foto spesimen ikan



3.3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data primer, protokol penanganan sampel di lapangan, dan metoda analisa data. Pengumpulan informasi di lapangan mengenai keberadaan dan sebaran jenis ikan bersifat invasif dapat diperoleh dari hasil pengambilan sampel dan wawancara melalui kuisisioner dengan masyarakat, nelayan, dan/atau petugas dinas perikanan setempat di sekitar perairan umum, serta penjual ikan hias dan konsumsi, hobiis/kolektor di wilayah yang akan dilakukan pemetaan.

3.3.1 Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan baik disentra penjualan/pembudidaya/hobiis maupun di perairan darat. Jika kondisi suatu UPT terdapat keterbatasan maka pemilihan lokasi dipusatkan pada sentra budidaya/sentra penjual ikan hias/hobiis, dengan tetap memperhatikan kaidah survey yaitu aspek keterwakilan/representatif. Untuk pemilihan lokasi di Perairan Darat kaidah survey tetap dipakai dengan memperhatikan keterwakilan perairan darat di wilayah kerja UPT masing-masing dan skala prioritas (keragaman perairan darat, data sekunder ikan JAI, dan akses lokasi). Untuk UPT yang Lokasi wilayah perairan daratnya banyak dan luas, maka frekuensi sampling dilokasi yang sama cukup dilakukan 2 (dua) kali per tahun. Hal ini dimaksudkan agar aspek ketertelusuran dapat terpenuhi.

3.3.2. Pengumpulan data primer

a. Pengambilan sampel

Pengambilan sampel di Perairan Darat dibagi berdasarkan tipologi perairannya, yaitu perairan tergenang (danau/waduk/rawa) dan perairan mengalir (sungai dan anak-anak sungai). Lokasi pengambilan sampel pada perairan mengalir dilakukan berbasis DAS (Daerah Aliran Sungai) sehingga dalam satu DAS dapat pula mencakup kedua jenis tipe perairan. Skala prioritas untuk lokasi pengambilan sampel/dasar penentuan lokasi yang datanya belum tersedia untuk wilayah yang cakupannya luas, sedangkan untuk wilayah yang cakupannya sempit dilakukan secara



periodik. sampel di Perairan Darat diawali dengan penentuan stasiun dan titik pengambilan sampel ikan.

b. Penentuan stasiun dan titik pengambilan sampel

Penentuan stasiun dan titik pengambilan sampel sedapat mungkin mewakili semua karakteristik Habitat yang terdapat di lokasi tersebut.

- 1) Penentuan stasiun/titik sampling di perairan menggenang yaitu berdasarkan aliran masuk ke badan air utama (inlet), bagian tengah, dan aliran ke luar dari badan utama (outlet) serta dikombinasikan dengan karakteristik lingkungan sekitar (misal: pemukiman, hutan, pabrik atau industri, dan areal pertanian)
- 2) Penentuan stasiun/titik sampling di perairan mengalir seperti sungai, diupayakan pengambilan sampel mewakili daerah hulu, tengah, dan hilir. Pembagian wilayah tersebut dilihat dari karakteristik Habitat termasuk ordo sungai (penomoran sungai mulai dari anak-anak sungai yang ditentukan berdasarkan peta), dimensi sungai (lebar dan dalam), tipe substrat, kecepatan arus, dan kondisi tutupan lahan sekitarnya. Jika ukuran sungainya sangat besar, maka pengambilan sampel ikan cukup dilakukan pada anak-anak sungainya. Pengambilan sampel dimulai dari bagian hilir menuju ke arah hulu. Pada umumnya jenis ikan yang terdapat di sungai utama dengan anak sungai memiliki banyak kemiripan, yang berbeda adalah ukuran tubuhnya.

c. Penggunaan alat

Penggunaan alat tangkap ikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan harus memperhatikan 3 (tiga) hal, yaitu:

1) Jenis alat tangkap

- alat tangkap aktif: jala tebar, electrofishing, serok, hanco, dan pancing;
- alat tangkap pasif: bubu, jaring insang/gill net, dan pancing rawai.

2) Pembagian berdasarkan perairan

Penggunaan alat tangkap harus disesuaikan dengan karakteristik dari perairannya, yaitu dikelompokkan menjadi dua: 1) untuk perairan tergenang dan 2) perairan mengalir. Pada perairan mengalir akan lebih efektif menggunakan alat tangkap



berupa jala tebar dan electrofishing; sedangkan pada perairan tergenang antara lain jaring insang, serok, hanco, bubu, dan pancing.

3) Penggunaan alat tangkap

Alat tangkap yang digunakan untuk pengambilan sampel disesuaikan dengan karakteristik perairan, Habitat ikan, target ikan dan jenis alat tangkap yang biasa dioperasikan di wilayah tersebut. Jaring insang dioperasikan dengan memanfaatkan tonggak kayu/bambu yang ditancapkan dalam air untuk merentangkan jaring tersebut pada posisi yang kemungkinan terbesar dapat menghalau gerak ikan. Jaring insang juga dapat dipasang di sekitar karamba ikan jika ada. Jala lempar dioperasikan minimal pada 3 (tiga) titik, masing-masing titik dilakukan pengulangan. Jumlah pengulangan pelemparan jala tergantung dengan panjang dari segmen sungai yang disurvei, minimal sebanyak 10 (sepuluh) kali. Kisaran ukuran jala lempar yang dioperasikan berdiameter 3-5 m yang disesuaikan dengan lebar sungai. Mata jaring yang digunakan berukuran 0,5-1,0 inchi. Jala sebaiknya terbuat dari senar agar tidak terlalu berat pada saat terkena air. Selain itu, jala yang terbuat dari senar juga cepat kering dibandingkan dengan yang terbuat dari bahan nilon. Jala juga dipilih yang mempunyai kantung-kantung di bagian bawah sehingga ikan tidak mudah lepas. Seperti halnya jaring, pengoperasian jala lempar dapat dilakukan dengan bantuan nelayan setempat.

d. Wawancara/Data Sekunder

Data primer dapat dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan nelayan setempat. Informasi terpercaya dari masyarakat atau nelayan lokal dapat dijadikan sebagai penunjang data di lapangan. Wawancara bersifat mendalam (deep interview) sebaiknya dilakukan dengan nelayan-nelayan yang berpengalaman sehingga diperoleh informasi yang lengkap terkait keberadaan jenis-jenis ikan bersifat invasif di perairan tersebut serta berbagai perubahan lingkungan sekitar yang terkait dengan respon perubahan berkurangnya, munculnya, atau hilangnya jenis tertentu



3.3.3 Protokol penanganan sampel di lapangan

Untuk mendapatkan informasi yang maksimal dari setiap contoh ikan yang tertangkap, maka beberapa perlakuan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Sampel ikan hidup

Jika ikan yang tertangkap sudah diketahui jenisnya (nama lokal, nama umum/nama dagang, dan nama ilmiah), Namun perlu dilakukan pemotretan dalam keadaan hidup menggunakan akuarium kecil dan dicatat panjang total dan panjang bakunya. Jika tidak memungkinkan menggunakan akuarium maka pemotretan dilakukan menggunakan kertas manila atau nampan plastic sebagai latar belakang dengan warna yang kontras. Untuk mengetahui ukuran ikan sebenarnya, maka obyek yang difoto perlu disertai mistar atau ballpoin

b. Sampel Ikan Mati

Prosedur pengambilan foto untuk sampel ikan mati dilakukan seperti halnya ikan hidup. Untuk mendapatkan foto yang baik, sebelum pemotretan diupayakan semua sirip-sirip ikan dikembangkan dengan cara menancapkan beberapa jarum pentul. Selanjutnya dalam kondisi terkembang, oleskan formalin secukupnya, kemudian tunggu beberapa menit. Lepaskan jarum pentul tersebut dan sirip-sirip ikan akan tetap mengembang, kemudian lakukan pemotretan seperti dijelaskan di atas. Untuk ikan yang belum diketahui nama ilmiahnya perlu diambil sampel untuk diawetkan menggunakan prosedur pengawetan seperti di atas yaitu dengan menggunakan larutan formalin 40% dengan cara harus disuntik terlebih dahulu isi perutnya. Jumlah sampel setiap spesies berkisar 1-3 ekor.

3.3.4. Metode Identifikasi Spesies Ikan

a. Metode Identifikasi Berdasarkan Morfologi

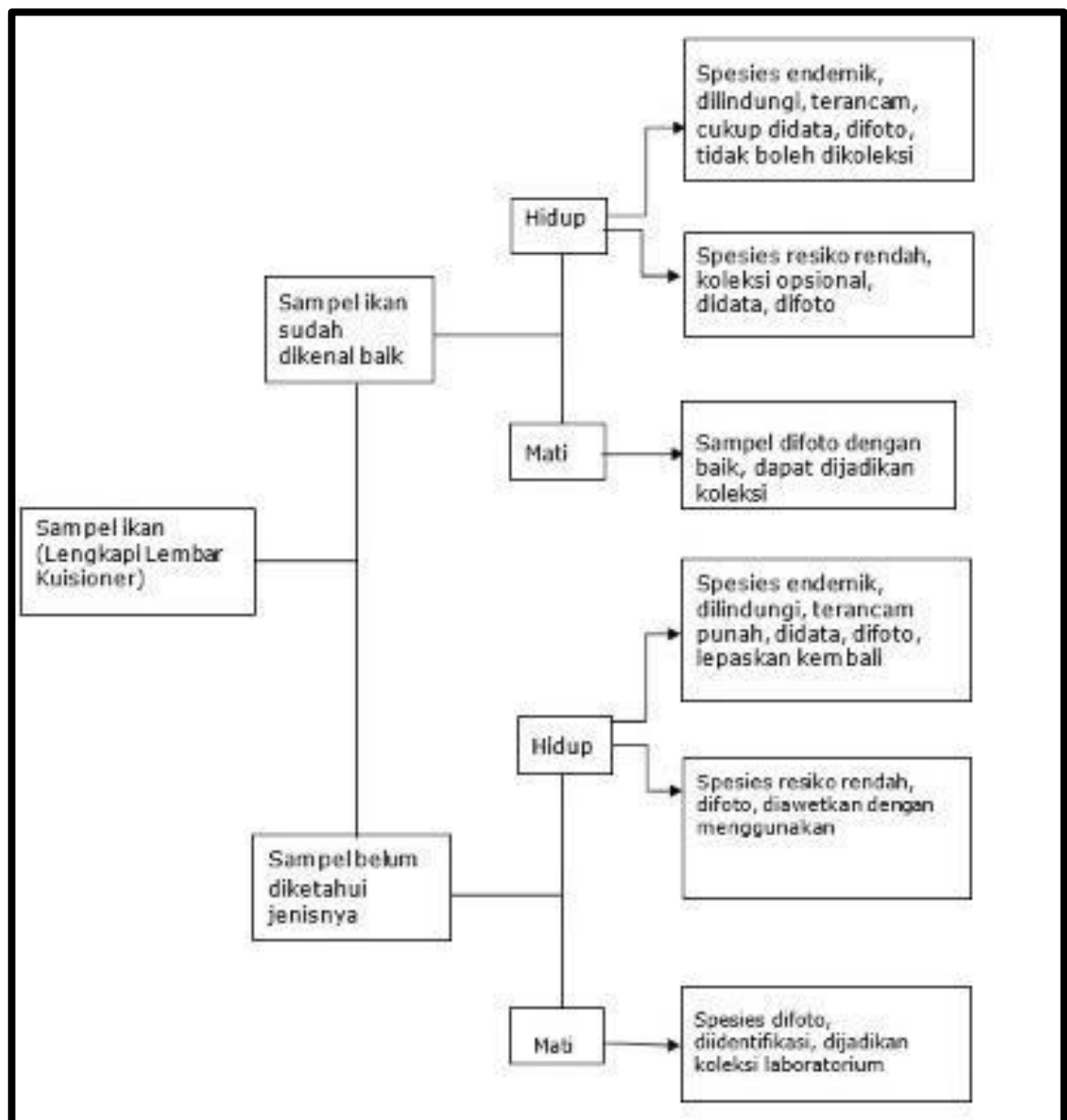
Identifikasi jenis ikan menggunakan buku identifikasi jenis ikan yang bersifat invasif dengan cara memperhatikan morfologi ikan secara detail dan



mencocokkan uraian karakter yang ada dibuku tersebut. Untuk jenis-jenis Ikan Asli identifikasi menggunakan buku-buku yang sudah dijelaskan diatas.

b. Metode DNA Barcoding

Metode ini dilakukan bila identifikasi secara morfologi sulit dilakukan seperti pada ikan hasil hybridisasi atau ikan mati yang tidak utuh kondisinya. Untuk proses DNA barcoding mengikuti prosedur standar analisis molekuler.



Gambar 4. Skema Penanganan Sampel



3.4. Metoda analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yakni ikan-ikan yang telah ditangkap selanjutnya dicatat atau didata dari lapangan kemudian dimasukkan dalam table dengan informasi sebagai berikut:

- Nama lokal;
- Nama umum/dagang;
- Nama ilmiah;
- Jumlah individu/spesies
- Status asal (asli atau Introduksi);
- Status invasif (bersifat invasif/tidak bersifat invasif) mengacu pada buku identifikasi jenis Asing invasif (JAI)
- Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak = >10 ekor (optional)



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam rangka mencegah kerusakan terhadap keanekaragaman ikan dan lingkungannya, Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya diantaranya:

(1). Penetapan jenis-jenis ikan yang dilindungi melalui **Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang). **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem. Namun demikian, peraturan tersebut belum cukup untuk mencegah kerusakan keanekaragaman ikan di Indonesia. Diperlukan komponen lain, salah satunya ketersediaan data dan informasi yang memadai khususnya tentang peta sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif di Indonesia. Data dan informasi tersebut masih terbatas baik jumlah maupun sebarannya.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan bersifat invasif (JAI) dan berpedoman pada **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem, telah ditentukan target kegiatan JAI yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Ikan sesuai Surat **Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang). serta memperhatikan **Keputusan Deputy Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem



Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan bersifat invasif (JAI) Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan dalam 2 (dua) Tahap yaitu pada bulan Juli dan Oktober 2025 di 2 (dua) wilayah Kabupaten di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Kampar, Pelalawan.

Sesuai **Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025** Tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa Yang Dilarang). serta memperhatikan **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem, pelaksanaan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif dibagi dalam 2 tahap, yaitu Tahap I dilakukan pada minggu ke I Juli sampai dengan minggu IV bulan Juli 2025 (musim penghujan), kemudian pada Tahap II dilaksanakan pada minggu ke I Oktober sampai ke II bulan Oktober 2025 (musim kemarau). Dalam pelaksanaan kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif ini dilakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, dan kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah pengambilan sampel.

Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif dilaksanakan di perairan darat (danau, waduk, rawa, sungai dan lainnya), sentra budidaya ikan, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi serta tempat pemeliharaan ikan milik hobiis/kolektor di Indonesia. Pemetaan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun yang mewakili musim hujan dan kemarau. Apabila pemetaan di perairan darat hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun, dipilih pada musim kemarau agar hasilnya lebih optimal. Namun jika lokasi pemetaan adalah sentra budidaya ikan, penjualan ikan hias dan ikan konsumsi serta tempat pemeliharaan ikan milik hobiis/kolektor, dapat dilakukan setiap waktu.

Obyek pemetaan adalah jenis ikan yang bersifat invasif (yang membahayakan dan/atau merugikan) sesuai dengan **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** sebagai pedoman identifikasi, dengan tujuan melindungi hayati lokal, menegakkan sanksi tegas, dan memastikan ikan impor/peredaran aman dari jenis asing invasif yang merusak ekosistem. Pelaksana pemetaan adalah petugas karantina



ikan dengan jabatan Pengendali Hama dan Penyakit Ikan (PHPI) Ahli, PHPI terampil, serta nelayan setempat. Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif dilakukan secara terpadu dengan melibatkan seluruh para terkait, baik di tingkat pusat maupun pemangku kepentingan daerah, tokoh masyarakat, dan LSM. Koordinasi diperlukan, agar kegiatan pemetaan yang dilakukan oleh BKHIT Riau berjalan secara maksimal.



4.2. Pembahasan

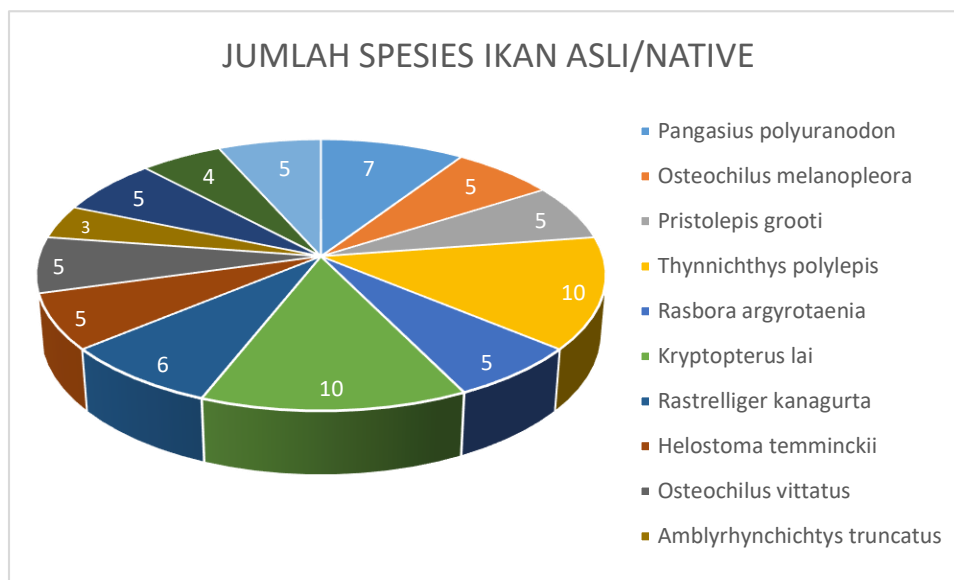
4.2.1 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Kabupaten Kampar Tahap I

Selama kegiatan inventarisir JAI di Kabupaten Kampar dilaksanakan di perairan umum sungai kampar di Kabupaten kampar, pada tahap 1 Hasil Survei Jenis Ikan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 13 (Tujuh belas) Jenis, dan tidak bersifat Invasif tidak di temukan di perairan tersebut. jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Juaro, Ikan Kelabau, Ikan Katung, Ikan Motan, Ikan Pantau, Ikan Silais, Ikan Inggir, Ikan Tambakan, Ikan Paweh, Ikan Tabingalan, Ikan Barau, Ikan Baung, Ikan Kapiék. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native yang berjumlah 75 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Kampar pada tahap 1

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Juaro	<i>Pangasius polyuranodon</i>	7	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
2	Kalabau	<i>Osteochilus melanopleora</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
3	Katung	<i>Pristolepis grooti</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
4	Motan	<i>Thynnichthys polylepis</i>	10	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
5	Pantau	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
6	Silais	<i>Kryptopterus lai</i>	10	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
7	Inggir	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	6	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
8	Tambakan	<i>Helostoma temminckii</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
9	Paweh	<i>Osteochilus vittatus</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
10	Tabingalan	<i>Amblyrhynchichthys truncatus</i>	3	Sedikit (**)	Asli	Non Invasif
11	Barau	<i>Hampala macrolepidota</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
12	Baung	<i>Hemibagrus Nemurus</i>	4	Sedikit (**)	Asli	Non Invasif
13	Kapiék	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak= >10 ekor (optional))



Gambar 6. Jumlah Spesies Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Kampar tahap 1

Gambar 6. Persentase Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Kampar , Jumlah jenis ikan asli/native yang didapat di perairan sungai kampar relatif rata-rata dari sedikit ke sedang. jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan



4.2.2 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Toko Aquarium

Ikan Hias Air Tawar Kabupaten Kampar Tahap I

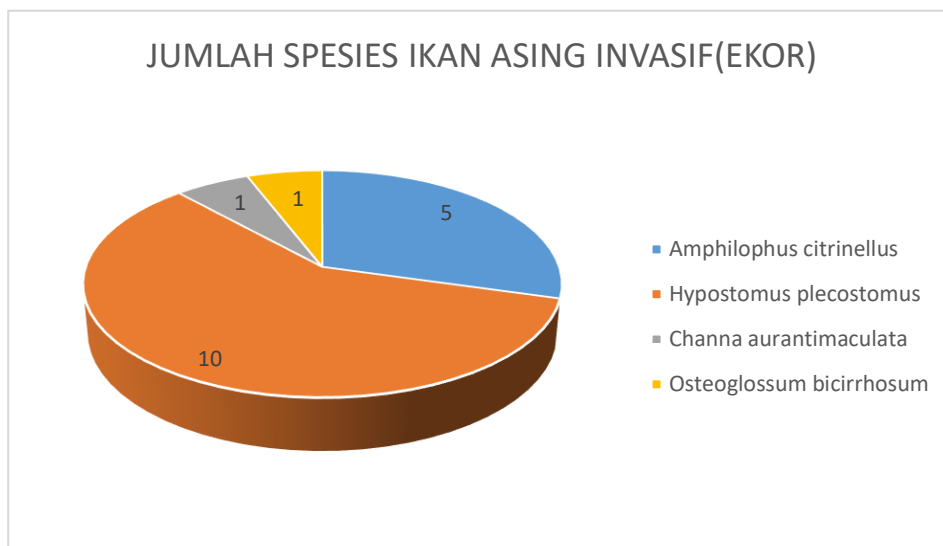
Selama kegiatan inventarisir JAI Tahap 1 di Kabupaten Kampar dilaksanakan di toko aquarium ikan hias air tawar, Hasil Survei Jenis Ikan Tahap 1 dan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 9 (Sembilan) jenis, dan yang bersifat Invasif ditemukan sebanyak 2 (dua) jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Jalai, Ikan Cupang, Ikan Mas Koki, Ikan Guppy, Ikan Discus, Ikan Manfish, Ikan Platy, Ikan Komet dan Ikan Pelangi. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native. Jenis ikan yang bersifat Invasif adalah Ikan Louhan dan Ikan Sapu- sapu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Ikan Asli/Native dan Invasif.Non Invasif Tahap 1 Kabupaten Kampar

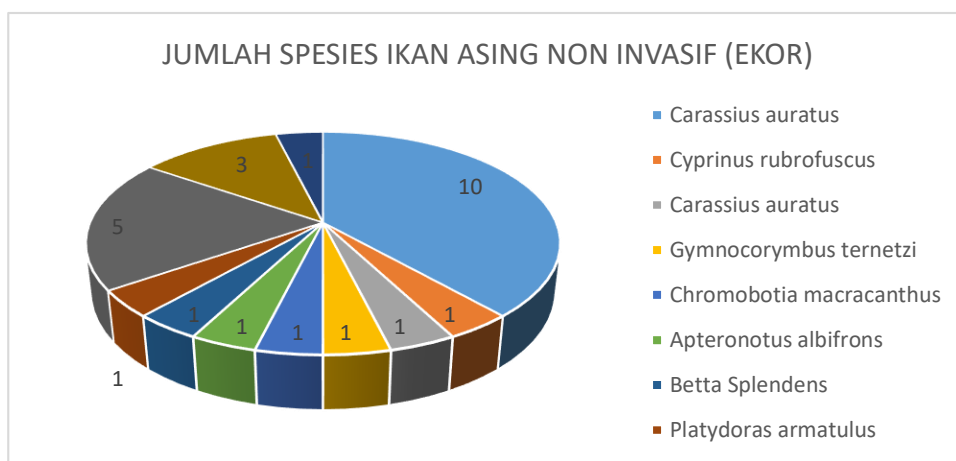
No.	Nama Umum	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Louhan	<i>Amphilophus citrinellus</i>	5	Sedang (**)	Asing	Invasif
2	Komet	<i>Carassius auratus</i>	10	Banyak (***)	Asing	Non Invasif
3	KOI	<i>Cyprinus rubrofasciatus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
4	Mas Koki	<i>Carassius auratus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
5	Glowfish	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
6	Botia Green	<i>Chromobotia macracanthus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
7	Ikan Sapu	<i>Hypostomus plecostomus</i>	10	Banyak (***)	Asing	Invasif
8	Black ghost	<i>Apteronotus albifrons</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
9	Chana Auranti	<i>Channa aurantimaculata</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Invasif
10	Cupang	<i>Betta Splendens</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
11	Plati doras	<i>Platydoras armatulus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
12	Arwana Brazil	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Invasif
13	Neon Tetra	<i>Paracheirodon innesi</i>	5	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
14	Lemon	<i>Labidochromis caeruleus</i>	3	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
15	Kapiek	<i>Puntius schwanefeldi</i>	1	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
Total			43			



Jumlah spesies ikan terbesar pada jenis ikan Asing adalah *Carassius auratus* sebesar 10 ekor dan *Hypostomus plecostomus* Sebesar 10 ekor jumlah spesies ikan terbesar pada jenis ikan invasif adalah *Hypostomus plecostomus* sebesar 10 ekor. bisa dilihat pada Gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Persentase Ikan Invasif Tahap 1 di Kab. Kampar



Gambar 8. Persentase Ikan Non Invasif Tahap 1 di Kab. Kampar



Berdasarkan Gambar 7, Jenis ikan Asing Invasif di Kabupaten Kampar di dominasi dengan Ikan Arwana Brazil (*Oesteoglossum bicirrhosum*) dengan Kisaran total 10 ekor, dan jenis Ikan Asing Non Invasif di dominasi dengan ikan komet (*Carassius auratus*) dengan kisaran 10 ekor, di berbagai Toko Aquarium di bandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya Jenis Ikan Air Tawar karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.

4.2.3 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Kabupaten Kampar Tahap II

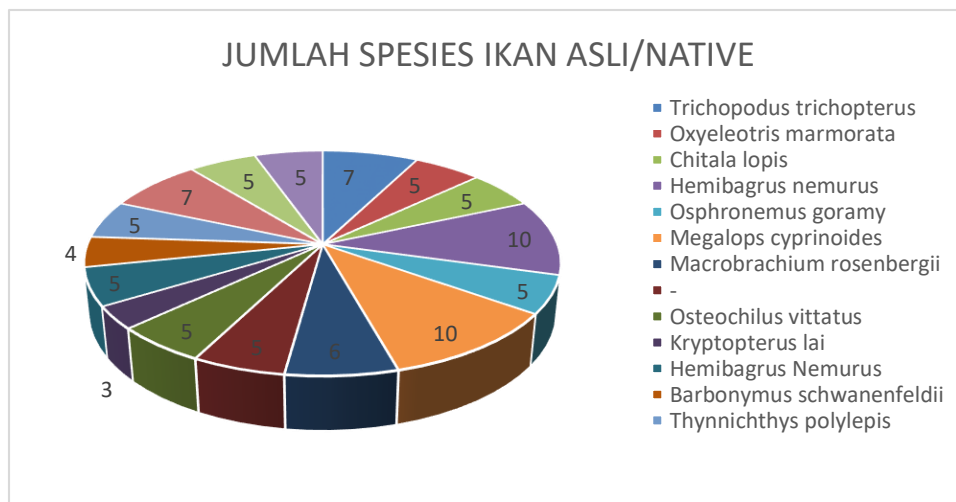
Selama kegiatan inventarisir JAI di Kabupaten Kampar dilaksanakan di perairan umum sungai kampar di Kabupaten kampar, pada tahap II Hasil Survei Jenis Ikan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 16 (Tujuh belas) Jenis, dan tidak bersifat Invasif tidak di temukan di perairan tersebut. jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Sepat, Ikan Betutu, Ikan Belida, Ikan Baung Inggir, Ikan Gurame, Ikan Bulan-bulan, Udang Galah, Ikan Batung, Ikan Paweh, Ikan Silais, Ikan Baung, Ikan Kapiék, Ikan Motan, Ikan Subhan, Ikan Ping-ping, dan Ikan Pantau. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native yang berjumlah 82 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.



Tabel 3. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Kampar pada tahap II

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Sepat	Trichopodus trichopterus	7	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
2	Betutu	Oxyeleotris marmorata	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
3	Belida	Chitala lopis	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
4	Baung Inggir	Hemibagrus nemurus	10	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
5	Gurame	Osphronemus goramy	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
6	Bulan-Buan	Megalops cyprinoides	10	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
7	Udang Galah	Macrobrachium rosenbergii	6	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
8	Batung	-	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
9	Paweh	Osteochilus vittatus	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
10	Silais	Kryptopterus lai	3	Sedikit (**)	Asli	Non Invasif
11	Baung	Hemibagrus Nemurus	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
12	Kapiek	Barbonymus schwanenfeldii	4	Sedikit (**)	Asli	Non Invasif
13	Motan	Thynnichthys polylepis	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
14	Subhan	Pseudorhombus arsius	7	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
15	Ping-Ping	Parachela hypopthalmus	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
16	Pantau	Rasbora argyrotaenia	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak= >10 ekor (optional)



Gambar 9. Jumlah Spesies Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Kampar tahap II



Gambar 9. Persentase Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Kampar , Jumlah jenis ikan asli/native yang didapat di perairan sungai kampar relatif rata-rata dari sedikit ke sedang. jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.

4.2.4 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Toko Aquarium

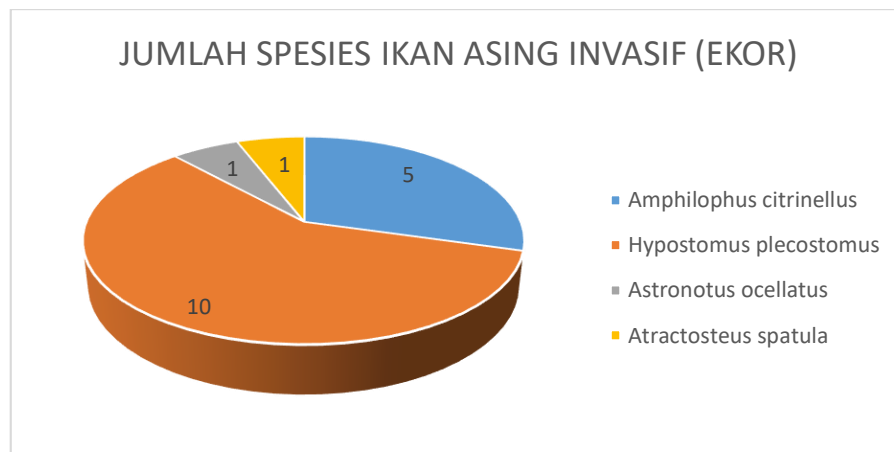
Ikan Hias Air Tawar Kabupaten Kampar Tahap II

Selama kegiatan inventarisir JAI Tahap 1 di Kabupaten Kampar dilaksanakan di toko aquarium ikan hias air tawar, Hasil Survei Jenis Ikan Tahap 1 dan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 9 (Sembilan) jenis, dan yang bersifat Invasif ditemukan sebanyak 2 (dua) jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Jalai, Ikan Cupang, Ikan Mas Koki, Ikan Guppy, Ikan Discus, Ikan Manfish, Ikan Platy, Ikan Komet dan Ikan Pelangi. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native. Jenis ikan yang bersifat Invasif adalah Ikan Louhan dan Ikan Sapu- sapu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

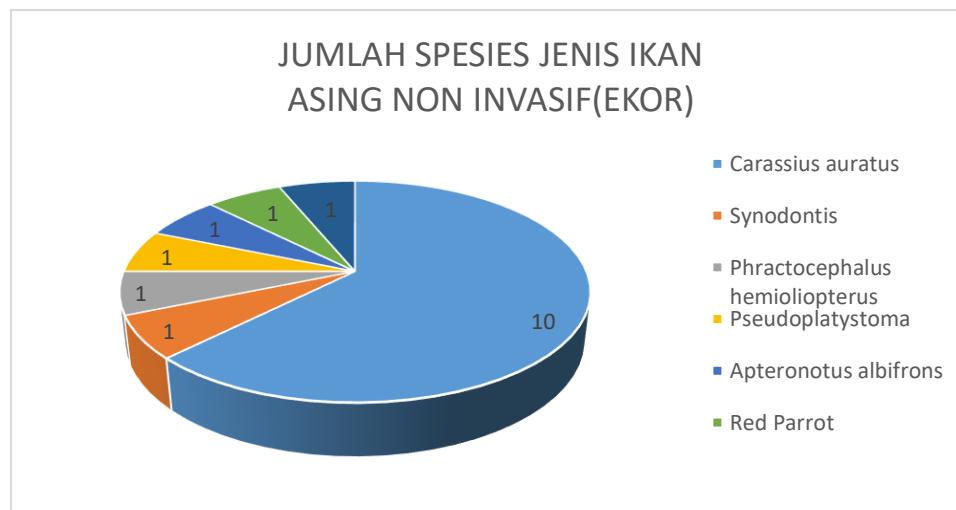
Tabel 4. Jenis Ikan Asli/Native dan Invasif.Non Invasif Tahap II Kabupaten Kampar

No.	Nama Umum	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Louhan	<i>Amphilophus citrinellus</i>	5	Sedang (**)	Asing	Invasif
2	Komet	<i>Carassius auratus</i>	10	Banyak (***)	Asing	Non Invasif
3	Aligator	<i>Atractosteus spatula</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Invasif
4	Synodontis	<i>Synodontis</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
5	Redtail catfish	<i>Phractocephalus hemiliopterus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
6	Leopard fish	<i>Pseudoplatystoma</i>	1	Sedang (*)	Asing	Non Invasif
7	Ikan Sapu	<i>Hypostomus plecostomus</i>	10	Banyak (***)	Asing	Invasif
8	Black ghost	<i>Apteronotus albifrons</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Non Invasif
9	Oskar	<i>Astronotus ocellatus</i>	1	Sedikit (*)	Asing	Invasif
10	Red Parrot	<i>Red Parrot</i>	1	Sedang (*)	Asing	Non Invasif
11	Plati doras	<i>Platydoras armatulus</i>	1	Sedang (*)	Asing	Non Invasif

Berdasarkan Tabel 4 jumlah spesies ikan terbesar pada jenis ikan Asing Invasif adalah *Carassius auratus* sebesar 10 ekor dan *Hypostomus plecostomus* Sebesar 10 ekor jumlah spesies ikan terbesar pada jenis ikan Asing Non invasif semuanya rata-rata dikisaran jumlah sedikit. bisa dilihat pada Gambar 10 dan 11.



Gambar 10. Persentase Ikan Invasif Tahap II di Kab. Kampar



Gambar 11. Persentase Ikan Non Invasif Tahap II di Kab. Kampar



Berdasarkan Gambar 10 dan 11, Jenis ikan Asing Invasif di Kabupaten Kampar Tahap II di dominasi dengan ikan sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus*) dengan Kisaran total 10 ekor dan ikan Louhan (*Amphilophus citrinellus*) sebanyak 5 ekor, dan jenis Ikan Asing Non Invasif di dominasi dengan ikan Komet (*Carassius auratus*) dengan kisaran 10 ekor, di berbagai Toko Aquarium di bandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya Jenis Ikan Air Tawar karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan

4.2. Pembahasan

4.2.5 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Kabupaten Pelalawan

Selama kegiatan inventarisir JAI di Kabupaten Pelalawan dilaksanakan di perairan umum sungai kampar di Pelalawan, pada tahap 1 Hasil Survei Jenis Ikan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 13 (Tiga belas) Jenis, dan tidak bersifat Invasif tidak di temukan di perairan tersebut. jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Patulu, Ikan Baray, Udang Sungai, Ikan Motan, Ikan Pantau, Ikan Silais, Ikan Inggir, Ikan Tambakan, Ikan Paweh, Ikan Juaro, Ikan Kalabau, Ikan Baung dan Ikan Kapiék. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native yang berjumlah 43 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 5. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Pelalawan pada tahap I

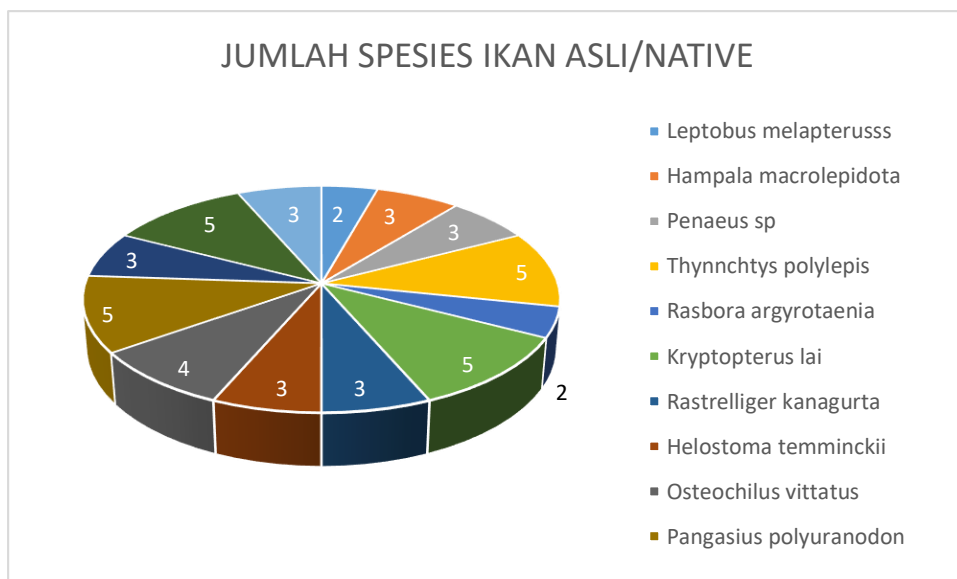
No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Patulu	<i>Leptobus melapterus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
2	Barau	<i>Hampala macrolepidota</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
3	Udang Sungai	<i>Penaeus sp</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
4	Motan	<i>Thynnchtyx polylepis</i>	5	Sedang(**)	Asli	Non Invasif
5	Pantau	<i>Rasbora argyroteenia</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
6	Silais	<i>Kryptopterus lai</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
7	Inggir	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif



8	Tambakan	<i>Helostoma temminckii</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
9	Paweh	<i>Osteochilus vittatus</i>	4	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
10	Juaro	<i>Pangasius polyuranodon</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
11	Kalabau	<i>Osteohilus vittatus</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
12	Baung	<i>Hemibagrus nemurus</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
13	Kapie	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak = >10 ekor (optional))

dilihat pada Gambar 12 jumlah spesies ikan asli/native yakni 13 Spesies dengan jumlah total 43 ekor



Gambar 12. Jumlah Spesies Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Pelalawan tahap I

Berdasarkan Gambar 9, Persentase Jenis ikan yang asli/native di Kabupaten Pelalawan pada tahap I di dominasi dengan Ikan Motan, Ikan Silais, Ikan Juaro dan Ikan Baung, dengan Kisaran 5 ekor di bandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya



Persentase ke empat ikan tersebut karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.

4.2.6 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Toko Aquarium

Ikan Hias Air Tawar Kabupaten Pelalawan

Selama kegiatan inventarisir JAI Tahap I di Kabupaten Pelalawan dilaksanakan di toko aquarium ikan hias air tawar, Hasil Survei Jenis Ikan Tahap I Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 12 (dua belas) jenis, dan yang bersifat Invasif ditemukan sebanyak 6 (dua) jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Jalai, Ikan Cupang, Ikan Mas Koki, Ikan Guppy, Ikan Discus, Ikan Manfish, Ikan Platy, Ikan Komet dan Ikan Pelangi. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native. Jenis ikan yang bersifat Invasif adalah Arwana Brazil, Chana, Toman.Louhan dan Gabus Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

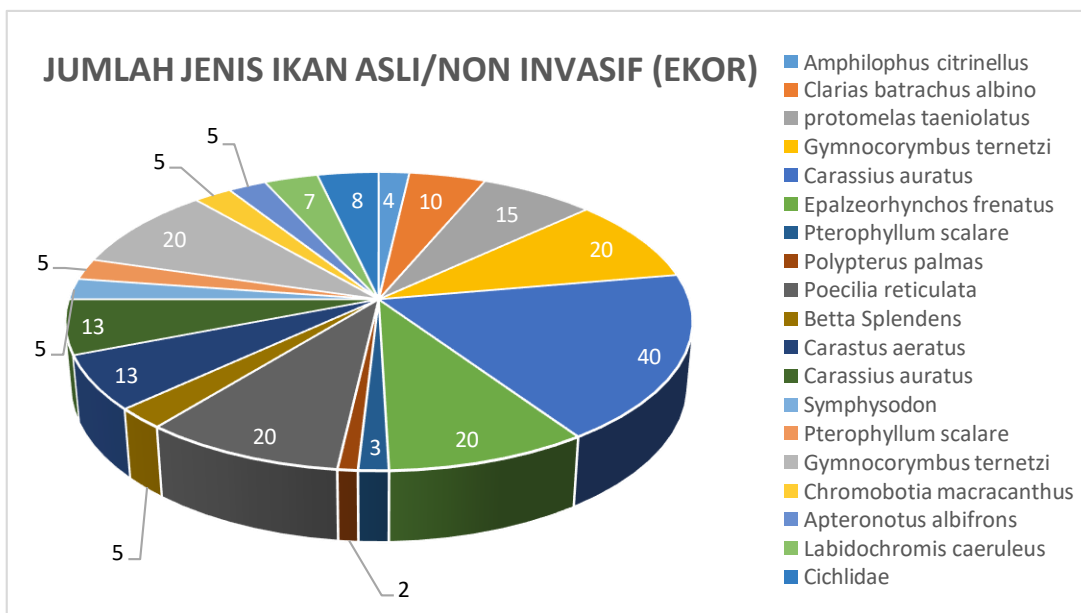
Tabel 6. Jenis Ikan Asli/Native dan Invasif.Non Invasif Tahap 1 Kabupaten Pelalawan

No.	Nama Umum	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Arwana Brazil	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	9	Sedang (**)	Asli	Invasif
2	Patin Albino	<i>Pangasius Hypothalmus</i>	4	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
3	Cupang	<i>Betta Splendens</i>	20	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
4	Mas Koki	<i>Carassius auratus</i>	30	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
5	Bawal Hias	<i>Colossoma macropammum</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
6	Komet	<i>Carassius auratus</i>	70	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
7	Chana Asiatik	<i>Channa aurantimaculata</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Invasif
8	KOI	<i>Cyprinus rubrofusculus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
9	Manfish	<i>Pterophyllum scalare</i>	6	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
10	Glowfish	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	40	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
11	Balck Tetra	<i>Gymnorymbus ternetzi</i>	9	Sedang (**)	Asli	Non Invasif

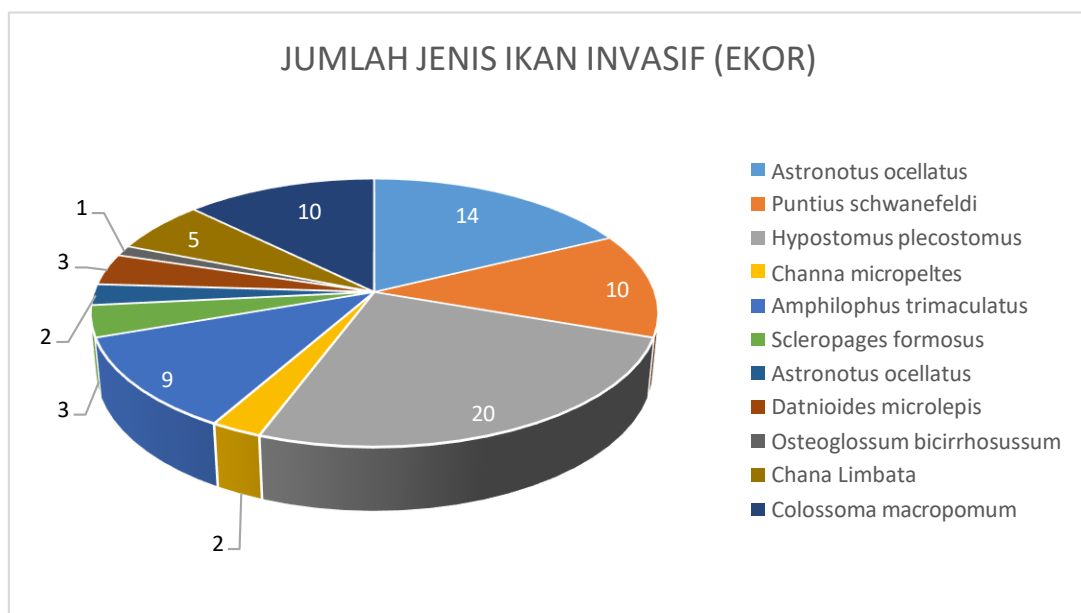


12	Ikan Kapiék	<i>Puntius schwanefeldi</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
13	Toman	<i>Channa micropeltes</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Invasif
14	Ikan Louhan	<i>Amphilophus trimaculatus</i>	9	Sedang (**)	Asli	Invasif
15	Ikan Arwana Golden	<i>Scleropages formosus</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Invasif
16	Ikan Gabus Hias	<i>Astronotus ocellatus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Invasif
17	Ikan Cupang	<i>Betta Splendens</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
18	Ikan Mas Koki	<i>Carastus aeratus</i>	13	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
19	Ikan Komet	<i>Carassius auratus</i>	13	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
20	Ikan Discus	<i>Symphysodon</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
Total			253			

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak = >10 ekor (optional)



Gambar 10. Persentase Jenis Ikan yang Asli/Native Tahap 1 di Kab. Pelalawan



Gambar 11. Persentase Jenis Ikan Invasif Tahap 1 di Kab. Pelalawan

Berdasarkan Gambar 10, Jenis ikan yang asli/native di Kabupaten Pelalawan di



dominasi dengan Ikan Komet (*Carassius auratus*) dengan Kisaran 40 ekor, dan Gambar 11, jenis ikan invasif di dominasi dengan Ikan Sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus*) dengan kisaran 20 Ekor, di berbagai Toko Aquarium di dibandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya Jenis Ikan Air Tawar karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.

4.2.7 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Kabupaten Pelalawan

Selama kegiatan inventarisir JAI di Kabupaten Pelalawan dilaksanakan di perairan umum sungai kampar di Pelalawan, pada tahap II Hasil Survei Jenis Ikan Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 13 (Tiga belas) Jenis, dan tidak bersifat Invasif tidak di temukan di perairan tersebut. jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Patulu, Ikan Baray, Udang Sungai, Ikan Motan, Ikan Pantau, Ikan Silais, Ikan Inggir, Ikan Tambakan, Ikan Paweh, Ikan Juaro, Ikan Kalabau, Ikan Baung dan Ikan Kapiék. Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native yang berjumlah 43 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 7. Jenis Ikan Asli/Native di Kabupaten Pelalawan pada tahap II

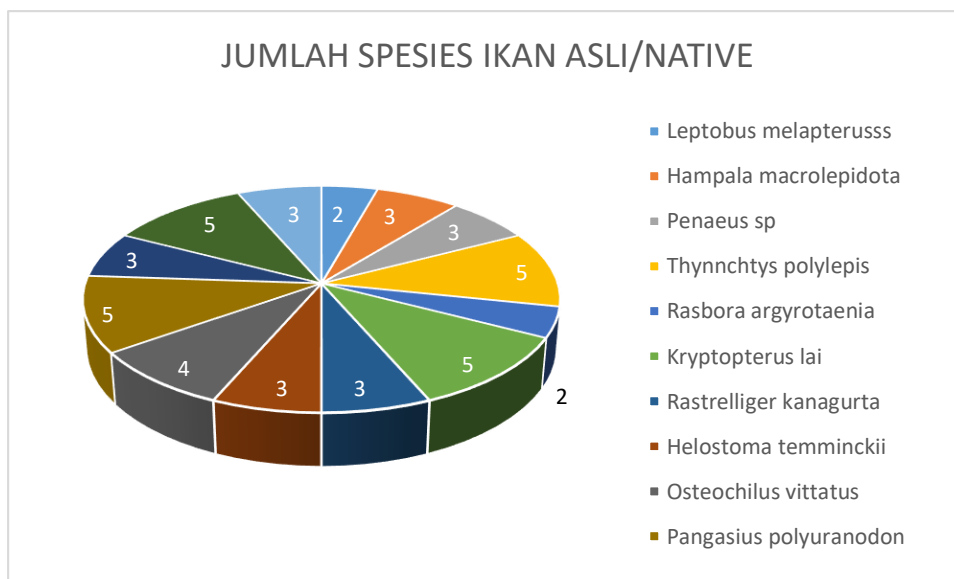
No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Patulu	<i>Leptobus melapterus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
2	Barau	<i>Hampala macrolepidota</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
3	Udang Sungai	<i>Penaeus sp</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
4	Motan	<i>Thynnchys polylepis</i>	5	Sedang(**)	Asli	Non Invasif
5	Pantau	<i>Rasbora argyroteenia</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
6	Silais	<i>Kryptopterus lai</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
7	Inggir	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif



8	Tambakan	<i>Helostoma temminckii</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
9	Paweh	<i>Osteochilus vittatus</i>	4	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
10	Juaro	<i>Pangasius polyuranodon</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
11	Kalabau	<i>Osteohilus vittatus</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
12	Baung	<i>Hemibagrus nemurus</i>	5	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
13	Kapie	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak = >10 ekor (optional))

dilihat pada Gambar 13 jumlah spesies ikan asli/native yakni 13 Spesies dengan jumlah total 43 ekor



Gambar 13. Jumlah Spesies Jenis Ikan yang Asli/Native di Kab. Pelalawan tahap II

Berdasarkan Gambar 13, Persentase Jenis ikan yang asli/native di Kabupaten Pelalawan pada tahap II di dominasi dengan Ikan Motan, Ikan Silais, Ikan Juaro dan Ikan Baung, dengan Kisaran 5 ekor di bandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya



Persentase ke empat ikan tersebut karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.

4.2.8 Sebaran Jenis-Jenis Ikan Bersifat Invasif di Toko Aquarium

Ikan Hias Air Tawar Kabupaten Pelalawan

Selama kegiatan inventarisir JAI Tahap II di Kabupaten Pelalawan dilaksanakan di toko aquarium ikan hias air tawar, Hasil Survei Jenis Ikan Tahap II Bersifat Asli/Native ditemukan sebanyak 20 (dua belas) jenis, dan yang bersifat Invasif ditemukan sebanyak 6 (dua) jenis. Jenis ikan yang bersifat Asli/Native adalah Ikan Jalai, Ikan Cupang, Ikan Mas Koki, Ikan Guppy, Ikan Discus, Ikan Manfish, Ikan Platy, Ikan Komet, Ikan Pelangi, Ikan Toman, Ikan Louhan, Ikan Arwana, Ikan Kapiék Hias, Semua spesies ikan tersebut tergolong kepada ikan yang bersifat asli/native. Jenis ikan yang bersifat Invasif adalah Arwana Brazil, Chana, Toman, Louhan dan Gabu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

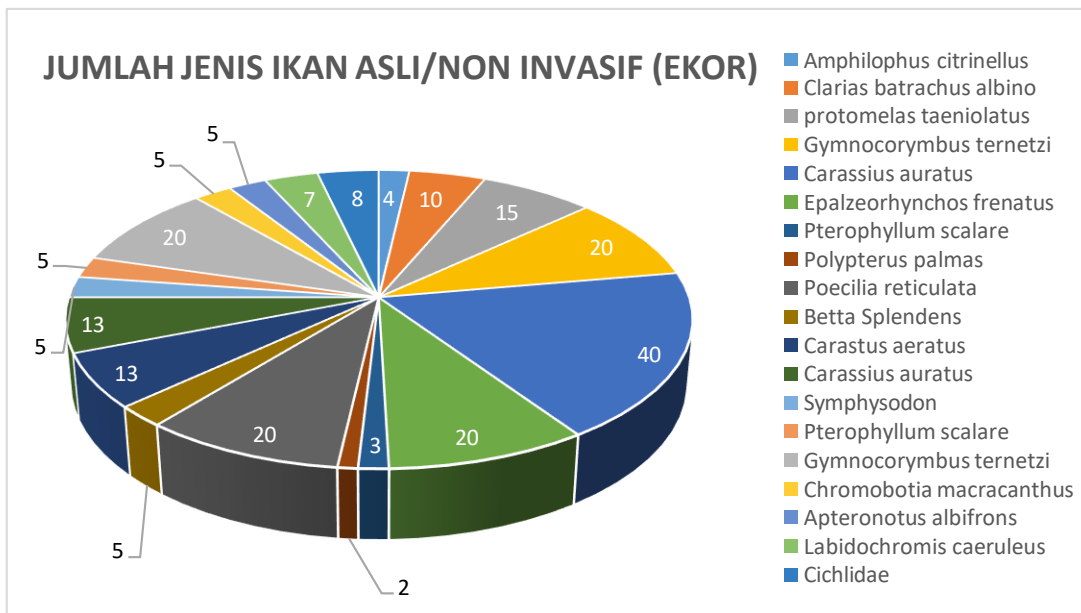
Tabel 8. Jenis Ikan Asli/Native dan Invasif. Non Invasif Tahap II Kabupaten Pelalawan

No.	Nama Umum	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan	Asli/Asing	Invasif / Non Invasif
1	Arwana Brazil	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	9	Sedang (**)	Asli	Invasif
2	Patin Albino	<i>Pangasius Hypothalmus</i>	4	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
3	Cupang	<i>Betta Splendens</i>	20	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
4	Mas Koki	<i>Carassius auratus</i>	30	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
5	Bawal Hias	<i>Colossoma macropammum</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
6	Komet	<i>Carassius auratus</i>	70	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
7	Chana Asiatik	<i>Channa aurantimaculata</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Invasif
8	KOI	<i>Cyprinus rubrofusus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
9	Manfish	<i>Pterophyllum scalare</i>	6	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
10	Glowfish	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	40	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
11	Black Tetra	<i>Gymnorymbus ternetzi</i>	9	Sedang (**)	Asli	Non Invasif

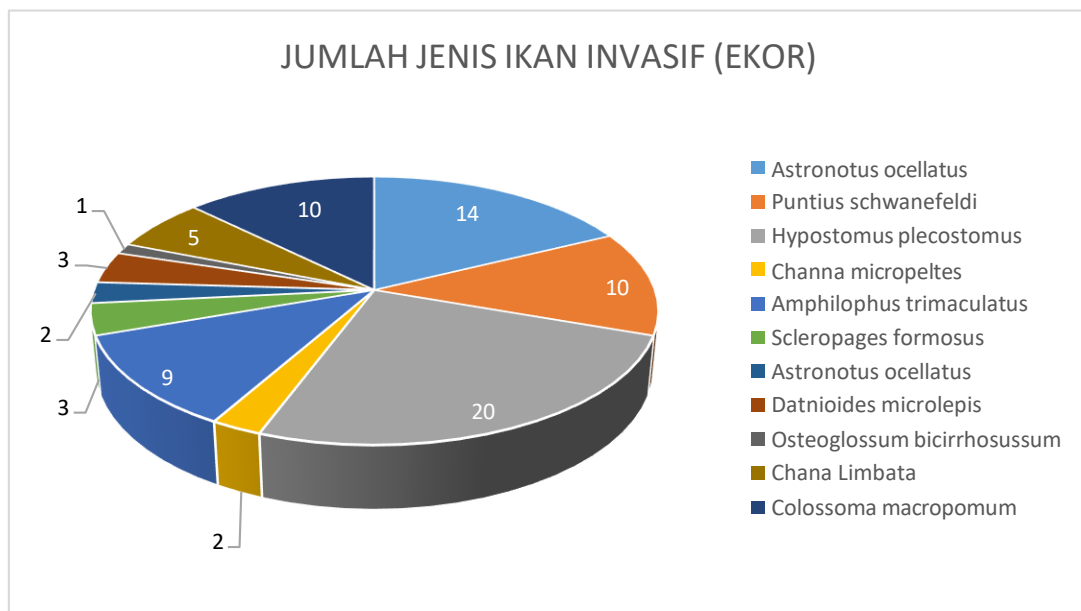


12	Ikan Kapiék	<i>Puntius schwanefeldi</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Non Invasif
13	Toman	<i>Channa micropeltes</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Invasif
14	Ikan Louhan	<i>Amphilophus trimaculatus</i>	9	Sedang (**)	Asli	Invasif
15	Ikan Arwana Golden	<i>Scleropages formosus</i>	3	Sedikit (*)	Asli	Invasif
16	Ikan Gabus Hias	<i>Astronotus ocellatus</i>	2	Sedikit (*)	Asli	Invasif
17	Ikan Cupang	<i>Betta Splendens</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
18	Ikan Mas Koki	<i>Carastus aeratus</i>	13	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
19	Ikan Komet	<i>Carassius auratus</i>	13	Banyak (***)	Asli	Non Invasif
20	Ikan Discus	<i>Symphysodon</i>	5	Sedang (**)	Asli	Non Invasif
Total			253			

Status kelimpahan secara kualitatif (* = sedikit (<5 ekor); ** = sedang (5-10 ekor); *** = banyak = >10 ekor (optional))



Gambar 14. Persentase Jenis Ikan yang Asli/Native Tahap II di Kab. Pelalawan



Gambar 15. Persentase Jenis Ikan Invasif Tahap II di Kab. Pelalawan

Berdasarkan Gambar 15, Jenis ikan yang asli/native di Kabupaten Pelalawan di



dominasi dengan Ikan Komet (*Carassius auratus*) dengan Kisaran 40 ekor, dan Gambar 11, jenis ikan invasif di dominasi dengan Ikan Sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus*) dengan kisaran 20 Ekor, di berbagai Toko Aquarium di bandingkan dengan ikan yang lainnya, tingginya Jenis Ikan Air Tawar karena mudahnya jenis ikan ini berkembang-biak, jenis ikan ini digemari karena harga yang masih ekonomis, dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Di sisi lain, meningkatnya arus perdagangan antar area/Negara akan berdampak pula terhadap peningkatan lalu lintas komoditi perikanan.



4.3 Deskripsi Sumberdaya Hayati Ikan

4.3.1 Deskripsi Jenis- Jenis Ikan Invasif Lokal

Ikan Gabus (*Channa striata*)

Deskripsi, Bentuk tubuh giling memanjang dengan panjang total tercatat 1000 mm, kepala besar dan seperti tertekan menyerupai bentuk ular, mulut memiliki deretan gigi tajam, sirip punggung memanjang dan sirip ekor membulat di ujungnya, ciri khas dari jenis ini yaitu terdapat pita warnaberbentuk "<" di sisi tubuhnya, tubuhnya pada bagian atas berwarna hitam kecoklatan atau kehijuan, sedangkan bagian bawah lebih berwarna putih.

Aspek Biologi , Secara umum proses pemijahan terjadi di awal atau pertengahan penghujan, telur-telur gabus akan mengapung di permukaan air umumnya berada di sekitar tumbuhan air, setelah proses pemijahan, induk ikan gabus akan menjaga anaknya, ikan ini termasuk predator aktif yang memangsa jenis ikan, katak, berudu, ular, serangga, cacing tanah, dan krustacea. Pada fase juvenil gabus menunjukkan sifat kanibalisme, namun tidak terjadi pada saat larva.

Dampak/ Ancaman : Gabus mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi karena didukung oleh alat pernafasan tambahan (labirin/diverticual), nafsu makan yang tinggi menjadikannya salah satu hama di perikanan budidaya. Daerah sebaran asli : Kamboja, Indonesia, Laos, Myanmar, Malaysia, Thailand. Statusnya sudah terdapat di Indonesia.

4.3.2 Deskripsi Jenis- Jenis Ikan yang dilindungi

Ikan Belida

Deskripsi Ikan Belida (*Notopterus chilata*) adalah jenis ikan sungai yang tergolong dalam suku Notopteridae (ikan berpunggung pisau) punggungnya meninggi sehingga bagian perut tampak lebar dan pipih. Liris dicirikan melalui sirip duburnya yang



menyambung dengan sirip ekor berawal tepat di belakang sirip perut yang dihubungkan dengan sisik-sisik kecil. Bentuk kepala dekat punggung cekung dan rahangnya semakin panjang sesuai dengan meningkatnya umur sampai jauh melampaui batas bagian belakang mata pada ikan yang sudah besar. Bentuk tubuh pipih (Compressed), sirip dubur ikan memanjang dan bersatu dengan sirip ekor. Sisik kepala berukuran jauh lebih besar dibandingkan sisik pada badan. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.8; P.1.13; V.3; A.110.

4.3.3 Deskripsi Jenis- Jenis Ikan Tidak Bersifat Invasif

1. *Labiobarbus leptocheilus* Valenciennes, in Cuvier & Valenciennes, 1842 Nama lokal ikan Malih, tubuh memiliki berwarna keperakan, tidak terdapat pola warna pada sirip ekor dan punggungnya, bulatan samar- samar terlihat dipangkal sirip ekor. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.1.26; P.1.11; V.1.8; A.8. Gurat sisi sempurnadengan 35 buah sisik padagurat sisinya, 24 baris sisik pada sekeliling badan, dan 16 baris sisik pada batang ekornya.
2. *Osteochilus vittatus* Valenciennes, in Cuvier & Valenciennes, 1842 Nama lokal ikan Paweh, tubuh serta sirip berwarna oranye, sebuah bulatan berwarna hitam di pangkal sirip ekornya, 2 pasang sungut berukuran pendek pada mulutnya. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.1.17; P.1.4; V.1.8; A.1.7. Terdapat 31-33 buah sisik padagurat sisinya, 24 baris sisik pada sekeliling badannya, dan 16 baris sisik pada sekeliling batang ekornya.
3. *Rasbora argyrotaenia* Bleeker, 1849 Nama lokal ikan Pantau, tubuh pipih (compressed) memanjang, bentuk sirip ekor bercagak (forked). Pada sisi lateral tubuh terdapat pola garis berwarna keemasan yang memanjang dari sudut atas tutup insang sampai ke pangkal sirip ekor, pinggiran sirip ekor berwarna kemerahan. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.1.9; P.1.12; V.1.8; A.8. dan terdapat 29 buah sisik pada gurat sisinya.
4. *Thynnichthys polylepis* Bleeker, 1860 Nama lokal ikan Motan, tubuh pipih (compressed) berwarna keperakan. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.1.8; P.1.9-10;

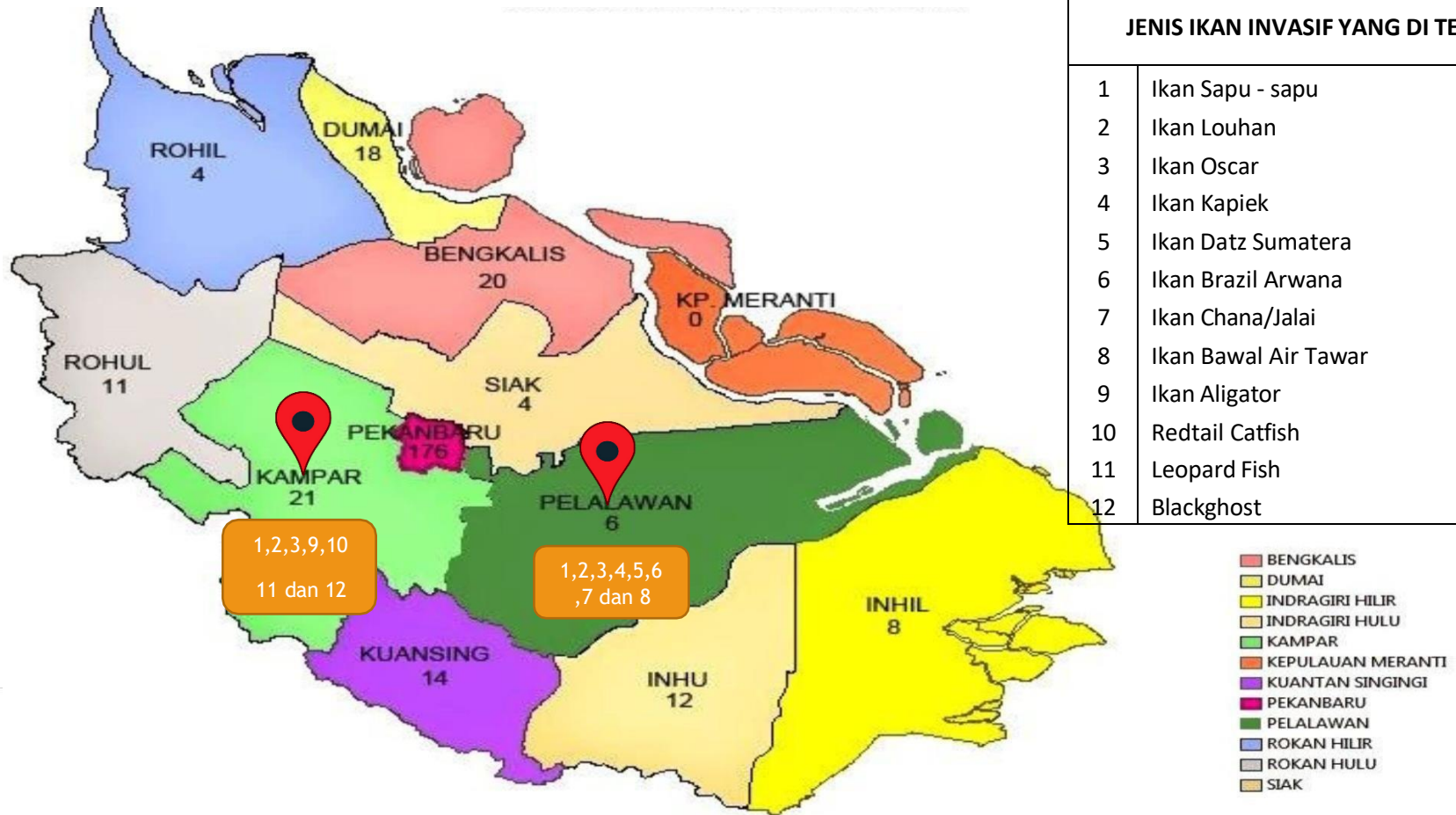


- V.9; A.7. Gurat sisi pada ikan sempurna dengan 65-67 buah sisik pada gurat sisinya, terdapat 48 baris sisik pada sekeliling badannya, 24-26 baris sisik pada sekeliling batang ekornya.
5. *Ompok rhadinurus* Ng, 2003 Nama lokal ikan Selais, sepasang sungut rahang atas yang panjangnya mencapai sirip dubur. Tinggi batang ekor sempit (4,3 % dari panjang baku), pangkal sirip dubur sangat panjang dan terpisah dari sirip ekornya. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.4; P.1.12; V.5; A.76.
 6. *Hemirhamphodon pogonognathus* Bleeker, 1853 Nama lokal ikan Julung- julung, tubuh memanjang, mulut seperti paruh dengan rahang bawah memanjang dimana ujungnya terlihat menurun, sirip ekor membundar (rounded), pada sirip punggung terdapat 1 tipe melanophore, terdapat penonjolan jari-jari ke 4 pada sirip anal ikan jantan, dan memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.15; P.6; V.6; A.8.
 7. *Pristolepis grooti* Bleeker, 1852 Nama lokal ikan Katung, sirip ekor membundar (rounded), terdapat 8-10 buah pita tegak berwarna gelap pada sisi lateral tubuh. Tutup insang dengan 2 buah duri gepeng pada posteriornya. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.XIII-XIV.14; P.14; V.I.5;
 8. A.III.8. Gurat sisi lengkap tetapi tidak 10 sempurna, dimana gurat sisi terputus pada baris sisik ke 23.
 9. *Oreochromis niloticus* Linnaeus, 1758 Nama lokal ikan Nila, terdapat garis hitam tegak pada sirip ekor dan beberapa pita warna pada badan. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.XVI-XVII.12-13; P.12-13; V.I.5; A.III.9-11. Gurat sisi lengkap tetapi tidak sempurna (terputus), dimana terputus pada baris sisik ke 21-22.
 10. *Anabas testudineus* Bloch, 1792 Nama lokal ikan Betok, memiliki tutup insang dengan pinggirannya yang cukup tajam dan tebal. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.XIII.7-9; P.11-14; V.I.5; A.X-XI.9-10. Gurat sisi lengkap tetapi tidak sempurna (terputus), dimana terputus pada baris sisik ke 16-19.
 11. *Helostoma temminckii* Cuvier, 1892 Nama lokal ikan Tambakan, memiliki mulut yang dapat disembulkan (protactile), tubuh berwarna keperak-perakan. Memiliki rumus jari-jari sirip yaitu D.XVII.14-15; P.10-12; V.I.5; A.XIV-XV.16-18. Gurat sisi lengkap tetapi tidak sempurna (terputus), dimana terputus pada baris sisik ke 29.



BAB V. PETA SEBAR JENIS IKAN ASING INVASIF

5.1 Peta Sebar JAI Tahap I Kabupaten Kampar dan Pelalawan





BAB V. PETA SEBAR JENIS IKAN ASING INVASIF

5.2 Peta Sebar JAI Tahap II Kabupaten Kampar dan Pelalawan



NO	SPESES
JENIS IKAN INVASIF YANG DI TEMUKAN	
1	Ikan Sapu - sapu
2	Ikan Louhan
3	Ikan Oscar
4	Ikan Kapiék
5	Ikan Datz Sumatera
6	Ikan Brazil Arwana
7	Ikan Golden Arwana
8	Ikan Bawal Air Tawar
9	Ikan Aligator
10	Redtail Catfish
11	Leopard Fish
12	Blackghost



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pemetaan sebaran jenis-jenis ikan Asing invasif (JAI) Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemetaan sebaran jenis-jenis ikan Asing invasif (JAI) dilaksanakan pada bulan Juli dan Oktober 2025 dengan mengambil 2 (Dua) lokasi yaitu Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
2. Ditemukan Jenis-jenis ikan yang membahayakan dan/atau merugikan sesuai dengan **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** Tentang Larangan pemasukan, pembudidayaan, peredaran, dan Pengeluaran jenis ikan yang membahayakan dan/atau Merugikan ke dalam dan dari wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia. yakni Ikan Aligator di tempat Aquarium Toko Ikan Hias tepatnya di Kabupaten Kampar,
3. Ditemukan 25 (dua puluh lima) jenis ikan yang tidak termasuk dalam **Keputusan Deputi Bidang Karantina Ikan No.13 Tahun 2024** antara lain : Ikan Pantau (*Rasbora argyrotania*), Ikan Selais (*Kryptopterus lais*), Ikan Kelabau (*Osteochilus kelabau*), Ikan Kapiék (*Macrobachium rosenbergii*), Ikan Paweh (*Osteochilus vittatus*), Ikan Katung (*Peristelopsis grooti*), Ikan Tambakan (*Helostoma temminckii*), Ikan Juaro (*Pangasius polyuranodon*), Ikan Baung (*Mystus nemurus*), Ikan Baung Pisang (*Bagroides macrocanthus*), Ikan Berau (*Cheilinius undulatus Ruppell*), Ikan Kabin Alang (*Oncorhynchus clarkii*), Ikan Inggir (*Eleutheronema tetradactylum*), Ikan Motan (*Channa micropeltes*), Ikan Pitulu (*Pangasius polyuranodon*), Ikan Silinca (*Channa micropeltes*). Udang Sungai (*Panaeus sp*), Ikan Wajang dan Ikan Sagangbu



5.2. Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan pemetaan sebaran jenis-jenis ikan bersifat invasif (JAI) di 12 Kabupaten/Kota untuk memperoleh data keaneka ragaman spesies ikan yang valid dan bisa memotret kondisi terkini sebarannya di Provinsi Riau.
2. Perlunya melakukan sosialisasi berkala guna pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya menjaga jenis agen hayati untuk kelangsungan populasi yang berada pada perairan umum di Provinsi Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaidir P. Pulungan dan Neli Safrina, 2013. Ikan-ikan Air Tawar Dari Rawa Banjiran Sekitar Sungai Tapung Mati Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau Diterima : 10 Desember 2013 Disetujui : 30 Desember 2013 Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2014, hlm 35 – 42 Vol. 42. No.1
- Firdaus, Chaidir P. Pulungan and Efawani, 2013 A study on fish composition in the Air Hitam River, Pekanbaru, Riau Province. Jurnal Online Mahasiswa. Universitas Riau.
- Fithra, RY., Siregar, YI 2010. Keaneka ragaman Ikan Sungai Kampar Inventarisasi Dari Sungai Kampar Kanan. Berkala Perikanan Terubuk, Juli 2011, hlm 77 – 84 Vol. 39. No.2
- Kottellat, M., A.J. Whitten, M.s.Kartikadan S. Wiroatmodjo. 1993. Ikan Air Tawar di Perairan Indonesia bagian Barat dan Sulawesi. Seripius Edition (HK), Ltd. Kerjasama dengan Proyek EMDI, Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup RI. Jakarta 293 halaman
- M. F. Rahardjo. 2011. Prosiding Forum Nasional Pemacuan Sumber Daya Ikan III. LIPI. Jakarta
- Pareng Rengi, Bustari dan Sumarto. 2013. Kajian Kelestarian Ikan Lokal (Ikan Tapah dan Kelemak) di Wilayah Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Berkala Perikanan Terubuk, Juli 2013, hlm 82 – 91 Vol. 41. No.2
- Pulungan, CP. 2000. Koleksi ikan air tawar ekonomis dari waduk PLTA Koto Panjang, Riau. Dalam Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen Universitas Riau Tahun 2000. Pusat Penelitian Kawasan Pantai dan Perairan Univ. Riau Kerjasama Local Project Implementation Unit Development for Undergraduate Education. Hal 82-90.
- Pulungan, C. P. 2009. Fauna Ikan dari Sungai Tenayan, Anak Sungai Kampar, Dan Rawa Sekitarnya, Riau. Berkala Perikanan Terubuk, 38(2): 78-90.
- Sri Wahyuni, Ridwan Manda Putra, Deni Efizon. 2014. Diversity Of Fishing In Danau Baru, Buluh Cina Village, Kampar Hulu Subdistrict, District of Kampar, Riau.
- Yustina. 2001. Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sepanjang Perairan Sungai Rangau, Riau Sumatra. Jurnal Natur Indonesia, 4(1): 1-14.
- Trihan Zulhadi dan Budi Azwar. 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ikan Di Kabupaten Kampar. Berkala Perikanan Terubuk, Juli 2011, hlm 77 – 84 Vol. 39. No.2

LAMPIRAN 1.
LAPORAN
PELAKSANAAN
KEGIATAN JAI
TAHAP I DI
KABUPATEN
KAMPAR
TA. 2025

4.1 Hasil JAI Kabupaten Kampar

4.1.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kampar

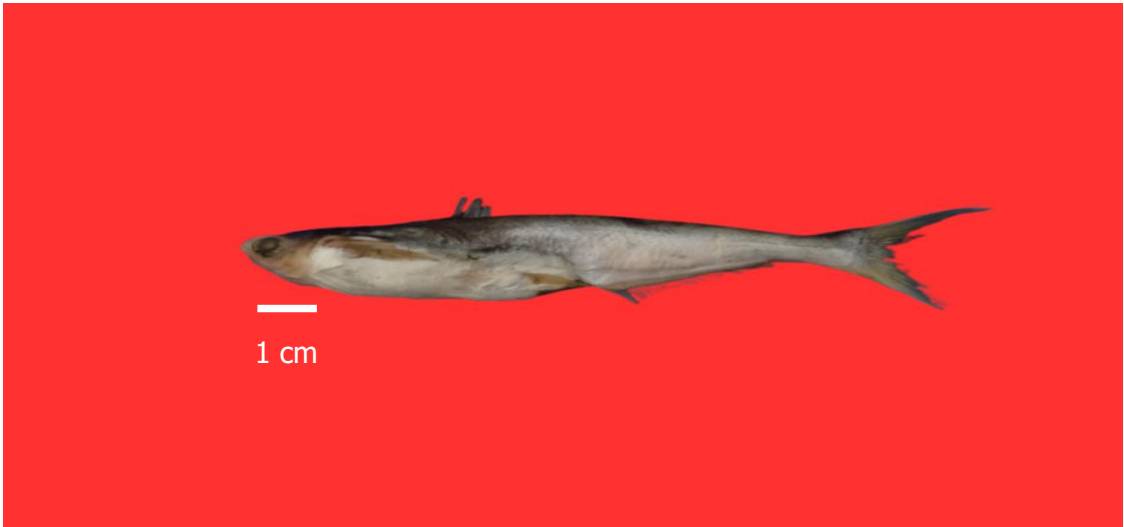
1. Form Habitat dan Alat Tangkap

UPT: BKHIT Riau	
Lokasi: Kab. Kampar	Nama Perairan: Sungai Kampar
Tanggal: 03 – 04 Juli 2025	Waktu: 08.00 – 16.00 WIB
GPS (koordinat): E: 0.374971° S: 101.467569°	Pelaksana Survey Ketua : Mumin Rifai Anggota : 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona
Cuaca: Cerah	
  Kecamatan Siak Hulu, Riau, Indonesia 9fg8+jw, Lubuk Siam, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia, Kecamatan Siak Hulu, Riau , Indonesia Lat 0.374971° Long 101.467569° 04/07/2025 12:26 PM GMT +07:00	
Kecepatan arus: 0,15 – 1,20 m/detik Kedalaman (min-max): 10 – 15 Meter Lebar badan Air (min-max): 400 – 500 Meter Jarak/luasan lokasi sampling: 1- 5 KM Substrat: Tanah Berlumpur dan Berpasir pH: 7,25 Temperatur: 31°C - 32°C DO: 8,16 mg/l Amoniak : 0,003 mg/l	
Alat Tangkap: serok (langgai), bubu (togun dan pengilo), jaring insang (jaring juaro) dan pancing (tajur).	

1. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Juaro	Juaro	10	16	Non Invasif
2	<i>Osteochilus melanopleora</i>	Kalabau	Kalabau	11	18	Non Invasif
3	<i>Pristolepis grooti</i>	Katung	Katung	11	14	Non Invasif
4	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	Motan	4	6	Non Invasif
5	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Pantau	Pantau	12	6	Non Invasif
6	<i>Kryptopterus lai</i>	Silais	Silais	9	11	Non Invasif
7	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	Inggir	Inggir	15	8	Non Invasif
8	<i>Helostoma temminckii</i>	Tambakan/Bulan-bulan	Tambakan/Bulan-bulan	9	14	Non Invasif
9	<i>Osteochilus vittatus</i>	Paweh	Paweh	12	15	Non Invasif
10	<i>Amblyrhynchichthys truncatus</i>	Tabingalan	Tabingalan	10	11	Non Invasif
11	<i>Hampala macrolepidota</i>	Berau	Barau	16	17	Non Invasif
12	<i>Hemibagrus Nemurus</i>	Baung	Baung	15	10	Non Invasif
13	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	KapieK	KapieK	14	6	Non Invasif
Total				149	152	

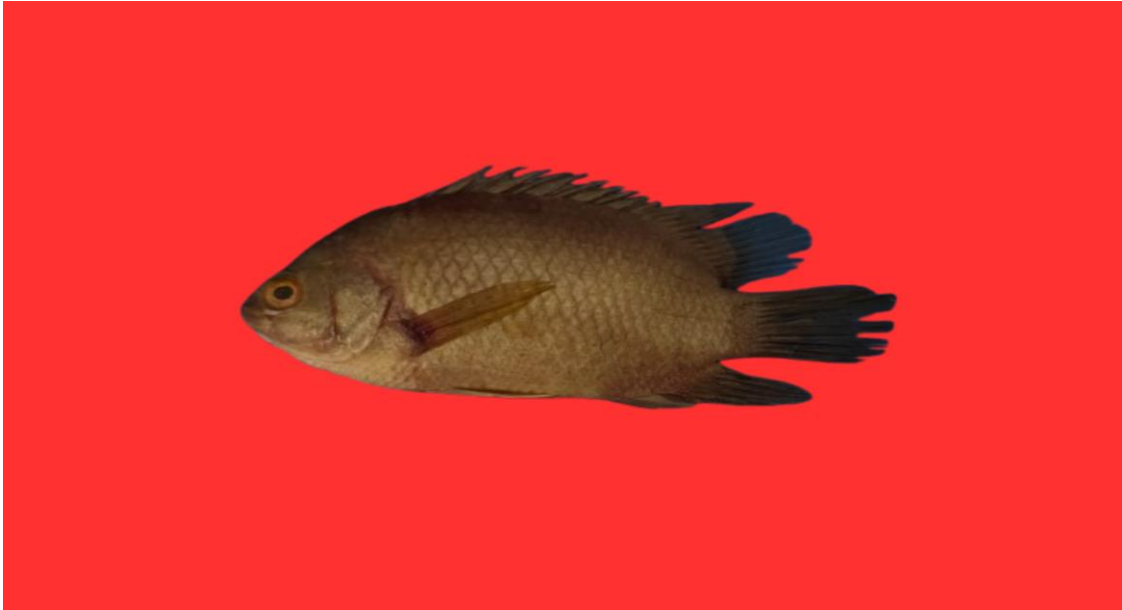
1. Foto Ikan



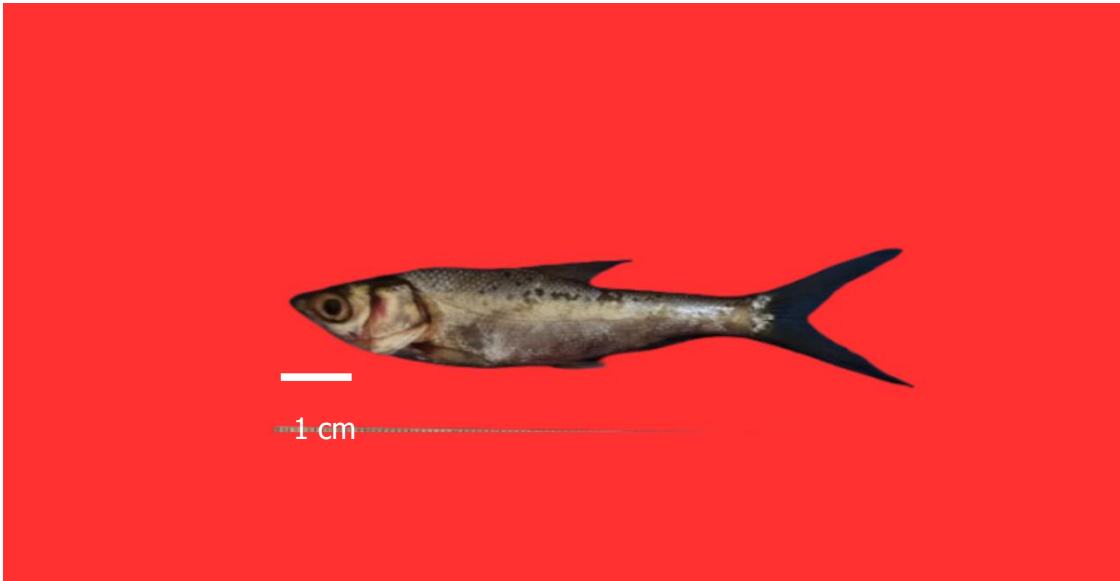
Nama lokal	: Juaro
Nama umum/dagang	: Juaro
Nama ilmiah	: <i>Pangasius polyuranodon</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



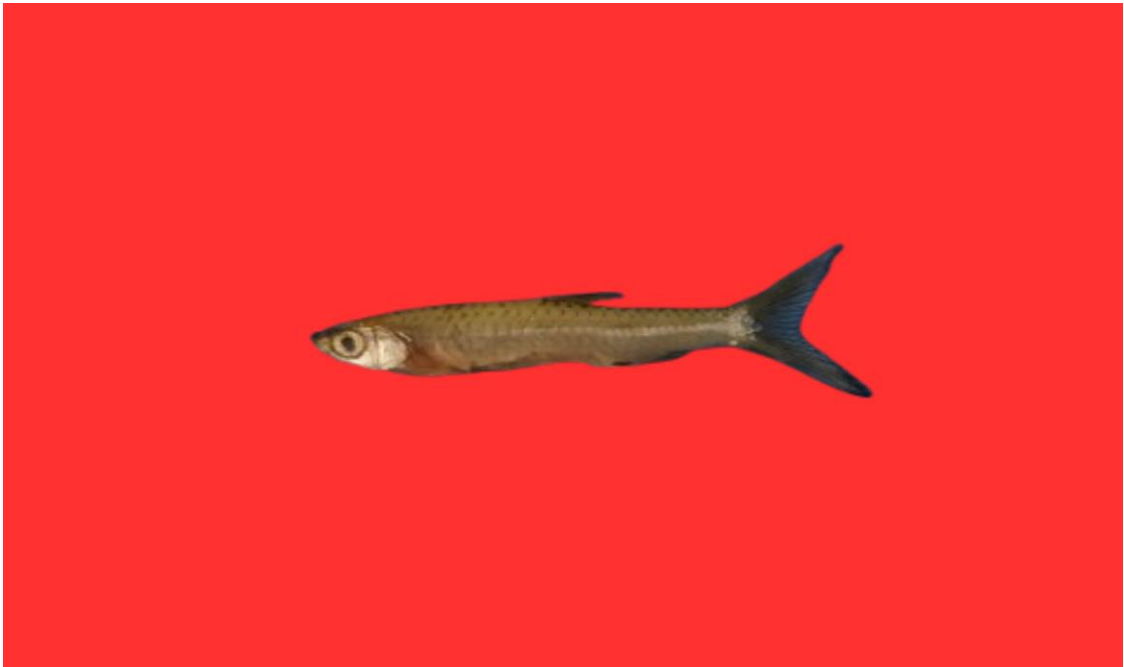
Nama lokal	: Kalabau
Nama umum/dagang	: Kalabau
Nama ilmiah	: <i>Osteochilus melanopleora</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



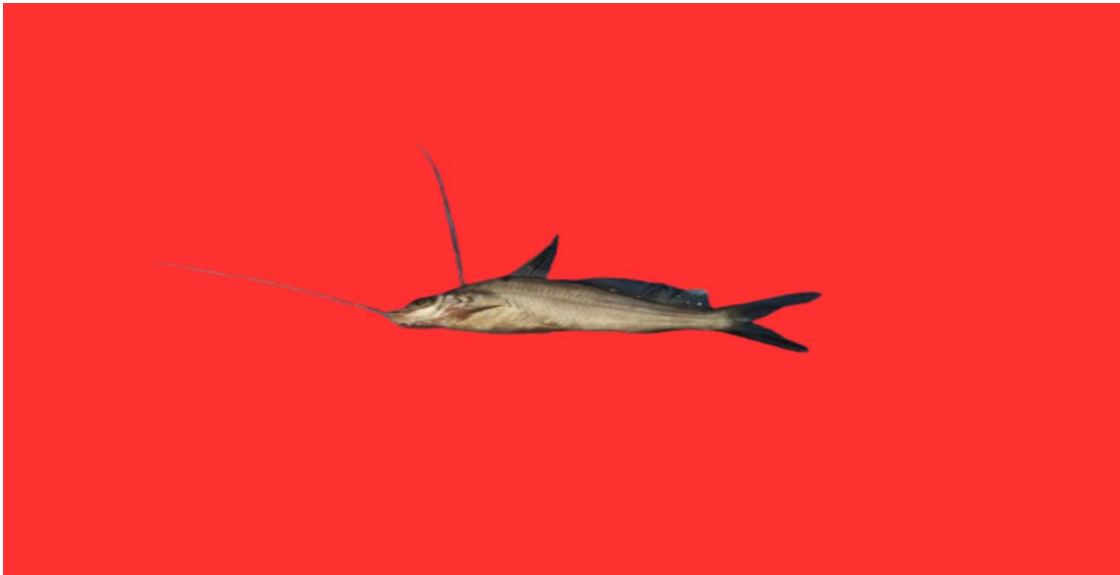
Nama lokal	: Katung
Nama umum/dagang	: Katung
Nama ilmiah	: <i>Pristolepis grooti</i>
Lokasi (Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	: Daerah Aliran Sungai Kampar
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Ikan Motan
Nama umum	: Ikan Motan
Nama ilmiah	: <i>Channa micropeltes</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Pantau
Nama umum/dagang	: Pantau
Nama ilmiah	: <i>Rasbora argyrotaenia</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Silais
Nama umum/dagang	: Silais
Nama ilmiah	: <i>Kryptopterus lai</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



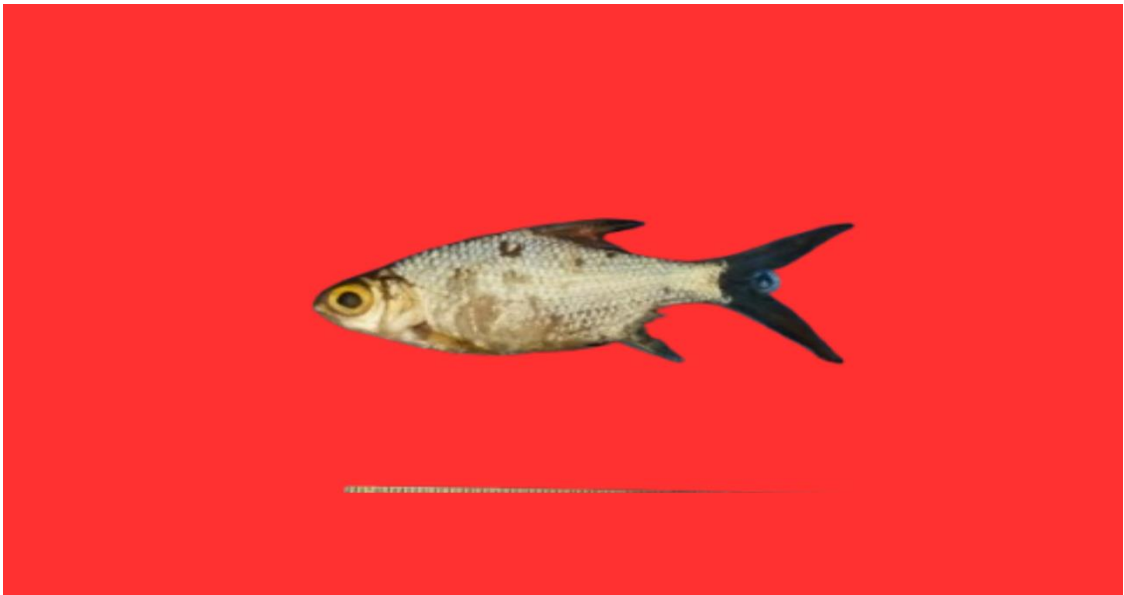
Nama lokal	: Inggir
Nama umum/dagang	: Inggir
Nama ilmiah	: <i>Rastrelliger kanagurta</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama umum/dagang	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama ilmiah	: <i>Helostoma temminckii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



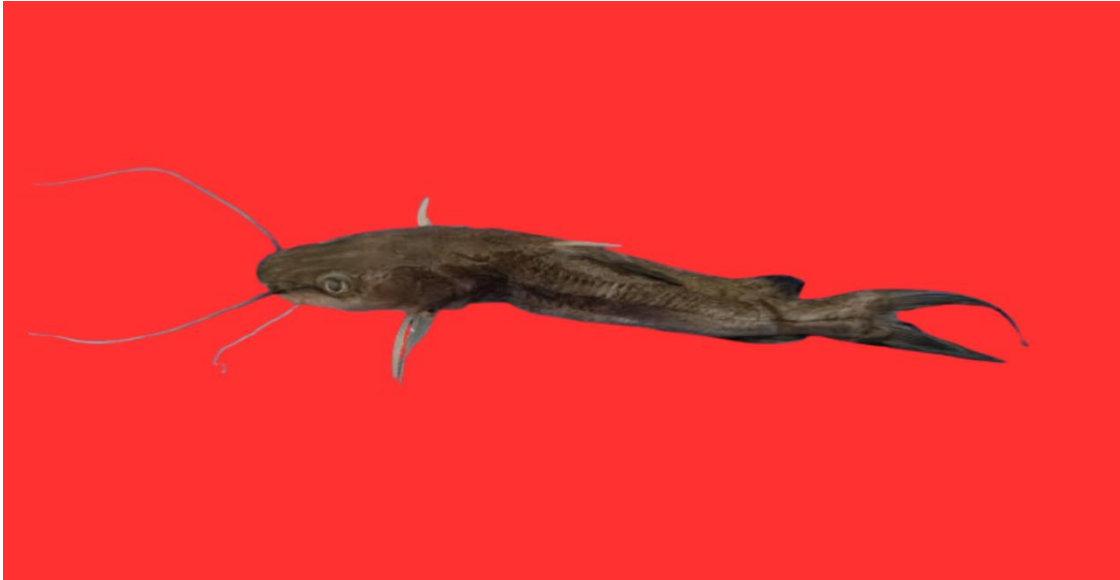
Nama lokal	: Paweh
Nama umum/dagang	: Paweh
Nama ilmiah	: <i>Osteochilus vittatus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Tabingalan
Nama umum/dagang	: Tabingalan
Nama ilmiah	: <i>Amblyrhynchichthys truncatus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Berau
Nama umum/dagang	: Barau
Nama ilmiah	: <i>Hampala macrolepidota</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Baung
Nama umum/dagang	: Baung
Nama ilmiah	: <i>Hemibagrus Nemurus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Kapiék
Nama umum/dagang	: Kapiék
Nama ilmiah	: <i>Barbonymus schwanenfeldii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala

Kuesioner Wawancara

a. Informasi jenis ikan pada lokasi perairan

umumData personal responden

- 1. Nama : Nirwan
- 2. Umur : 45 Tahun
- 3. Alamat : Desa Bulu Cina, Kampar
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT BBKHIT / BKHIT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar dari 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, Juaro dan Kapiék
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Besar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jala, dan Jaring
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Ketua Tim



(Mumin Rifai, S. St. Pi, M.Si)

Data personal responden

- 1. Nama : Herman
- 2. Umur : 20 Tahun
- 3. Alamat : Desa Bulu Cina
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT BBKHIT / BKHIT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar daro 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, Juaro dan Kapiék
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Bbesar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jaring, dan Jala
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Ketua Tim



(Mumin Rifai , S. St. Pi, M.Si)

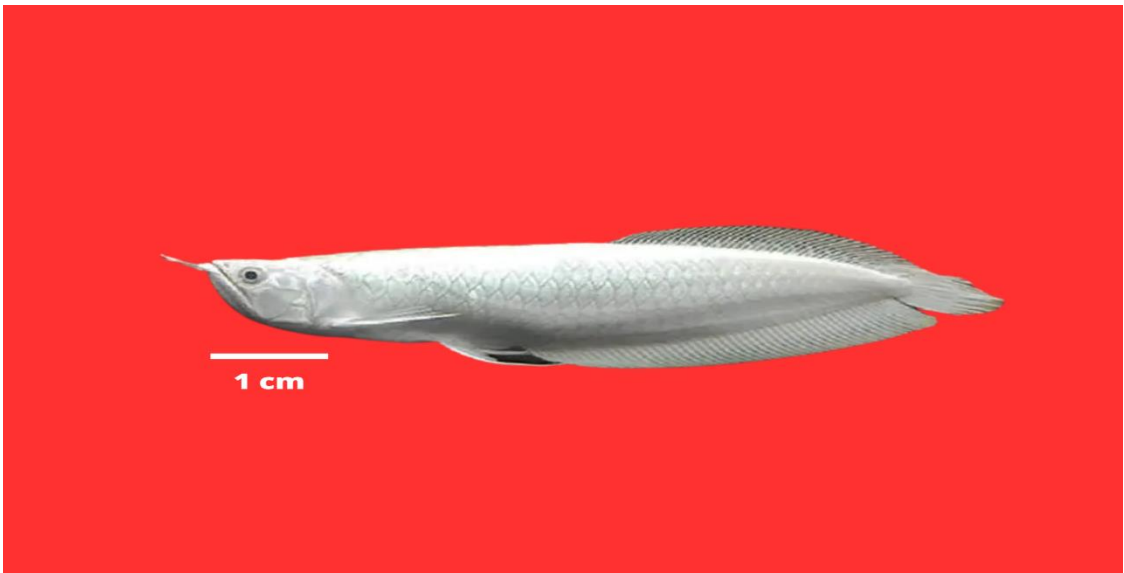
1. Form Pemantauan Ikan Jenis Asing Invasif di Sentra Budidaya / Penjualan Ikan Hias / Pehobi

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
Lokasi: Kampar 	Nama Toko/Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): El Maher Aquatic
Tanggal:03 – 04 Juli 2025	Waktu: 10.41 WIB
GPS (koordinat): E: 0.337026° S: 101.010284°	Pelaksana Pemantauan Ikan JAI Ketua : Mumin Rifai Anggota: 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

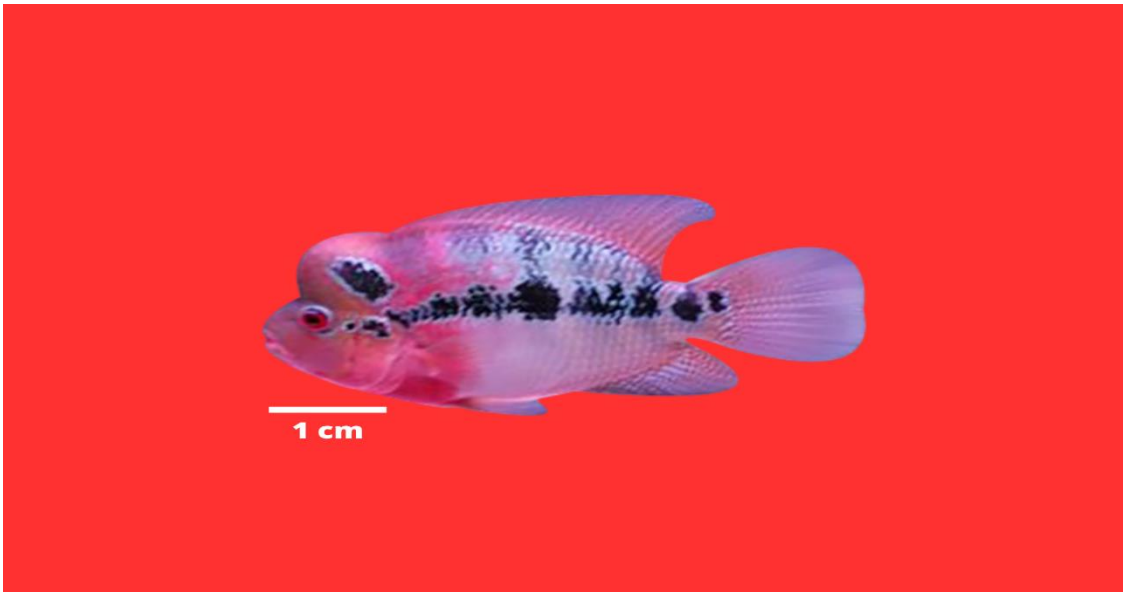
Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

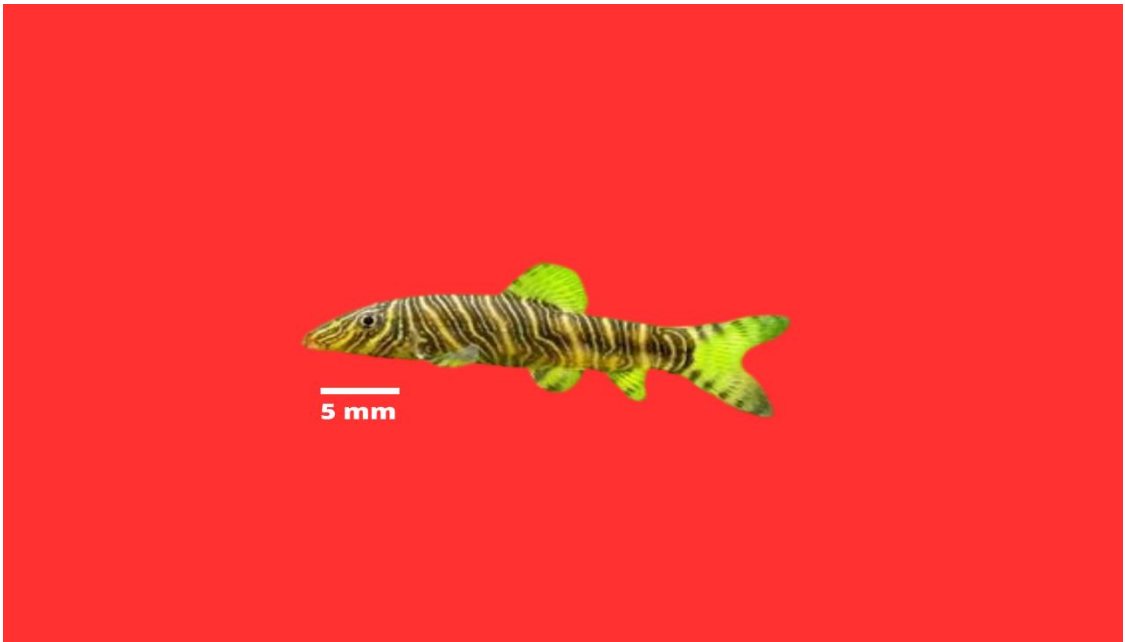
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	Brazil Arwana	Arwana Brazil	20	9	Invasif
2	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	8	4	Invasif
3	<i>Chromobotia macracanthus</i>	Botia Hijau	Botia Green	10	10	Non Invasif
4	<i>Carassius auratus</i>	Mas Koki	Mas Koki	5	30	Non Invasif
5	<i>Apteronotus albifrons</i>	Ikan Hantu	Blackghost	12	45	Non Invasif
6	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	7	70	Non Invasif
7	<i>Channa aurantimaculata</i>	Jalai	Chana Auranti	15	3	Invasif
8	<i>Cyprinus rubrofuscus</i>	KOI	KOI	30	2	Non Invasif
9	<i>Platydoras armatulus</i>	Platy	Platydoras	10	6	Non Invasif
10	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Ikan Pelangi	Glowfish	3	35	Non Invasif
11	<i>Hypostomus plecostomus</i>	Ikan Sapu - Sapu	Ikan Sapu - Sapu	10	9	Invasif
12	<i>Puntius schwanefeldi</i>	Kapie	Kaviat			Non Invasif
TOTAL						



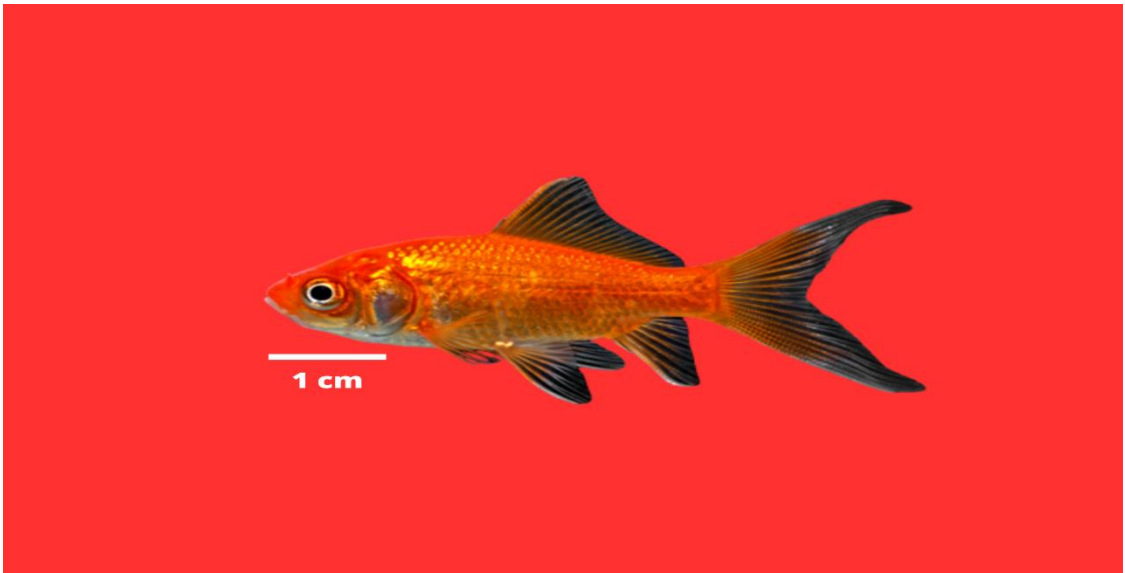
Nama lokal	: Brazil Arwana
Nama umum/dagang	: Arwana Brazil
Nama ilmiah	: <i>Osteoglossum bicirrhosum</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



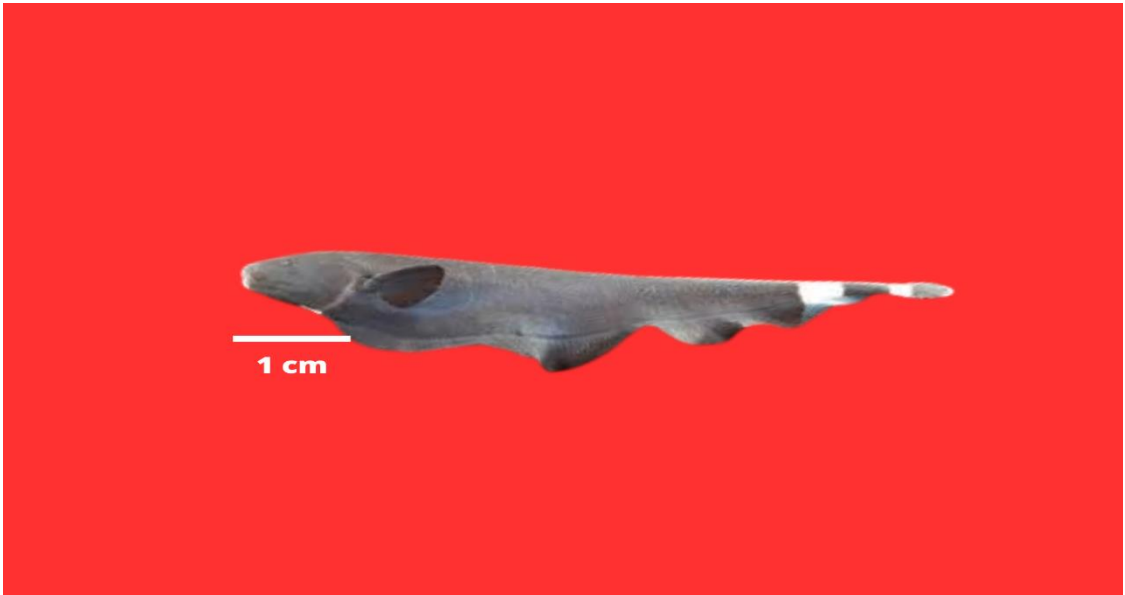
Nama lokal	: Louhan
Nama umum/dagang	: Louhan
Nama ilmiah	: <i>Amphilophus citrinellus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Botia Hijau
Nama umum/dagang	: Botia Hijau
Nama ilmiah	: <i>Chromobotia macracanthus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



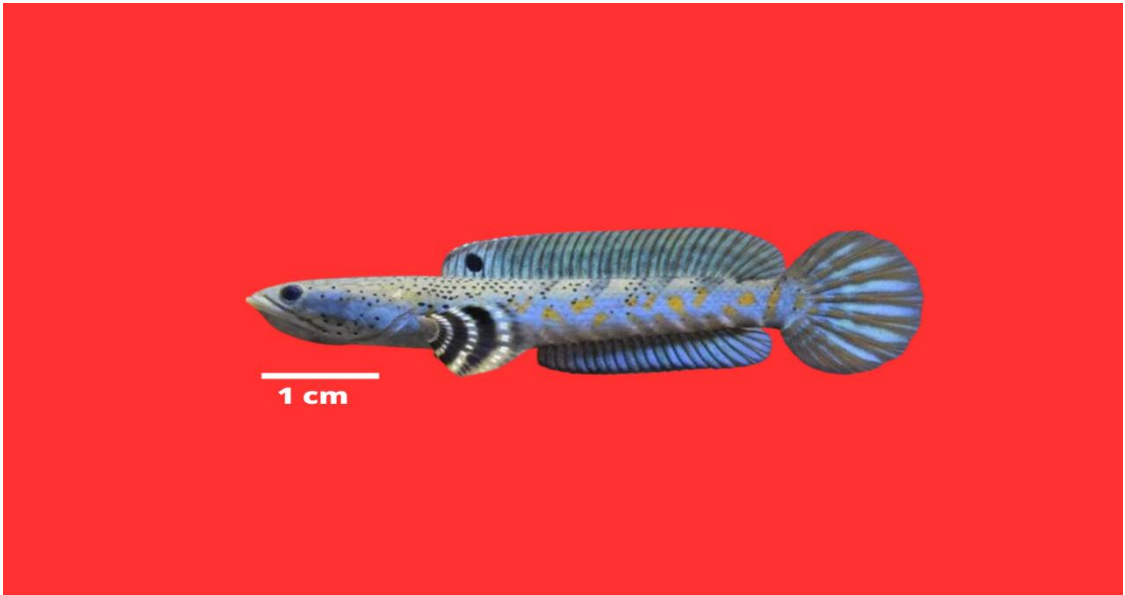
Nama lokal	: Mas Koki
Nama umum/dagang	: Mas Koki
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



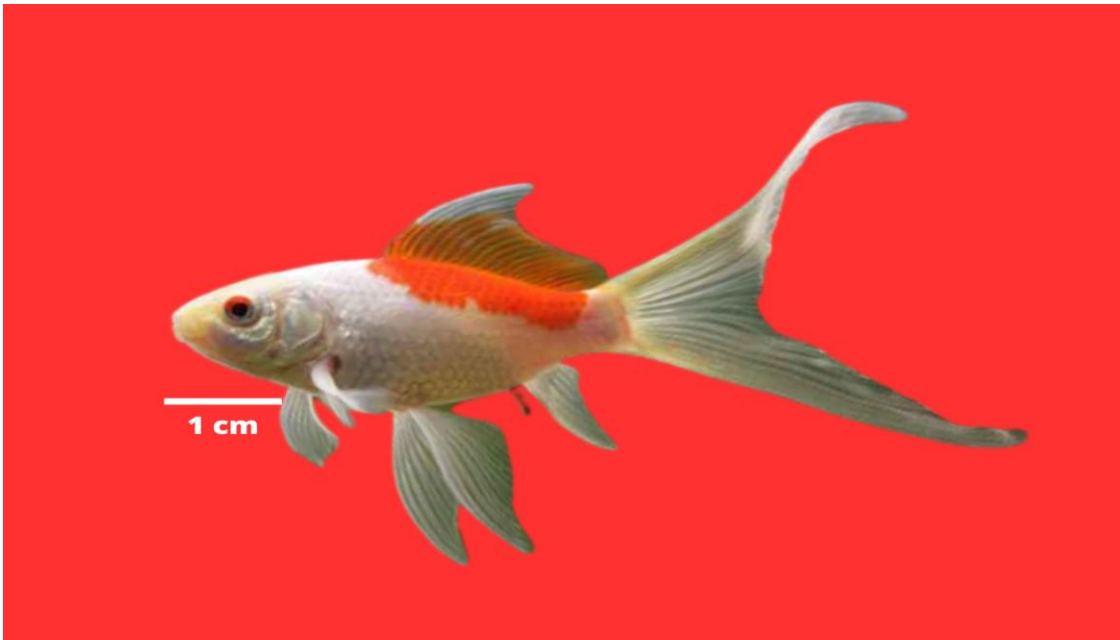
Nama lokal	: Ikan Hantu
Nama umum/dagang	: Black Ghost
Nama ilmiah	: <i>Apteronotus albifrons</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



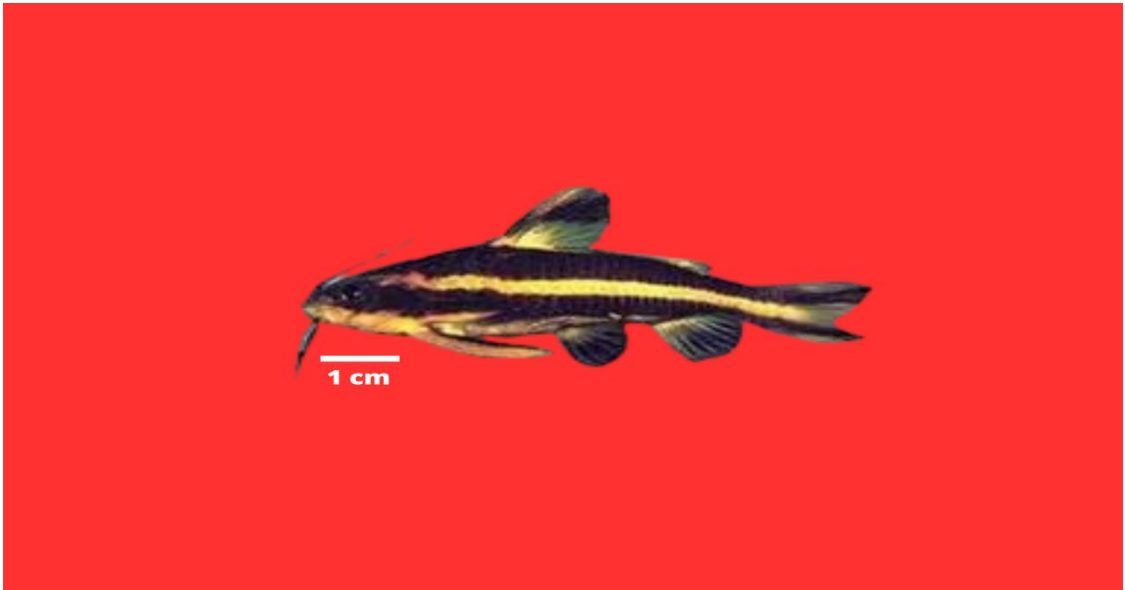
Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal : Jalai
Nama umum/dagang : Chana Auranti
Nama ilmiah : *Channa aurantimaculata*
Lokasi : Kampar
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya~~
~~Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan~~
~~konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal	: KOI
Nama umum/dagang	: KOI
Nama ilmiah	: <i>Cyprinus rubrofuscus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



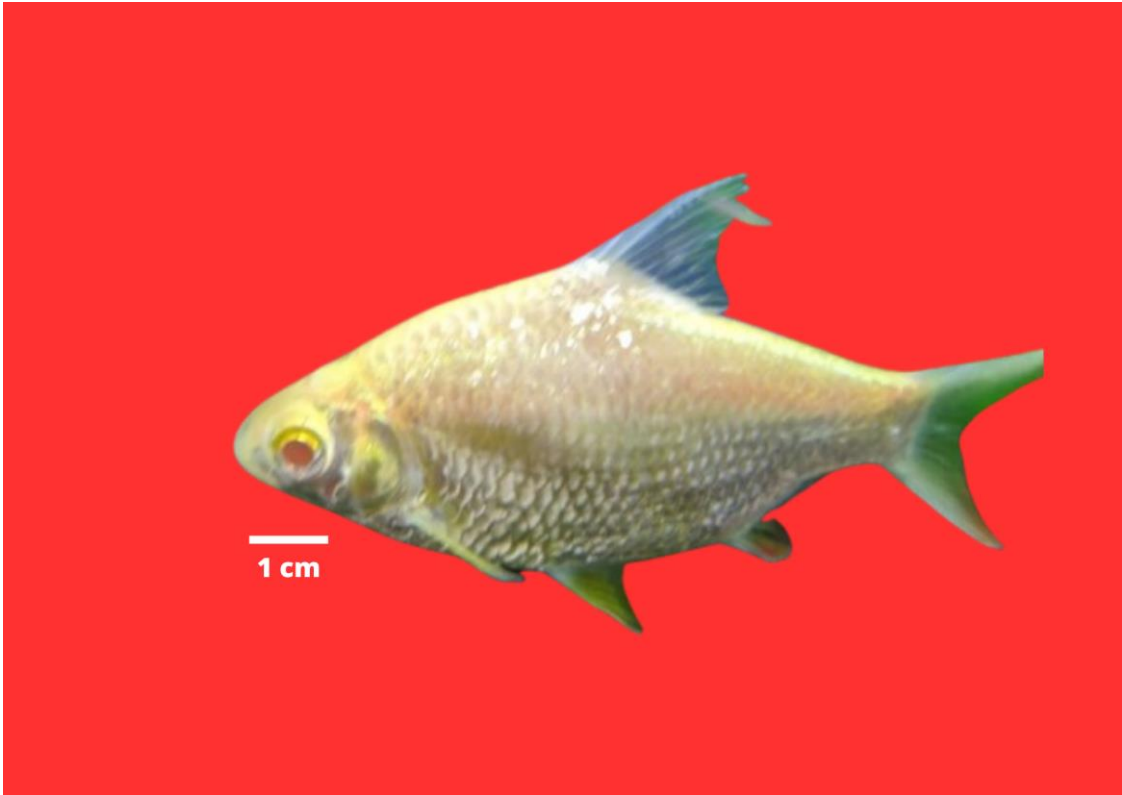
Nama lokal	: Platy
Nama umum/dagang	: Platydoras
Nama ilmiah	: <i>Platydoras armatulus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: <i>Ikan Pelangi</i>
Nama umum/dagang	: <i>Glowfish</i>
Nama ilmiah	: <i>Gymnocorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya	
Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan	
konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Sapu - sapu
Nama umum/dagang	: Ikan Sapu - sapu
Nama ilmiah	: <i>Hypostomus plecostomus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Kapiék
Nama umum/dagang	: Ikan Kaviat
Nama ilmiah	: <i>Puntius schwanefeldi</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok

a. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikankonsumsi

Data personal responden

- 1. Nama : Tn. Islami
- 2. Umu : 38(tahun)
- 3. Alamat : Kampar
- 4. Pekerjaan : Pengusaha Ikan Hias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2023
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	4 Jenis Arwana Brazil, Chana auranti, Sapu – Sapu, dan Louhan
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 07 Juli 2025
Ketua Tim


(Mumin Rifai, S. St. Pi, M. Si)

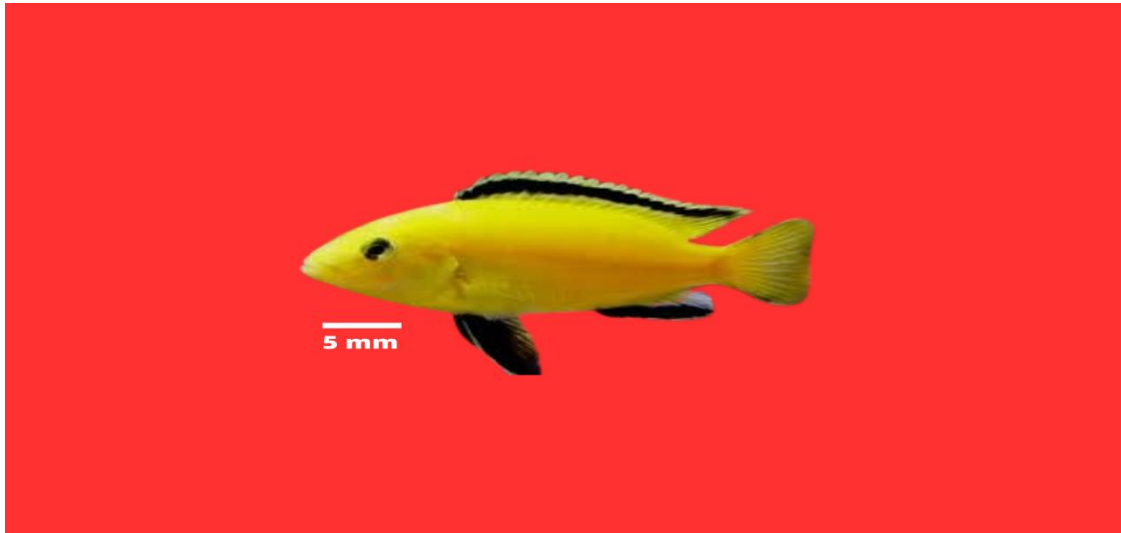
2. Form Pemantauan Ikan Jenis Asing Invasif di Sentra Budidaya / Penjualan Ikan Hias / Pehobi

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
Lokasi: Kampar 	Nama Toko/Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): Angs Aquascape
Tanggal:03 – 04 Juli 2025	Waktu: 11.15 WIB
GPS (koordinat): E: 0.346425° S: 101.027003°	Pelaksana Pemantauan Ikan JAI Ketua : Mumin Rifai Anggota: 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

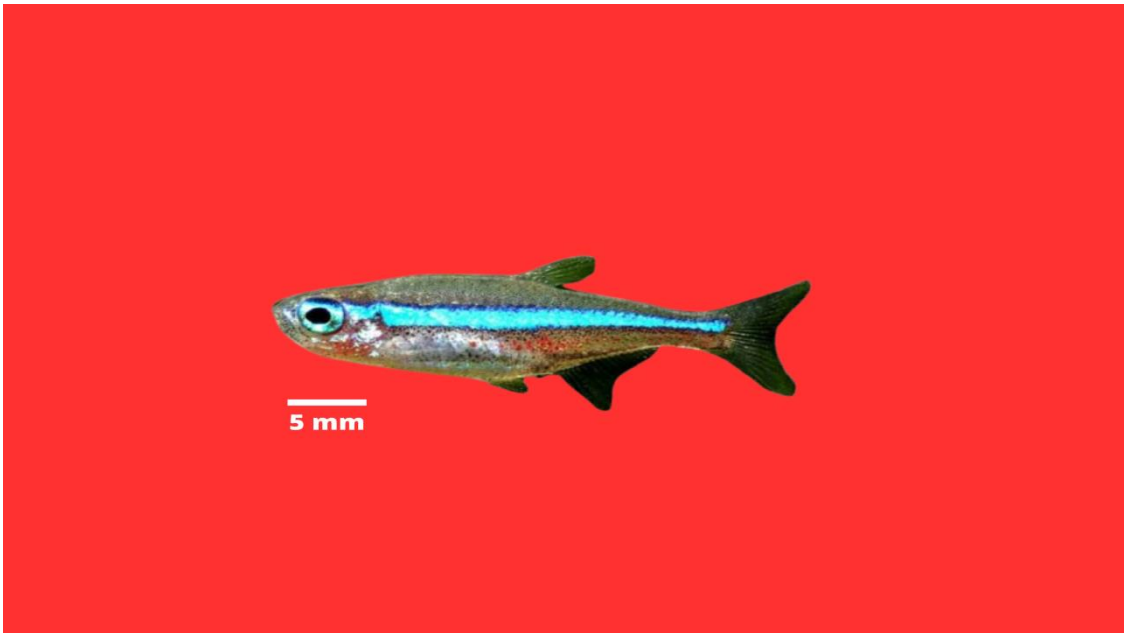
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Labidochromis caeruleus</i>	Ikan Lemon	Ikan Lemon	3	60	Non Invasif
2	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	8	4	Invasif
3	<i>Paracheirodon innesi</i>	Neon Tetra	Neon Tetra	4	35	Non Invasif
4	<i>Carassius auratus</i>	Mas Koki	Mas Koki	5	30	Non Invasif
5	<i>Poecilia sphenops</i>	Molly	Molly	3	100	Non Invasif
6	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	7	50	Non Invasif
7	<i>Channa striata</i>	Jalai	Chana	7	15	Invasif
8	<i>Cyprinus rubrofuscus</i>	KOI	KOI	15	70	Non Invasif
9	<i>Betta Splendens</i>	Ikan Laga	Cupang	6	16	Non Invasif
10	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Ikan Pelangi	Glowfish	3	35	Non Invasif
11	<i>Hypostomus plecostomus</i>	Ikan Sapu – Sapu	Ikan Sapu – Sapu	10	9	Invasif
12	<i>Platydoras armatulus</i>	Platy	Platy doras	10	35	Non Invasif
TOTAL						



Nama lokal	: Ikan Lemon
Nama umum/dagang	: Ikan Lemon
Nama ilmiah	: <i>Labidochromis caeruleus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Louhan
Nama umum/dagang	: Louhan
Nama ilmiah	: <i>Amphilophus citrinellus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



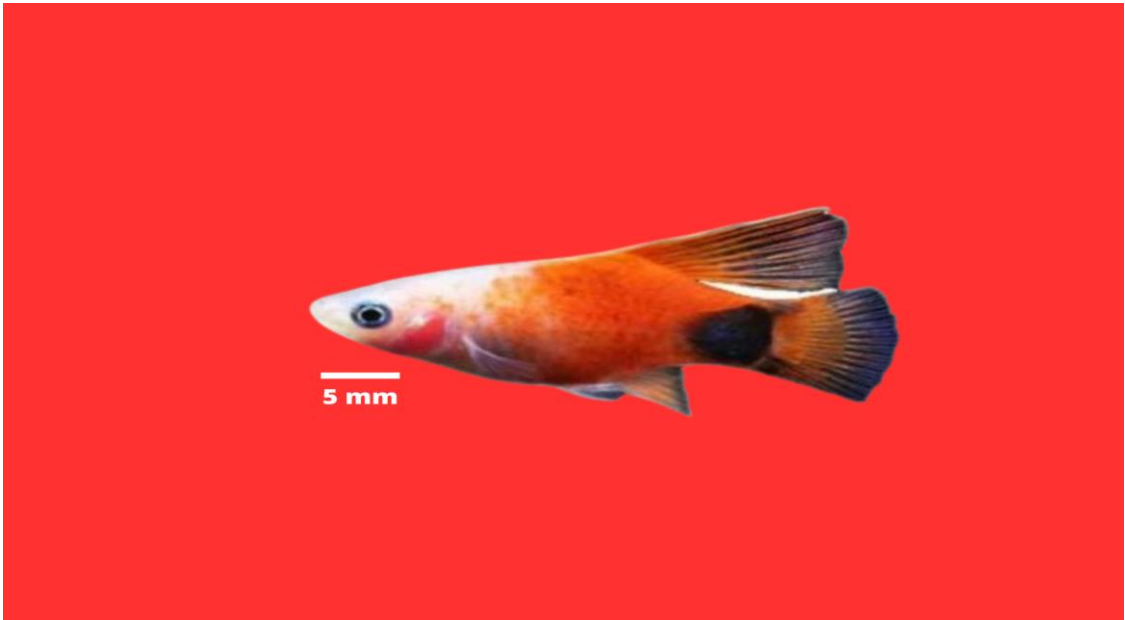
Nama lokal	: Neon Tetra
Nama umum/dagang	: Neon Tetra
Nama ilmiah	: <i>Paracheirodon innesi</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Mas Koki
Nama umum/dagang	: Mas Koki
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Molly
Nama umum/dagang	: Ikan Molly
Nama ilmiah	: <i>Poecilia sphenops</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Jalai
Nama umum/dagang	: Chana
Nama ilmiah	: <i>Channa striata</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal : KOI
Nama umum/dagang : KOI
Nama ilmiah : *Cyprinus rubrofuscus*
Lokasi : Kampar
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal	: Ikan Laga
Nama umum/dagang	: Cupang
Nama ilmiah	: <i>Betta Splendens</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: <i>Ikan Pelangi</i>
Nama umum/dagang	: <i>Glowfish</i>
Nama ilmiah	: <i>Gymnocorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Sapu - sapu
Nama umum/dagang	: Ikan Sapu - sapu
Nama ilmiah	: <i>Hypostomus plecostomus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Platy
Nama umum/dagang	: Ikan Platy doras
Nama ilmiah	: <i>Platydoras armatulus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok

b. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikankonsumsi

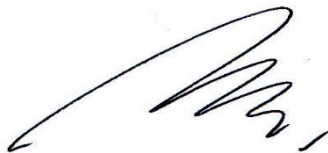
Data personal responden

- 1. Nama : Tn. Hendri
- 2. Umu : 35(tahun)
- 3. Alamat : Kampar
- 4. Pekerjaan : Pengusaha Ikan Hias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2020
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	3 Jenis Chanai, Sapu – Sapu, dan Louhan
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Ketua Tim



(Mumin Rifai, S. St. Pi, M. Si)

LAMPIRAN 2.

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN JAI TAHAP II DI
KABUPATEN KAMPAR
TA. 2025

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2. Form Habitat dan Alat Tangkap di Perairan Darat

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
Lokasi: Kampar	Nama Perairan: Sungai Kampar
Tanggal: 06 Oktober 2025	Waktu:10.19
GPS (koordinat): E: 0.352433° S: 101.251493°	Pelaksana Survey Ketua : Bahtiar Denny Edison Anggota : 1. Ritawati Simanjuntak 2. Diny Suwandary 3. Nellusiadi Sirait, S.Pi 4. Adek Rahmi
Cuaca: Musim Kemarau /Musim Penghujan *)	
Kecepatan arus : 0.65 (m/s) Kedalaman (min-max) : 15 - 20 (m) Lebar badan Air (min-max) :300-350 (m) Jarak/luasan lokasi sampling : 1-5 (m) Substrat : Berlumpur pH : 6,5-7,2 Temperatur : 30°C-32°C DO : 5,5-6 (ppm)	
Catatan : optional	
Alat Tangkap : Jala dan Jaring	

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

3. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan*)
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama Umum / Dagang			
1	<i>Trichopodus trichopterus</i>	Sepat	Sepat	13-15	3	
2	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Betutu	Betutu	27	1	
3	<i>Chitala lopis</i>	Belida	Belida	24	1	
4	<i>Hemibagrus nemurus</i>	Baung Inggir	Baung Inggir	20	1	
5	<i>Osphronemus goramy</i>	Gurame	Gurame	15	1	
6	<i>Megalops cyprinoides</i>	Bulan-Bulan	Bulan-Bulan	16-17	2	
7	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Udang Galah	Udang Galah	10-12	3	
8	-	Patung	Patung	11	1	
9	<i>Osteochilus vittatus</i>	Paweh	Paweh	18-20	5	
10	<i>Kryptopterus lai</i>	Silais	Silais	19-20	5	
11	<i>Hemibagrus Nemurus</i>	Baung	Baung	14-16	3	
12	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	Kapiek	Kapiek	10-13	5	
13	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	Motan	15-16	7	
14	<i>Pseudorhombus arsius</i>	Subhan	Subhan	10-12	5	
15	-	Ping-Ping	Ping-Ping	10	1	
16	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Pantau	Pantau	11-13	10	

2. Foto Ikan



Nama lokal	: Sepat
Nama umum/dagang	: Sepat
Nama ilmiah	: <i>Trichopodus trichopterus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



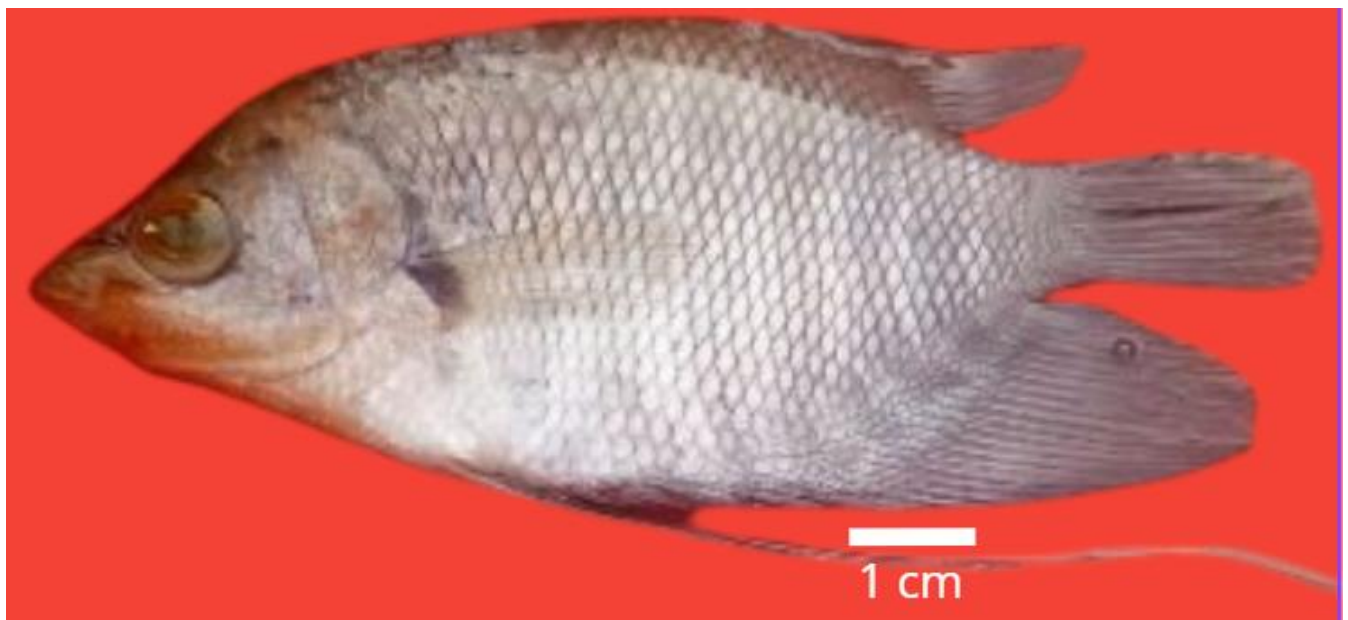
Nama lokal	: Betutu
Nama umum/dagang	: Betutu
Nama ilmiah	: <i>Oxyeleotris marmorata</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Belida
Nama umum/dagang	: Belida
Nama ilmiah	: <i>Chitala lopis</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Inggir
Nama umum/dagang	: Inggir
Nama ilmiah	: <i>Rastrelliger kanagurta</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Gurame
Nama umum/dagang	: Gurame
Nama ilmiah	: <i>Osphronemus goramy</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama umum/dagang	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama ilmiah	: <i>Helostoma temminckii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya-Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Udang Galah
Nama umum/dagang	: Udang Galah
Nama ilmiah	: <i>Macrobrachium rosenbergii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya	
Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan	
konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Patung
Nama umum/dagang	: Patung
Nama ilmiah	: <i>Pristolepis fasciata</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya	
Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias danIkan	
konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Paweh
Nama umum/dagang	: Paweh
Nama ilmiah	: <i>Osteochilus vittatus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Silais
Nama umum/dagang	: Silais
Nama ilmiah	: <i>Kryptopterus lai</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Baung
Nama umum/dagang	: Baung
Nama ilmiah	: <i>Hemibagrus Nemurus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Kapiék
Nama umum/dagang	: Kapiék
Nama ilmiah	: <i>Barbonymus schwanenfeldii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Motan
Nama umum/dagang	: Motan
Nama ilmiah	: <i>Thynnichthys polylepis</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya-Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan-konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Subhan
Nama umum/dagang	: Subhan
Nama ilmiah	: <i>Pseudorhombus arsius</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Ping-Ping
Nama umum/dagang	: Ping-Ping
Nama ilmiah	: <i>Parachela hypophthalmus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Pantau
Nama umum/dagang	: Pantau
Nama ilmiah	: <i>Rasbora argyrotaenia</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala

Kuesioner Wawancara

a. Informasi jenis ikan pada lokasi
perairan umum Data personal responden

- 1. Nama : Syarial
- 2. Umur : 45 Tahun
- 3. Alamat : Desa Bulu Cina, Kampar
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

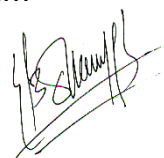
No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar dari 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, dan Juaro
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Besar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jala, dan Jaring
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Oktober 2025

Pekanbaru, 06

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

Data personal responden

- 1. Nama : H Yasmin
- 2. Umur : 54 Tahun
- 3. Alamat : Desa Bulu Cina
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar daro 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, dan Juara
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Lebih dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jaring, dan Jala
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

2025

Pekanbaru, 06 Oktober

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

3. Form Pendataan di ~~Sentra-Budidaya~~/Penjualan Ikan Hias/~~Hobiis~~

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
Lokasi: Kampar	Nama Toko/ Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): Asril
Tanggal: 07 Oktober 2025	Waktu:10.41
GPS (koordinat): E: 0.337018° S: 101.010402°	Pelaksana Survey Ketua : Bahtiar Deni Edison Anggota: 1. Nellusiadi Sirait, S.Pi 2. Ritawati Simanjuntak 3. Diny Suwandary 4. Bahtiar Deni Edison 5. Adek Rahmi dst

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

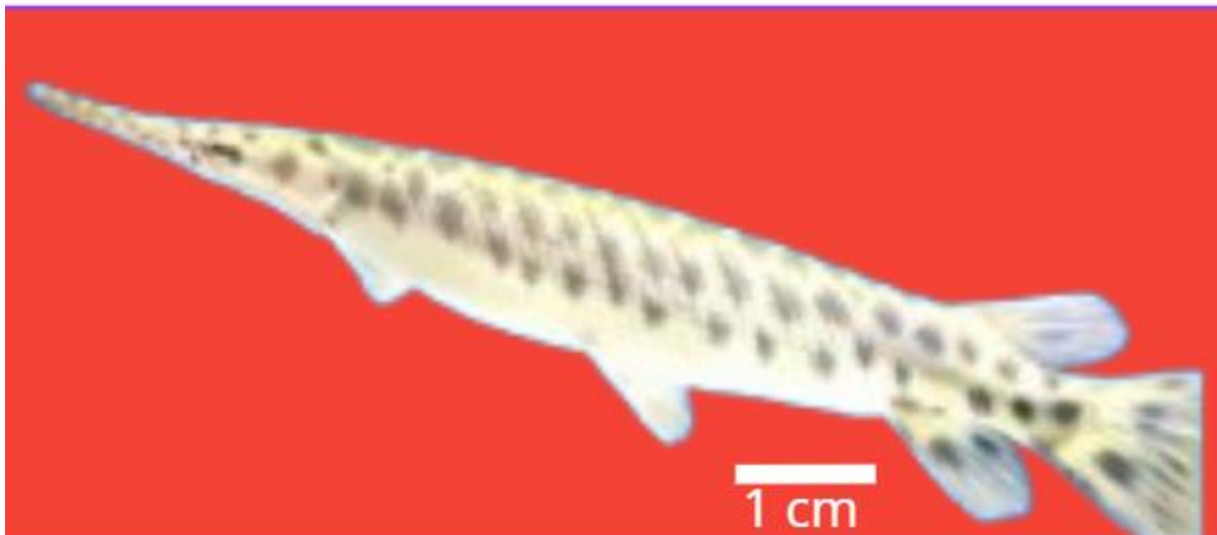
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (ekor)	Keterangan*)
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	10-12	5	
2	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	9-12	10	
3	<i>Atractosteus spatula</i>	Aligator	Aligator	6-8	1	
4	<i>Synodontis</i>	Synodontis	Synodontis	15	1	
5	<i>Phractocephalus hemioliopterus</i>	Redtail catfish	Redtail catfish	10	1	
6	<i>Pseudoplatystoma</i>	Leopard fish	Leopard fish	9	1	
7	<i>Hypostomus plecostomus</i>	Ikan Sapu	Ikan Sapu	9-12	10	
8	<i>Apteronotus albifrons</i>	Black ghost	Black ghost	12	1	
9	<i>Astronotus ocellatus</i>	Oskar	Oskar	13	1	
10	<i>Red Parrot</i>	Red Parrot	Red Parrot	15	1	
11	<i>Platydoras armatulus</i>	Plati doras	Plati doras	6	1	



Nama lokal	: Louhan
Nama umum/dagang	: Louhan
Nama ilmiah	: <i>Amphilophus citrinellus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Aligator
Nama umum/dagang	: Aligator
Nama ilmiah	: <i>Atractosteus spatula</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Synodontis
Nama umum/dagang	: Synodontis
Nama ilmiah	: <i>Synodontis</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Redtail catfish
Nama umum/dagang	: Redtail catfish
Nama ilmiah	: <i>Phractocephalus hemioliopterus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Leopard fish
Nama umum/dagang	: Leopard fish
Nama ilmiah	: <i>Pseudoplatystoma</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Ikan Sapu-Sapu
Nama umum/dagang	: Ikan Sapu-Sapu
Nama ilmiah	: <i>Hypostomus plecostomus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Black ghost
Nama umum/dagang	: Black ghost
Nama ilmiah	: <i>Apteronotus albifrons</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Oskar
Nama umum/dagang	: Oskar
Nama ilmiah	: <i>Astronotus ocellatus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: <i>Red Parrot</i>
Nama umum/dagang	: <i>Red Parrot</i>
Nama ilmiah	: <i>Red Parrot</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: <i>Plati doras</i>
Nama umum/dagang	: <i>Plati doras</i>
Nama ilmiah	: <i>Platydoras armatulus</i>
Lokasi	: Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kampar
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -

c. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias

Data personal responden

- 1. Nama : Asril
- 2. Umu : 38(tahun)
- 3. Alamat : Kampar
- 4. Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2016
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	8 Jenis
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 07 Oktober 2025

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

Data personal responden

- 1. Nama : Leonardo Davinci
- 2. Umu : 30(tahun)
- 3. Alamat : Kampar
- 4. Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2024
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjual belikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	8 Jenis
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjual belikan merupakan impor langsungdari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjual belikan merupakan pemasukan daridaerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjual belikan merupakan hasil tangkapandari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjual belikan berasal dari dari hasilbudidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 07 Oktober 2025

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

LAMPIRAN 3.

LAPORAN
PELAKSANAAN
KEGIATAN JAI TAHAP I
DI KABUPATEN
PELALAWAN
TA. 2025

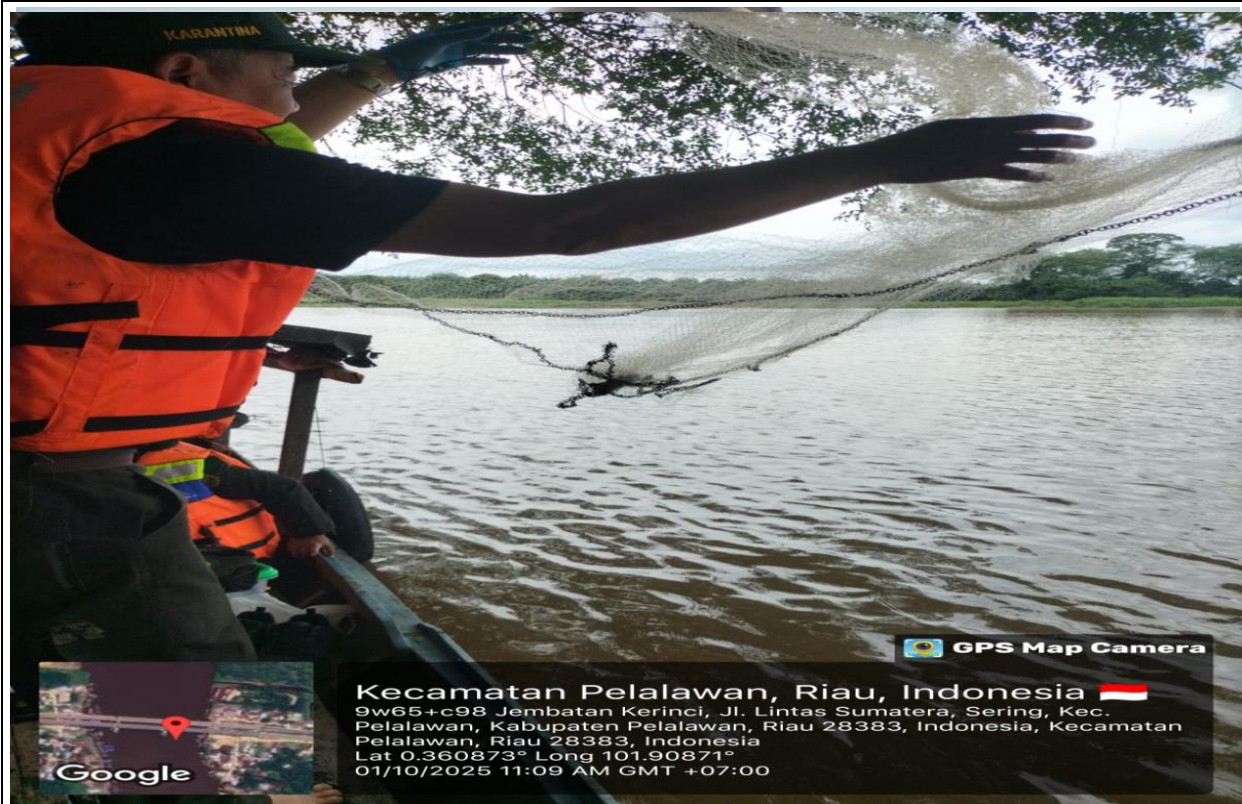
4.1 Hasil JAI Kabupaten Pelalawan

4.1.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pelalawan

1. Form Habitat dan Alat Tangkap

UPT: BKHIT Riau	
Lokasi: Kab. Pelalawan	Nama Perairan: Sungai Pelalawan
Tanggal: 01 - 02 Oktober 2025	Waktu: 08.00 – 16.00 WIB
GPS (koordinat): E: 0.360873° S: 101.90871°	Pelaksana Survey Ketua : Mumin Rifai Anggota : 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

Cuaca: Cerah

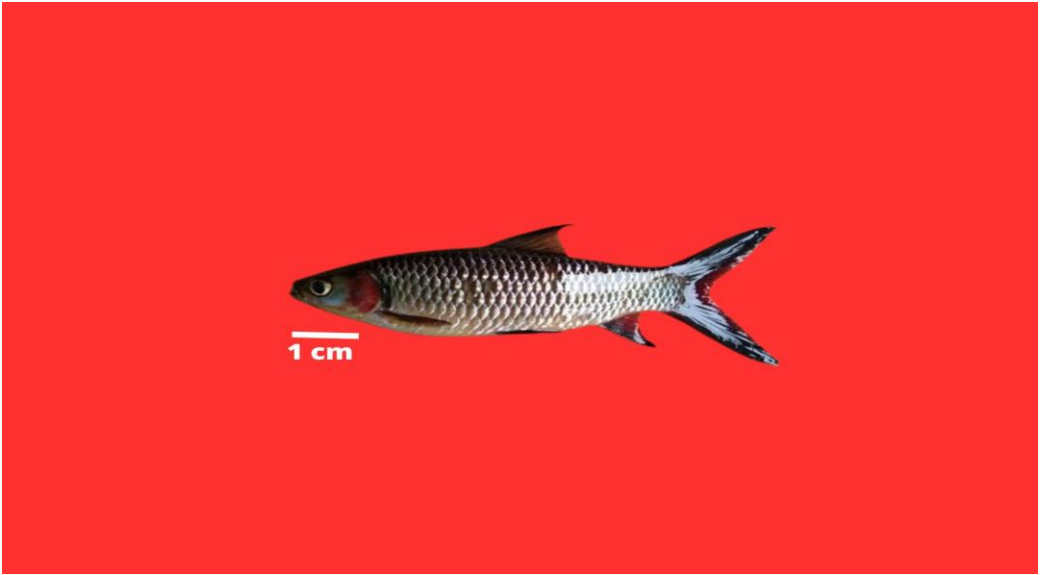


Kecepatan arus: 0,15 – 1,20 m/detik
Kedalaman (min-max): 10 – 15 Meter
Lebar badan Air (min-max): 400 – 500 Meter
Jarak/luasan lokasi sampling: 1- 5 KM
Substrat: Tanah Berlumpur dan Berpasir
pH: 7,25
Temperatur: 31°C - 32°C
DO: 8,16 mg/l
Amoniak : 0,003 mg/l

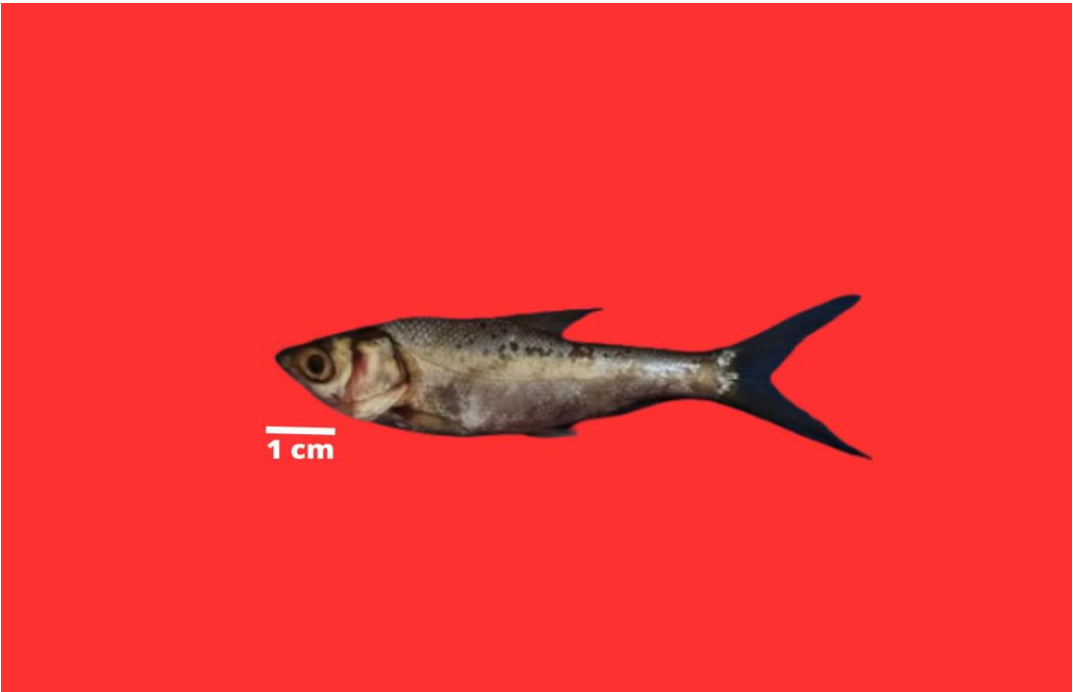
Alat Tangkap: serok (langgai), bubu (togun dan pengilo), jaring insang (jaring juaro) dan pancing (tajur).

1. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

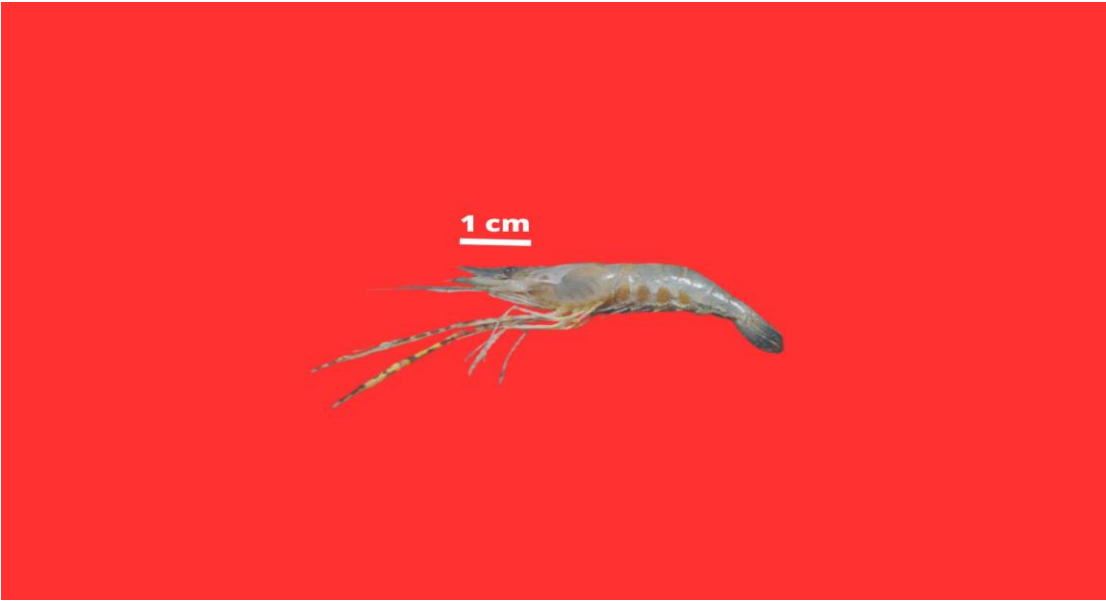
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Leptobus melapterus</i>	Patulu	Patulu	7	6	Non Invasif
2	<i>Hampala macrolepidota</i>	Barau	Barau	8	15	Non Invasif
3	<i>Penaeus sp</i>	Udang Sungai	Udang Sungai	7	12	Non Invasif
4	<i>Thynnchtyls polylepis</i>	Motan	Motan	5	7	Non Invasif
5	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Pantau	Pantau	10	6	Non Invasif
6	<i>Kryptopterus lai</i>	Silais	Silais	8	10	Non Invasif
7	<i>Rastrelliger kanagurta</i>	Inggir	Inggir	11	7	Non Invasif
8	<i>Helostoma temminckii</i>	Tambakan/Bulan-bulan	Tambakan/Bulan-bulan	88	13	Non Invasif
9	<i>Osteochilus vittatus</i>	Paweh	Paweh	11	14	Non Invasif
10	<i>Pangasius polyuranodon</i>	Juaro	Juaro	11	10	Non Invasif
11	<i>Osteohilus vittatus</i>	Kalabau	Kalabau	15	16	Non Invasif
12	<i>Hemibagrus nemurus</i>	Baung	Baung	14	11	Non Invasif
13	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	Kapiek	Kapiek	11	6	Non Invasif
Total				206	133	



Nama lokal	: Patulu
Nama umum/dagang	: Patulu
Nama ilmiah	: <i>Leptobus melapterus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



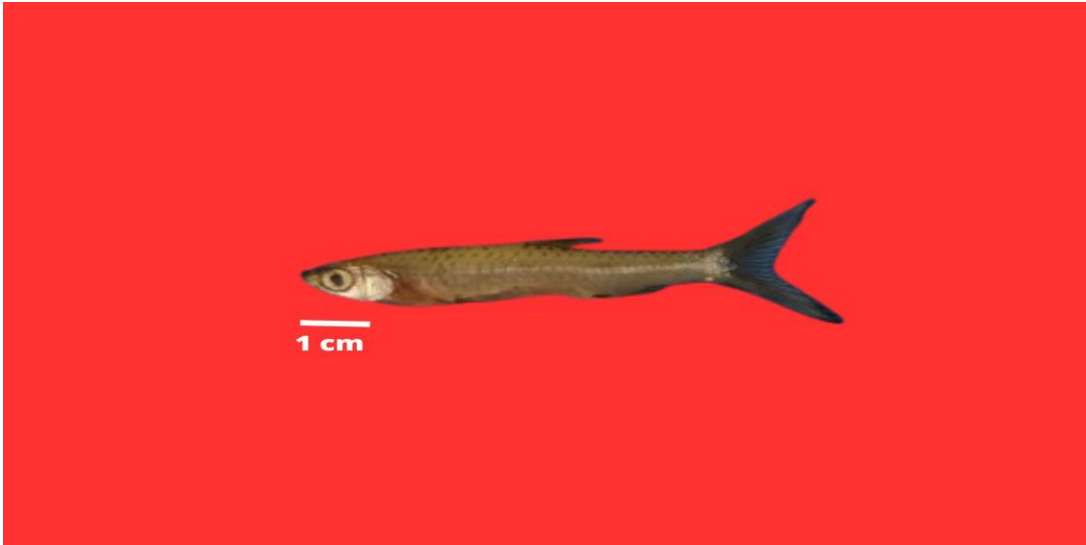
Nama lokal	: Barau
Nama umum/dagang	: Barau
Nama ilmiah	: <i>Hampala macrolepidota</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



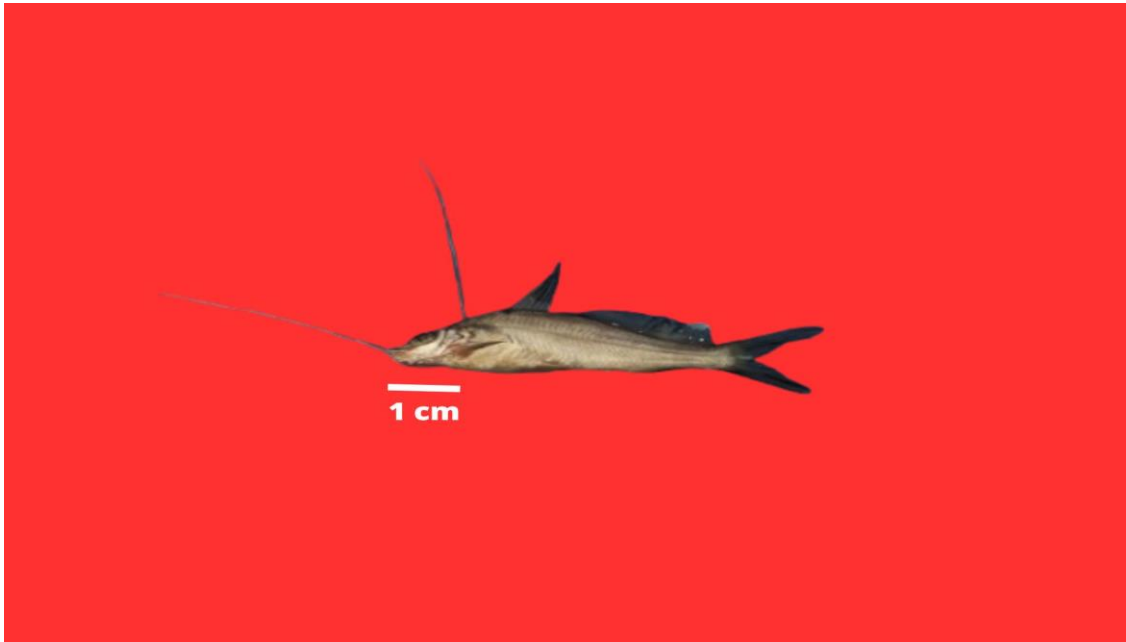
Nama lokal	: Udang Sungai
Nama umum/dagang	: Udang Sungai
Nama ilmiah	: <i>Penaeus sp</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



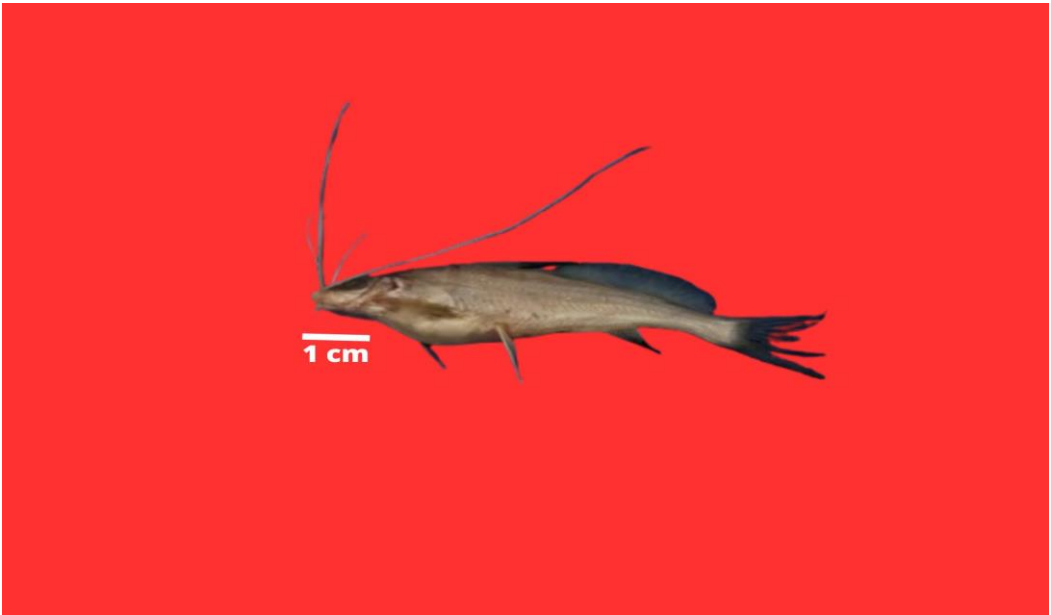
Nama lokal	: Ikan Motan
Nama umum	: Ikan Motan
Nama ilmiah	: <i>Channa micropeltes</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Pantau
Nama umum/dagang	: Pantau
Nama ilmiah	: <i>Rasbora argyrotaenia</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Silais
Nama umum/dagang	: Silais
Nama ilmiah	: <i>Kryptopterus lai</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



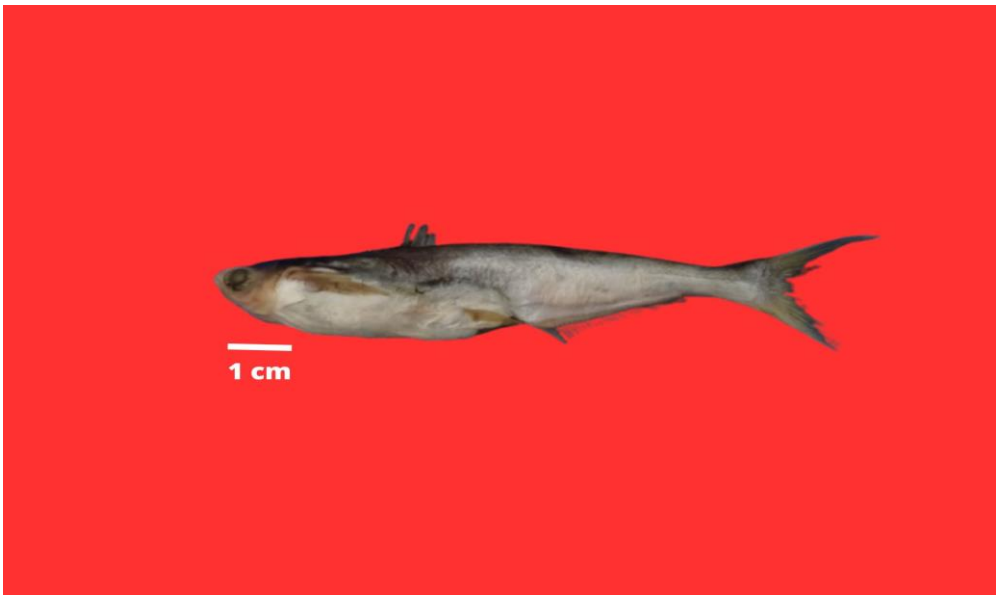
Nama lokal	: Inggir
Nama umum/dagang	: Inggir
Nama ilmiah	: <i>Rastrelliger kanagurta</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



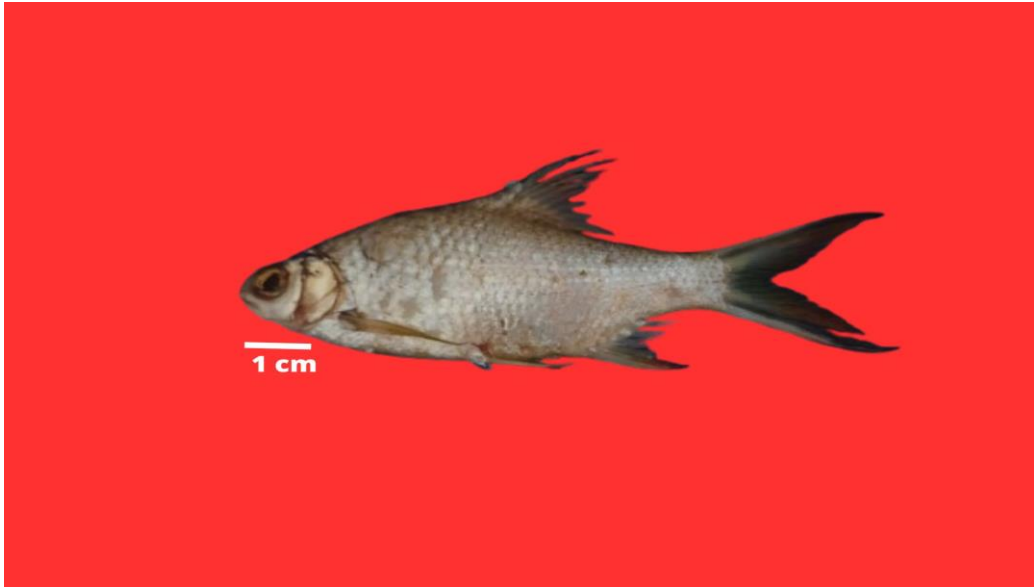
Nama lokal	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama umum/dagang	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama ilmiah	: <i>Helostoma temminckii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



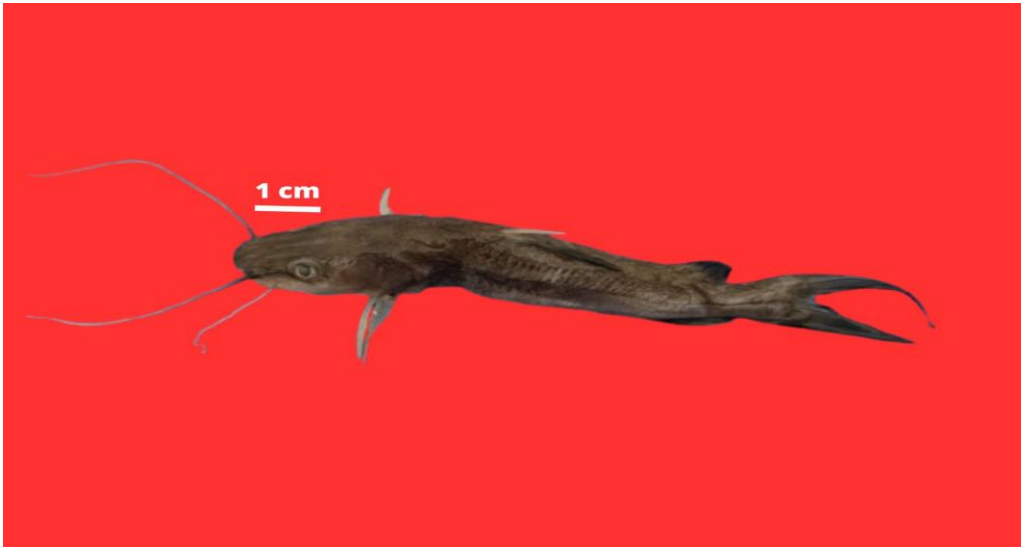
Nama lokal	: Paweh
Nama umum/dagang	: Paweh
Nama ilmiah	: <i>Osteochilus vittatus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya-Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan-konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



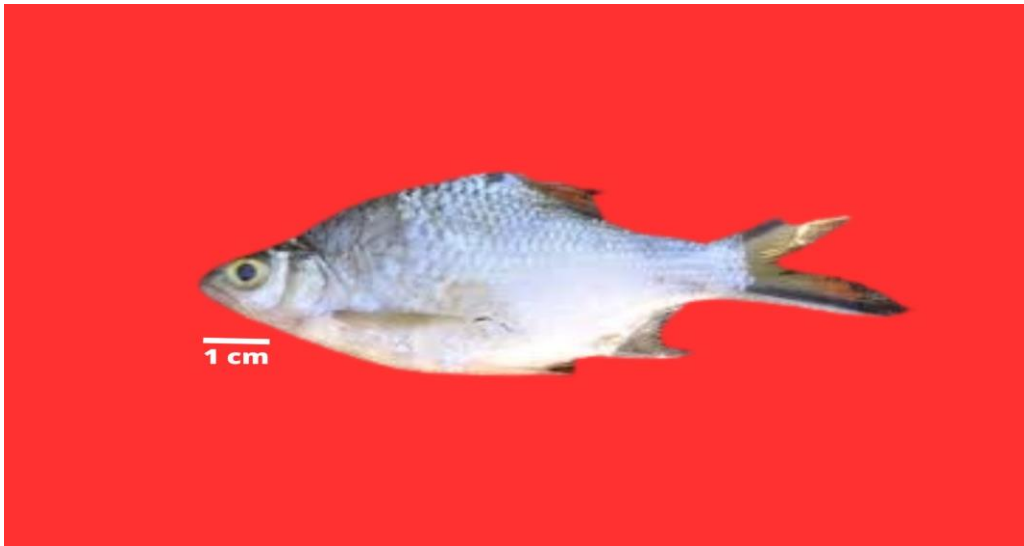
Nama lokal	: Juaro
Nama umum/dagang	: Juaro
Nama ilmiah	: <i>Pangasius polyuranodon</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Berau
Nama umum/dagang	: Barau
Nama ilmiah	: <i>Hampala macrolepidota</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Baung
Nama umum/dagang	: Baung
Nama ilmiah	: <i>Hemibagrus Nemurus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya-Ikan/Sentra-Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Kapiék
Nama umum/dagang	: Kapiék
Nama ilmiah	: <i>Barbonymus schwanenfeldii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala

Kuesioner Wawancara

a. Informasi jenis ikan pada lokasi perairan

umumData personal responden

- 1. Nama : Syafrizal
- 2. Umur : 55 Tahun
- 3. Alamat : Jl. Lintas Sumatera, Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT BBKHIT / BKHIT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Pelalawan
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar dari 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Inggir, Pantau, Juaro dan Kapiék
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Besar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jala, dan Jaring
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Ketua Tim


(Mumin Rifai, S. St. Pl, M.Si)

Data personal responden

- 1. Nama : Sumanto
- 2. Umur : 40 Tahun
- 3. Alamat : Jl. Lintas Sumatra, Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT BBKHIT / BKHIT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingannya atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Pelalawan
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar daro 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, Juaro dan Kapiék
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Bbesar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jaring, dan Jala
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Ketua Tim



(Mumin Rifai , S. St. Pi, M.Si)

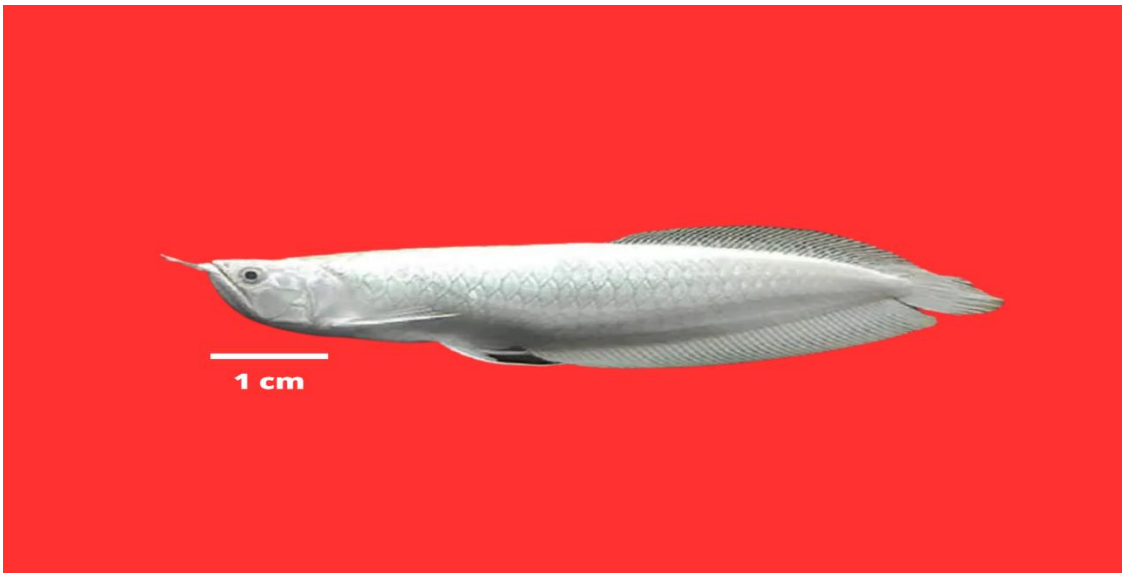
1. Form Pemantauan Ikan Jenis Asing Invasif di Sentra Budidaya / Penjualan Ikan Hias / Pehobi

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
	Nama Toko/Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): GN Aquarium
Lokasi: Pelalawan Tanggal: 01 - 02 Oktober 2025	Waktu: 13.00 WIB
GPS (koordinat): E: 0.386677° S: 101.857852°	Pelaksana Pemantauan Ikan JAI Ketua : Mumin Rifai Anggota: 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

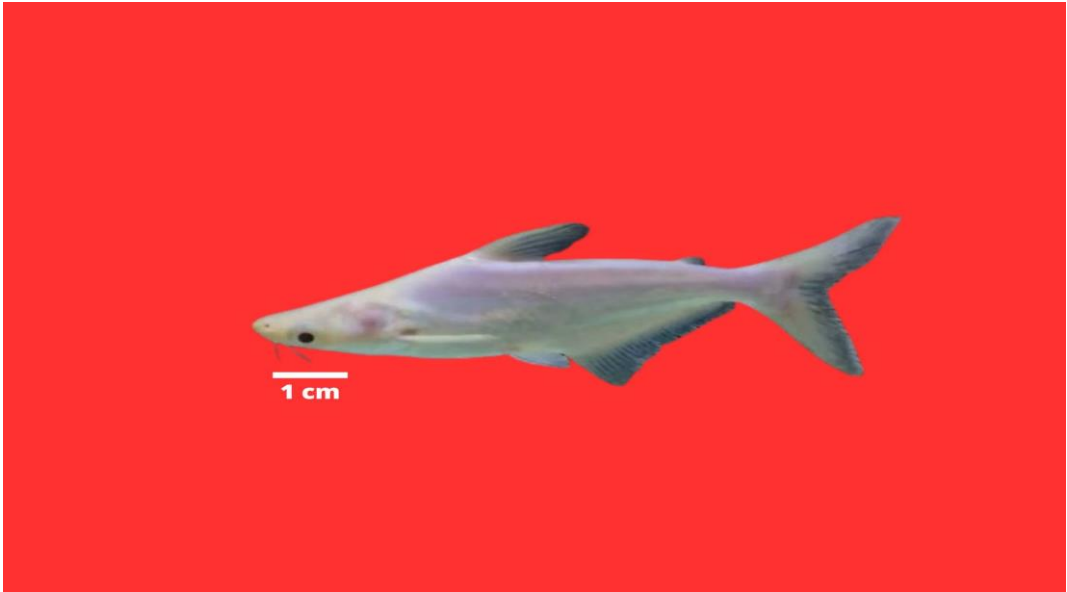
Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

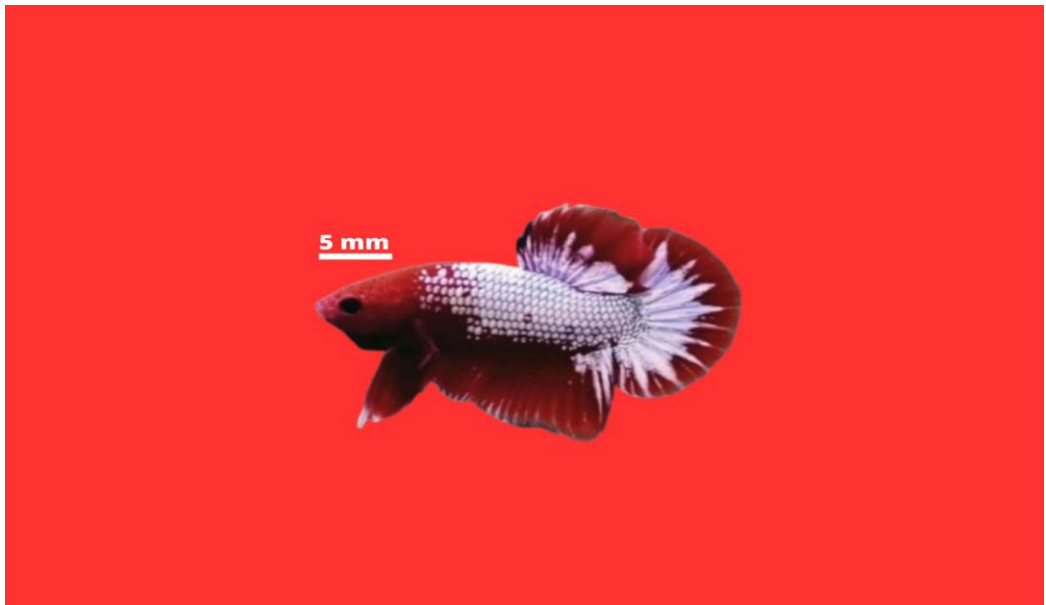
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	Brazil Arwana	Arwana Brazil	20	9	Invasif
2	<i>Pangasius Hypothalmus</i>	Patin	Patin Albino	10	4	Non Invasif
3	<i>Betta Splendens</i>	Ikan Laga	Cupang	5	20	Non Invasif
4	<i>Carassius auratus</i>	Mas Koki	Mas Koki	5	30	Non Invasif
5	<i>Colossoma macropammum</i>	Bawal	Bawal Hias	11	5	Invasif
6	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	7	70	Non Invasif
7	<i>Channa aurantimaculata</i>	Jalai	Chana Asiatik	15	3	Invasif
8	<i>Cyprinus rubrofuscus</i>	KOI	KOI	30	2	Non Invasif
9	<i>Pterophyllum scalare</i>	Manfish	Manfish	11	6	Non Invasif
10	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Ikan Pelangi	Glowfish	3	40	Non Invasif
11	<i>Gymnorymbus ternetzi</i>	Black Tetra	Balck Tetra	10	9	Non Invasif
12	<i>Puntius schwanefeldi</i>	Kapiek	Kaviat	15	3	Invasif
TOTAL				142	201	



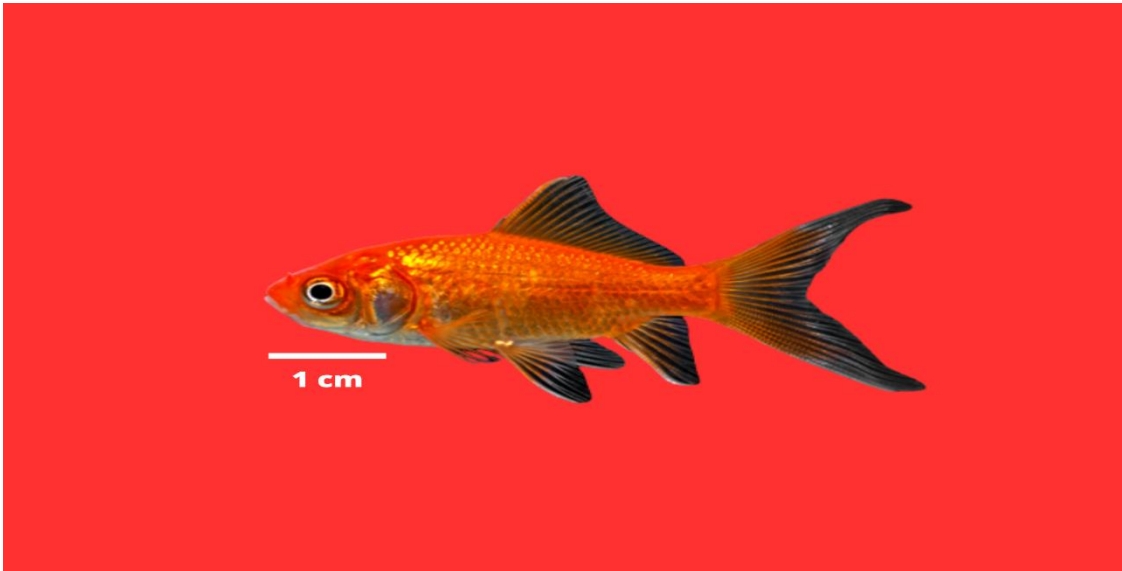
Nama lokal	: Brazil Arwana
Nama umum/dagang	: Arwana Brazil
Nama ilmiah	: <i>Osteoglossum bicirrhosum</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



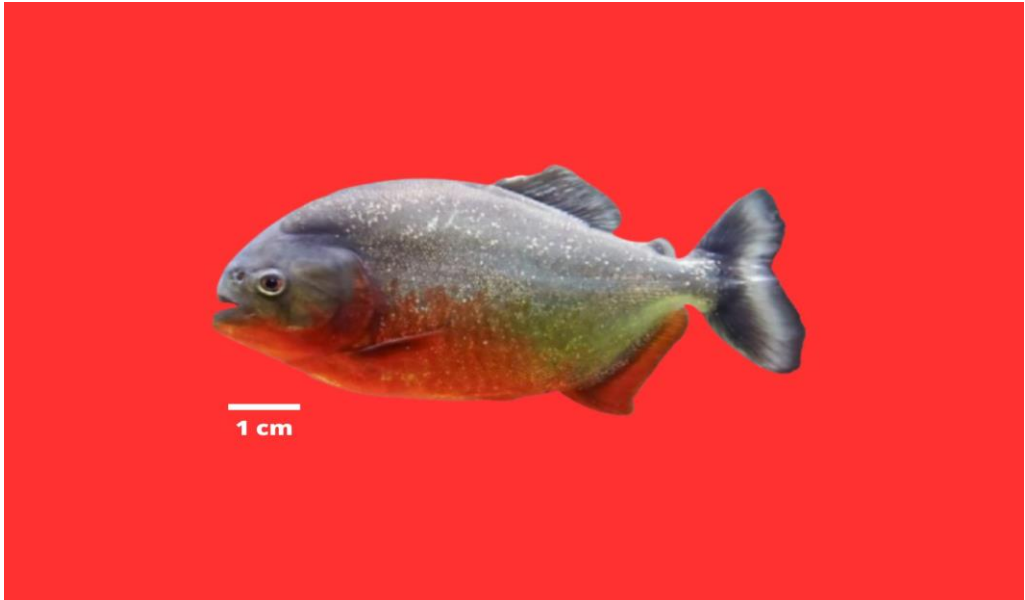
Nama lokal	: Patin
Nama umum/dagang	: Patin Albino
Nama ilmiah	: <i>Pangasius hypotalmus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Laga
Nama umum/dagang	: Ikan Cupang
Nama ilmiah	: <i>Betta splendens</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



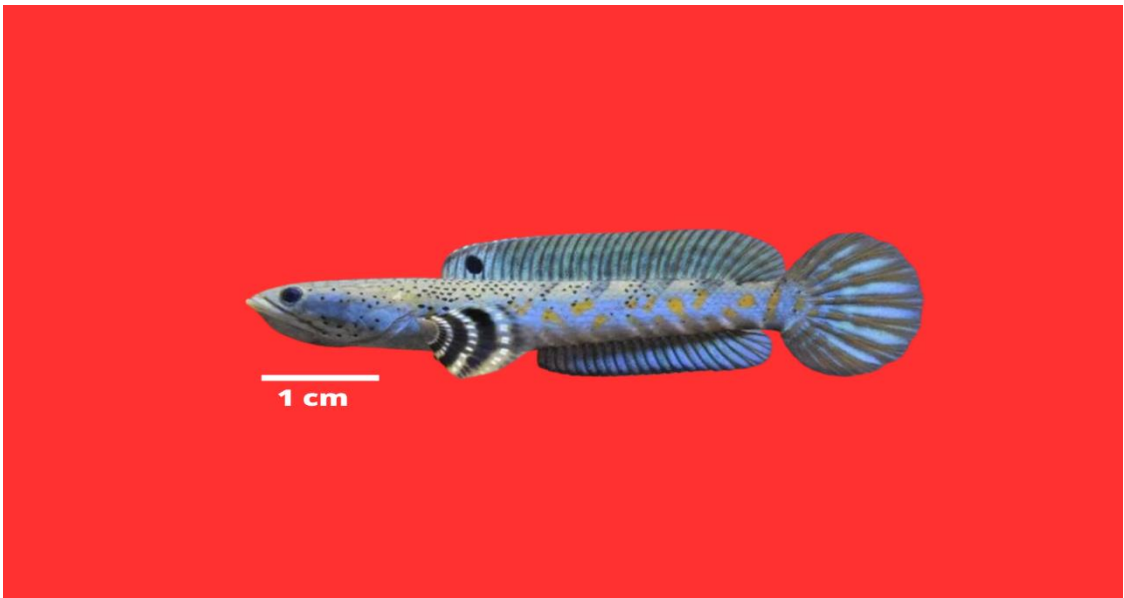
Nama lokal	: Mas Koki
Nama umum/dagang	: Mas Koki
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



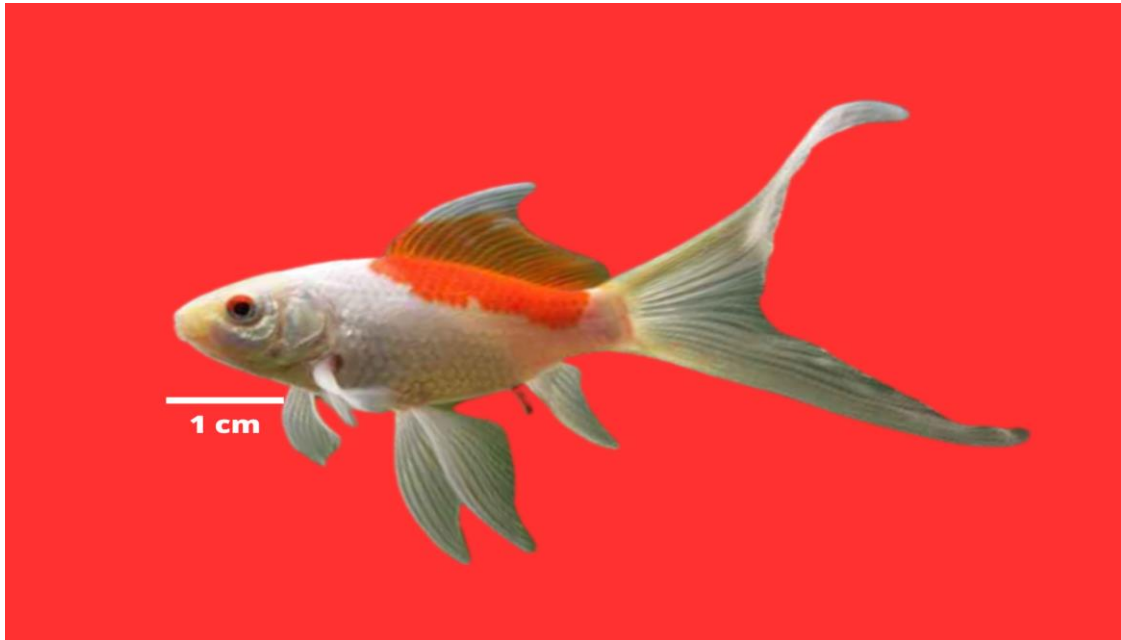
Nama lokal	: Bawal
Nama umum/dagang	: Bawal Hias
Nama ilmiah	: <i>Colossoma macropomum</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



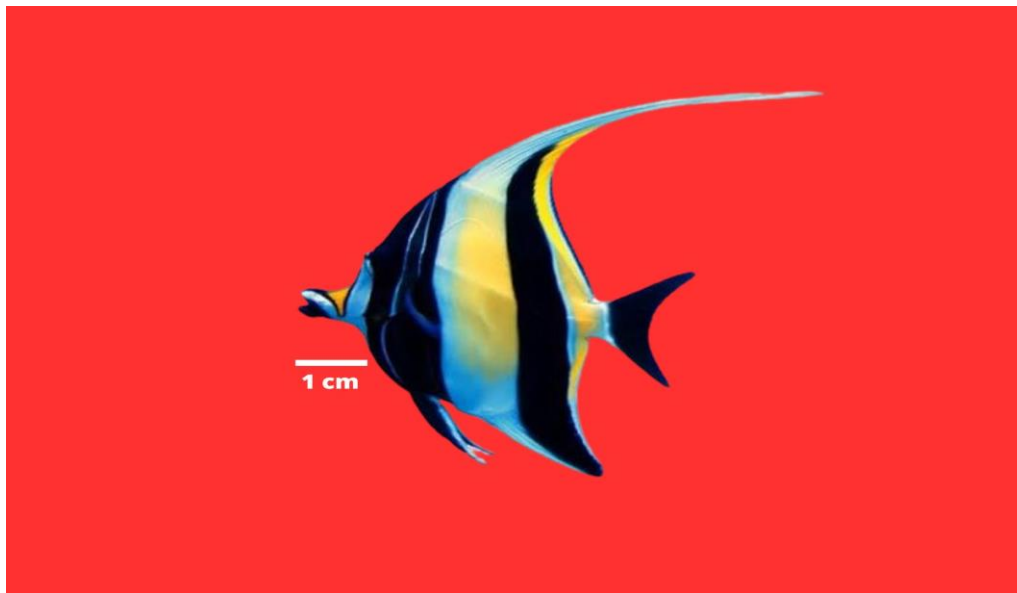
Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Jalai
Nama umum/dagang	: Chana Asiatik
Nama ilmiah	: <i>Channa aurantimaculata</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



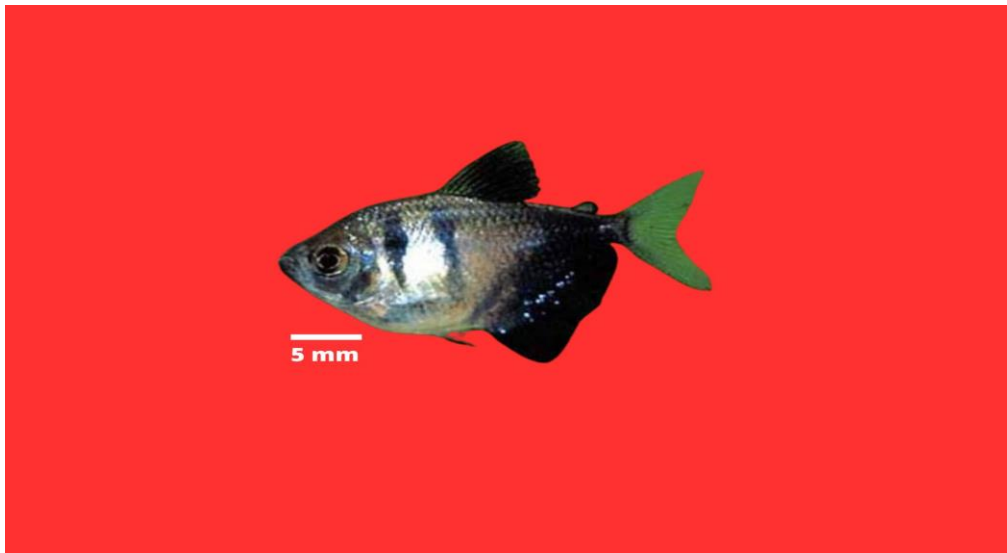
Nama lokal	: KOI
Nama umum/dagang	: KOI
Nama ilmiah	: <i>Cyprinus rubrofuscus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



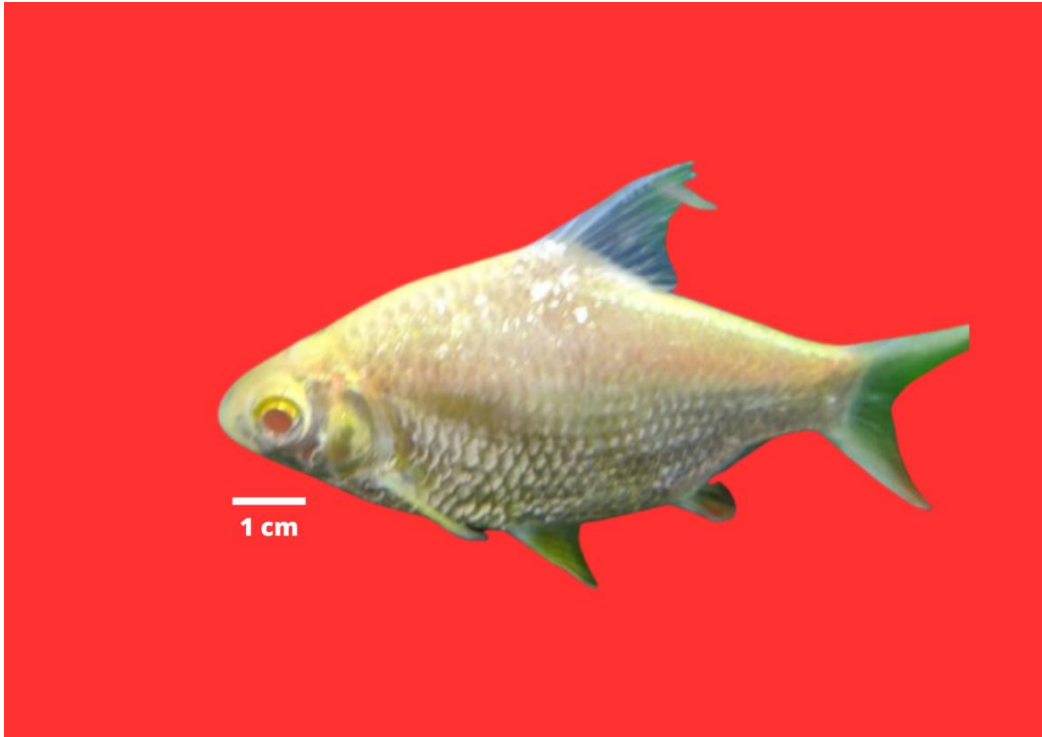
Nama lokal	: Manfish
Nama umum/dagang	: Manfish
Nama ilmiah	: <i>Pterophyllum scalare</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: <i>Ikan Pelangi</i>
Nama umum/dagang	: <i>Glowfish</i>
Nama ilmiah	: <i>Gymnocorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Black Tetra
Nama umum/dagang	: Black Tetra
Nama ilmiah	: <i>Gymnorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Kapiék
Nama umum/dagang	: Ikan Kaviat
Nama ilmiah	: <i>Puntius schwanefeldi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya/ Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok

a. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikan konsumsi

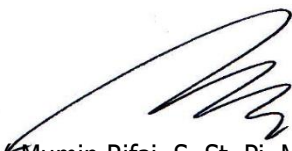
Data personal responden

- 1. Nama : Tn. Gazali
- 2. Umu : 38(tahun)
- 3. Alamat : Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Pengusaha Ikan Hias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2020
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	3 Jenis Arwana Brazil, Chana asiatic, dan Gurame Hias
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Ketua Tim


(Mumin Rifai, S. St. Pi, M. Si)

2. Form Pemantauan Ikan Jenis Asing Invasif di Sentra Budidaya / Penjualan Ikan Hias / Pehobi

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
	Nama Toko/Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): Aisyah Aquarium
Lokasi: Pelalawan Tanggal: 01-02 Oktober 2025	Waktu: 13.30 WIB
GPS (koordinat): E: 0.39929° S: 101.855848°	Pelaksana Pemantauan Ikan JAI Ketua : Mumin Rifai Anggota: 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

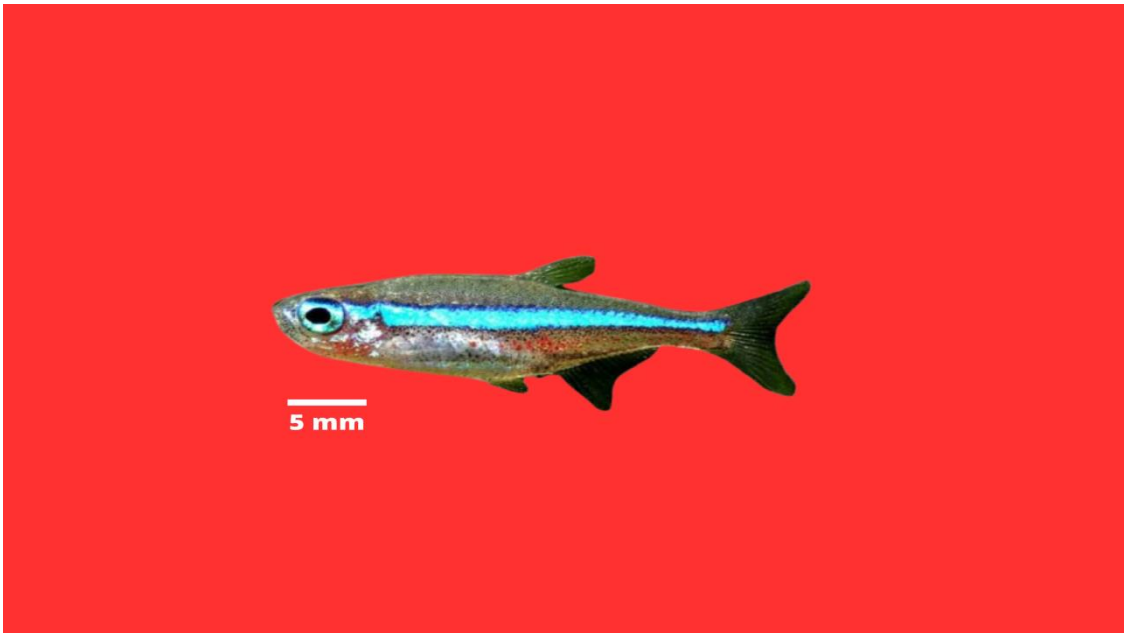
No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Scleropages Formossus</i>	Arwana Golden	Arwana Golden	16	5	Invasif
2	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	8	4	Invasif
3	<i>Paracheirodon innesi</i>	Neon Tetra	Neon Tetra	4	35	Non Invasif
4	<i>Carassius auratus</i>	Mas Koki	Mas Koki	5	30	Non Invasif
5	<i>Poecilia sphenops</i>	Molly	Molly	3	100	Non Invasif
6	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	7	50	Non Invasif
7	<i>Channa striata</i>	Jalai	Chana	7	15	Invasif
8	<i>Cyprinus rubrofuscus</i>	KOI	KOI	15	70	Non Invasif
9	<i>Betta Splendens</i>	Ikan Laga	Cupang	6	16	Non Invasif
10	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Ikan Pelangi	Glowfish	3	35	Non Invasif
11	<i>Hypostomus plecostomus</i>	Ikan Sapu – Sapu	Ikan Sapu – Sapu	7	9	Invasif
12	<i>Platydoras armatulus</i>	Platy	Platy doras	6	35	Non Invasif
TOTAL				87	404	



Nama lokal	: Arwana Golden
Nama umum/dagang	: Arwana Golden
Nama ilmiah	: <i>Scleropages formosus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Louhan
Nama umum/dagang	: Louhan
Nama ilmiah	: <i>Amphilophus citrinellus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



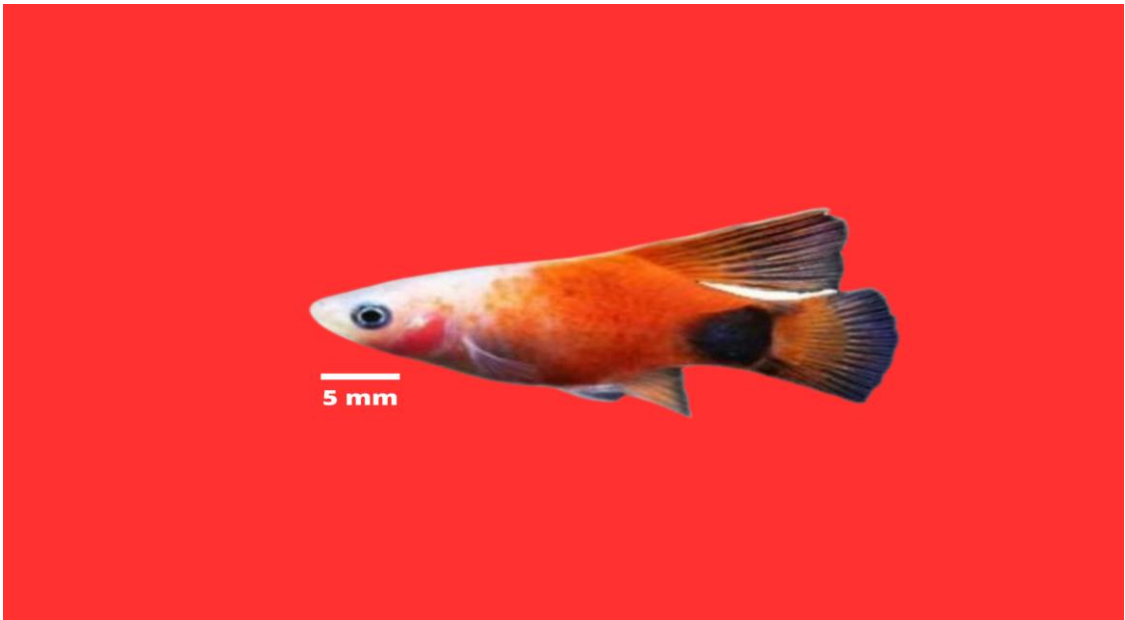
Nama lokal	: Neon Tetra
Nama umum/dagang	: Neon Tetra
Nama ilmiah	: <i>Paracheirodon innesi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Mas Koki
Nama umum/dagang	: Mas Koki
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Molly
Nama umum/dagang	: Ikan Molly
Nama ilmiah	: <i>Poecilia sphenops</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Jalai
Nama umum/dagang	: Chana
Nama ilmiah	: <i>Channa striata</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: KOI
Nama umum/dagang	: KOI
Nama ilmiah	: <i>Cyprinus rubrofuscus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Laga
Nama umum/dagang	: Cupang
Nama ilmiah	: <i>Betta Splendens</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: <i>Ikan Pelangi</i>
Nama umum/dagang	: <i>Glowfish</i>
Nama ilmiah	: <i>Gymnocorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Sapu - sapu
Nama umum/dagang	: Ikan Sapu - sapu
Nama ilmiah	: <i>Hypostomus plecostomus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal	: Ikan Platy
Nama umum/dagang	: Ikan Platy doras
Nama ilmiah	: <i>Platydoras armatulus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya	
Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan	
konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok

b. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikan konsumsi

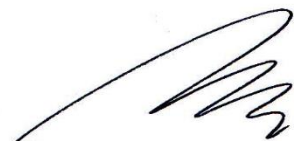
Data personal responden

- 1. Nama : Ny. Aisyah
- 2. Umu : 36(tahun)
- 3. Alamat : Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Pengusaha Ikan Hias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2023
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	4 Jenis Chanai, Sapu – Sapu, Arwana Golden dan Louhan
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Ketua Tim


(Mumin Rifai, S. St. Pi, M. Si)

3. Form Pemantauan Ikan Jenis Asing Invasif di Sentra Budidaya /
Penjualan Ikan Hias / Pehobi

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
	Nama Toko/Pemilik/Hobiis/Pembudidaya *): Fabizan Aquarium
Lokasi: Pelalawan	
Tanggal: 01-02 Oktober 2025	Waktu: 14.30 WIB
GPS (koordinat): E: 0.377897° S: 101.857619°	Pelaksana Pemantauan Ikan JAI Ketua : Mumin Rifai Anggota: 1. Meilya Widantari 2. Abdi Syahputra. P 3. Anwar 4. Irfan Arsyad 5. Sri Maidona

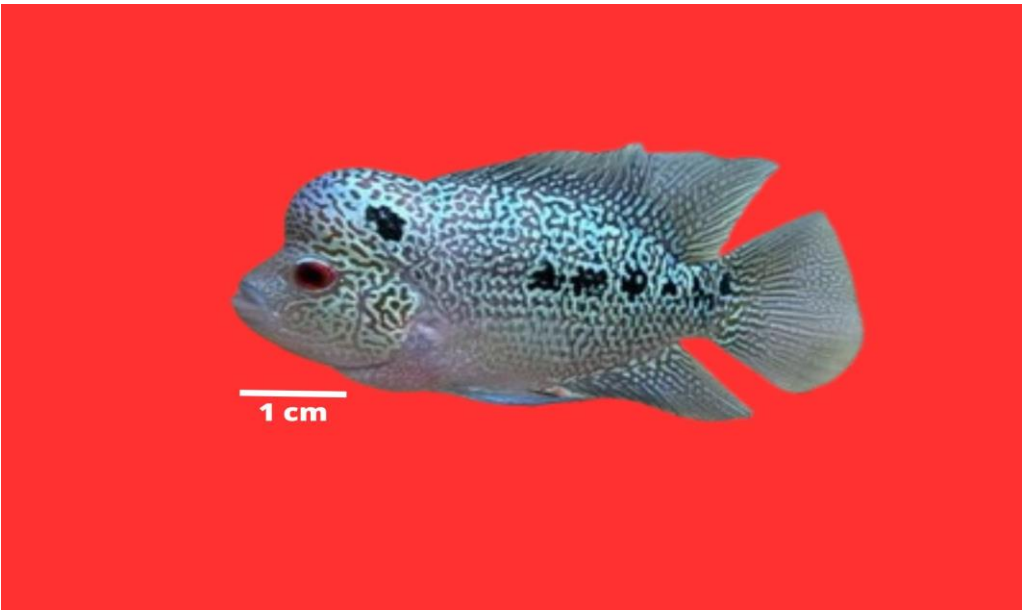
Keterangan: *) coret yang tidak perlu

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama umum/dagang			
1	<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>	Arwana Brazil	Silver Arwana	16	3	Invasif
2	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	8	4	Invasif
3	<i>Astronotus ocellatus</i>	Oscar	Oscar	4	35	Non Invasif
4	<i>Symphysodon discus</i>	Diskus	Diskus	5	30	Non Invasif
5	<i>Poecilia sphenops</i>	Molly	Molly	3	89	Non Invasif
6	<i>Paraneetroplus synspilus</i>	Red Parrot	Red Parrot	7	50	Non Invasif
7	<i>Channa striata</i>	Jalai	Chana	7	15	Invasif
8	<i>Cyprinus rubrofuscus</i>	KOI	KOI	15	6	Non Invasif
9	<i>Betta Splendens</i>	Ikan Laga	Cupang	6	34	Non Invasif
10	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Ikan Pelangi	Glowfish	3	35	Non Invasif
11	<i>Apteronotus albifrons,</i>	Blackghost	Blackghost	10	9	Non Invasif
12	<i>Poecilia reticulata</i>	Guppy	Guppy	10	35	Non Invasif
TOTAL				94	345	



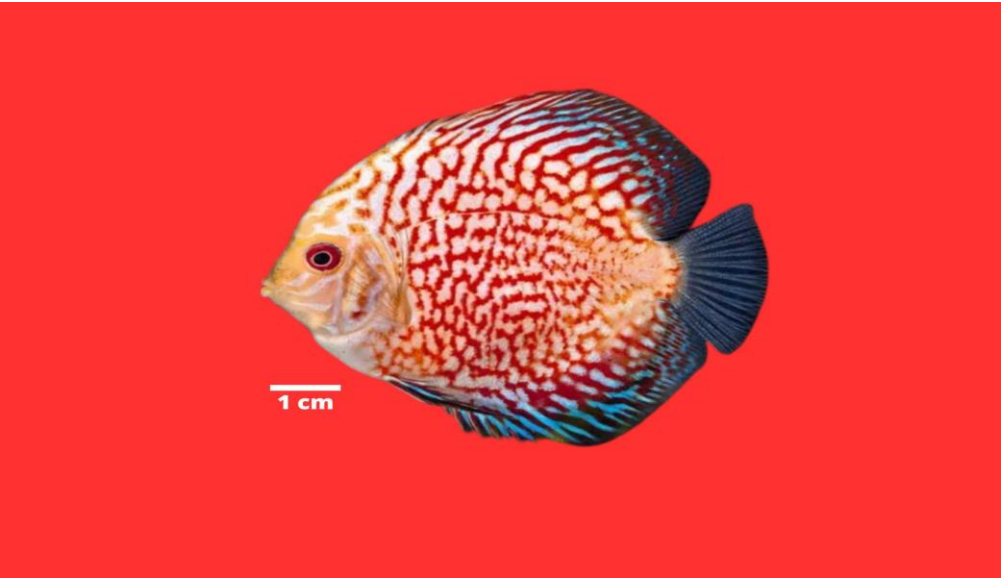
Nama lokal	: Arwana Brazil
Nama umum/dagang	: Silver Arwana
Nama ilmiah	: <i>Osteoglossum bicirrhosum</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Serok



Nama lokal : Louhan
Nama umum/dagang : Louhan
Nama ilmiah : *Amphilophus citrinellus*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal : Oscar
Nama umum/dagang : Oscar
Nama ilmiah : *Astronotus ocellatus*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



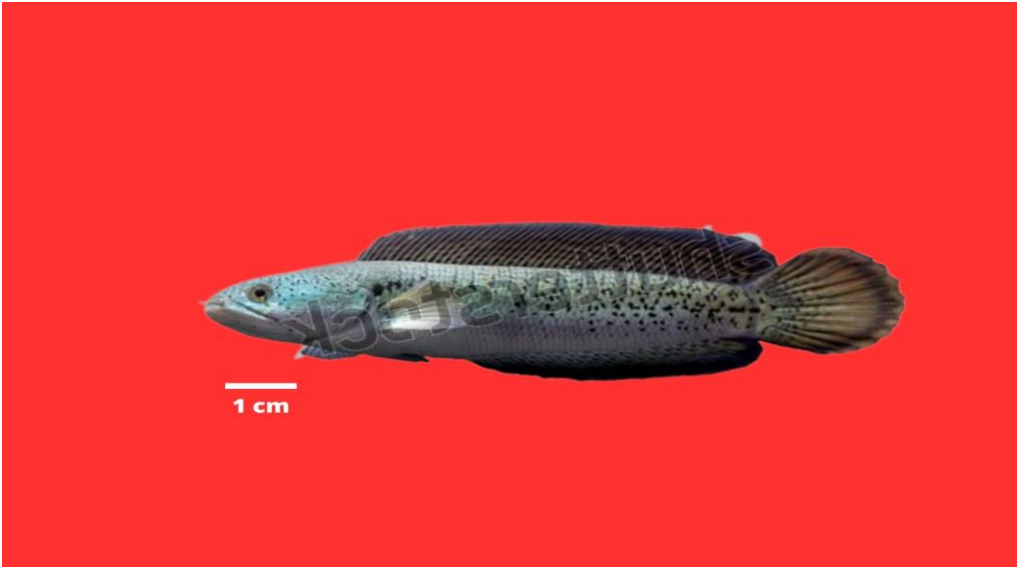
Nama lokal : Diskus
Nama umum/dagang : Diskus
Nama ilmiah : *Symphysodon discus*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



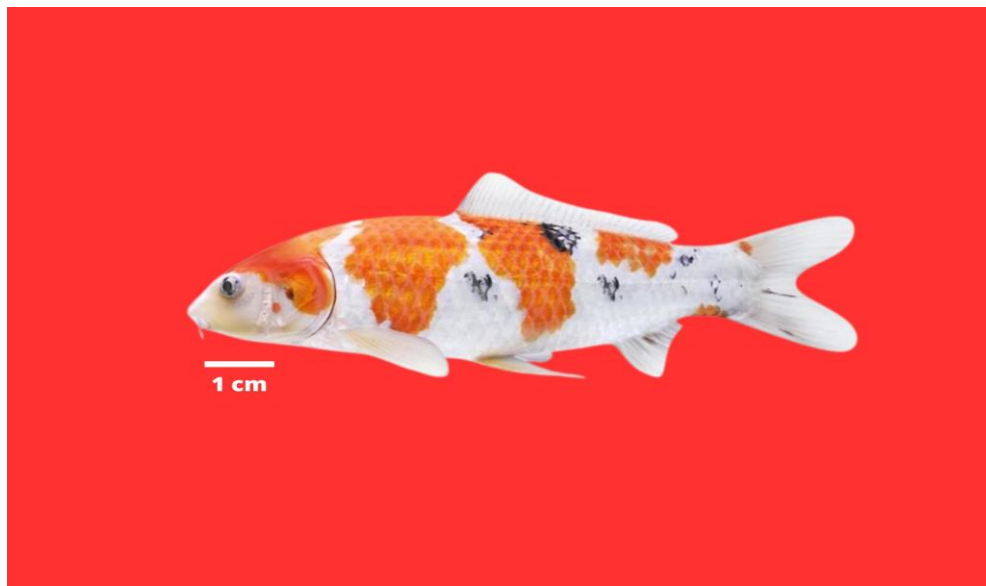
Nama lokal : Ikan Molly
Nama umum/dagang : Ikan Molly
Nama ilmiah : *Poecilia sphenops*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal : Red Parrot
Nama umum/dagang : Komet
Nama ilmiah : *Paranetroplus synpillus*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



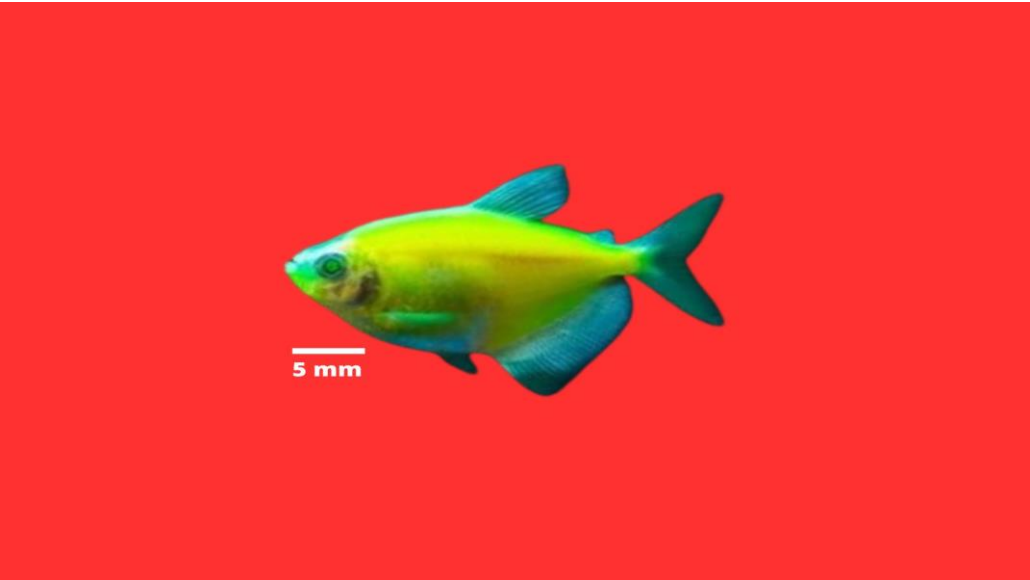
Nama lokal : Jalai
Nama umum/dagang : Chana
Nama ilmiah : *Channa striata*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan~~
~~Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



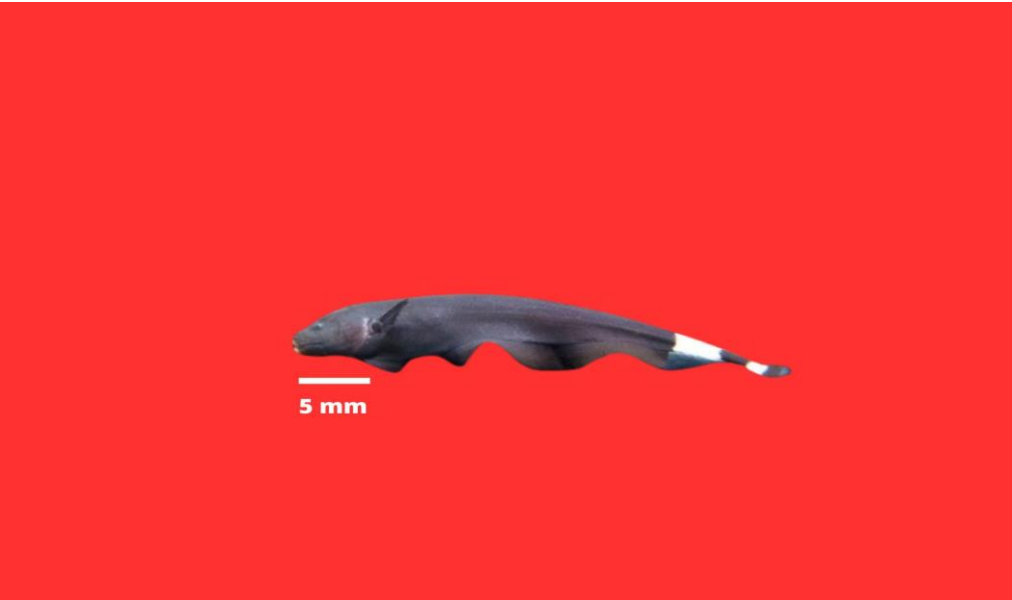
Nama lokal : KOI
Nama umum/dagang : KOI
Nama ilmiah : *Cyprinus rubrofuscus*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



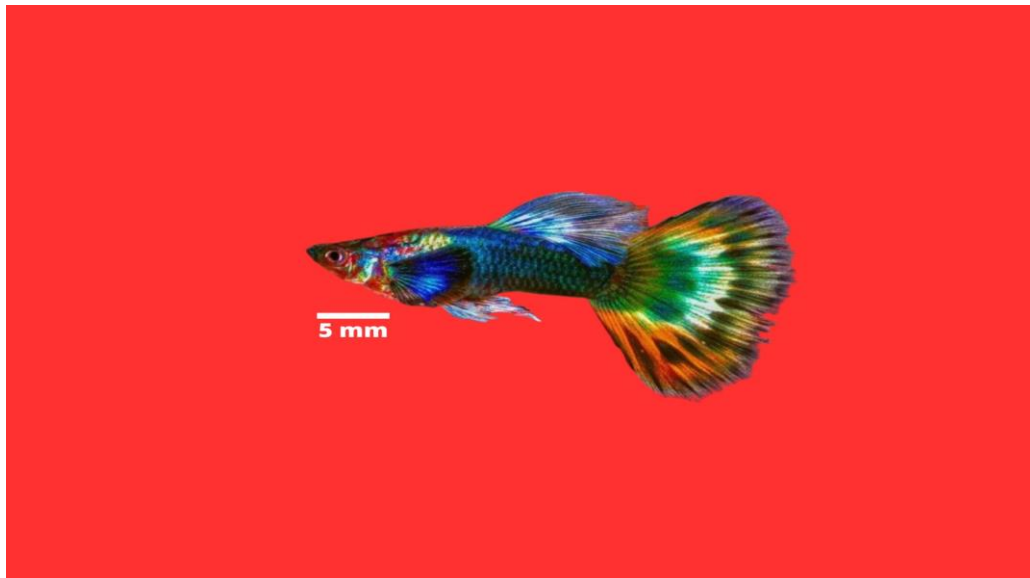
Nama lokal : Ikan Laga
Nama umum/dagang : Cupang
Nama ilmiah : *Betta Splendens*
Lokasi : Pelalawan
~~(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)~~
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal : *Ikan Pelangi*
Nama umum/dagang : *Glowfish*
Nama ilmiah : *Gymnocorymbus ternetzi*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal : Blackgosht
Nama umum/dagang : Blackghost
Nama ilmiah : *Apteronotus albifrons*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok



Nama lokal : Ikan Guppy
Nama umum/dagang : Ikan Guppy
Nama ilmiah : *Poecilia reticulata*
Lokasi : Pelalawan
(~~Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan~~
~~Hias dan Ikan konsumsi/Hobis *~~)
Kota/Kabupaten : Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap : Serok

c. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikan konsumsi

Data personal responden

- 1. Nama : Tn. Edo
- 2. Umu : 36(tahun)
- 3. Alamat : Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Pengusaha Ikan Hias

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2022
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	3 Jenis Chana,, Arwana Brazil dan Louhan
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkap dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Ketua Tim


(Mumin Rifai, S. St. Pi, M. Si)

LAMPIRAN 4.

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN JAI TAHAP II DI
KABUPATEN PELALAWAN
TA. 2025

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

4. Form Habitat dan Alat Tangkap di Perairan Darat

UPT: Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Riau	
Lokasi: Kabupaten Pelalawan	Nama Perairan: Sungai Kampar
Tanggal: 10 Juli 2025	Waktu:10.03
GPS (koordinat): E: 0.358432° S: 101.234°	Pelaksana Survey Ketua : Bahtiar Denny Edison Anggota : 1. Nellusiadi Sirait 2. Ritawati Simanjuntak 3. Diny Suwandary 4. Adek Rahmi dst

Cuaca: Musim Kemarau/Musim Penghujan *)	
Kecepatan arus	: 0.65 (m/s)
Kedalaman (min-max)	: 15 - 20 (m)
Lebar badan Air (min-max)	: 300-350 (m)
Jarak/luasan lokasi sampling	: 1-5 (m)
Substrat	: Berlumpur
pH	: 6,5-7,2
Temperatur	: 30°C-32°C
DO	: 5,5-6 (ppm)
Catatan : optional	
Alat Tangkap : Jala dan Jaring	

*Keterangan: *) coret yang tidak perlu*

5. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan*)
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama Umum / Dagang			
1	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Pantau	Pantau	13-15	7	
2	<i>Kryptopterus lai</i>	Silais	Silais	20-22	5	
3	<i>Helostoma temminckii</i>	Tambakan/Bulan-bulan	Tambakan/Bulan-bulan	10-15	3	
4	<i>Pangasius Polyuranodon</i>	Patin Juaro	Patin Juaro	18-20	2	
5	<i>Hemibagrus Nemurus</i>	Baung	Baung	28-30	2	
6	<i>Amblyrhynchichthys truncatus</i>	Tabingalan	Tabingalan	28	1	
7	<i>Anabas testudineus</i>	Puyuh	Puyuh	15-18	2	
8	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	Motan	10-15	5	
9	<i>Puntius bulu</i>	Subhan	Subhan	20	1	
10	<i>Belontia hasselti</i>	Selincih	Selincih	12-16	3	
11	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Betutu	Betutu	18	1	
12	<i>Chitala lopis</i>	Belida	Belida	25	1	
13	<i>Parambassis wolfii</i>	Sipongkah	Sipongkah	20	1	
14	<i>Channa striata</i>	Gabus	Gabus	25-28	3	
15	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>	Tilan	Tilan	24	1	
16	<i>Channa micropeltes</i>	Toman	Toman	26	1	
17	<i>Pao leiurus</i>	Buntal	Buntal	18	1	

3. Foto Ikan



Nama lokal	: Pantau
Nama umum/dagang	: Pantau
Nama ilmiah	: <i>Rasbora argyrotaenia</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Silais
Nama umum/dagang	: Silais
Nama ilmiah	: <i>Kryptopterus lai</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama umum/dagang	: Tambakan/Bulan-bulan
Nama ilmiah	: <i>Helostoma temminckii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya-Ikan/Sentra-Penjualan Ikan Hias dan Ikan-konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Juaro
Nama umum/dagang	: Juaro
Nama ilmiah	: <i>Pangasius polyuranodon</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Baung
Nama umum/dagang	: Baung
Nama ilmiah	: <i>Hemibagrus Nemurus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Tabingalan
Nama umum/dagang	: Tabingalan
Nama ilmiah	: <i>Amblyrhynchichthys truncatus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



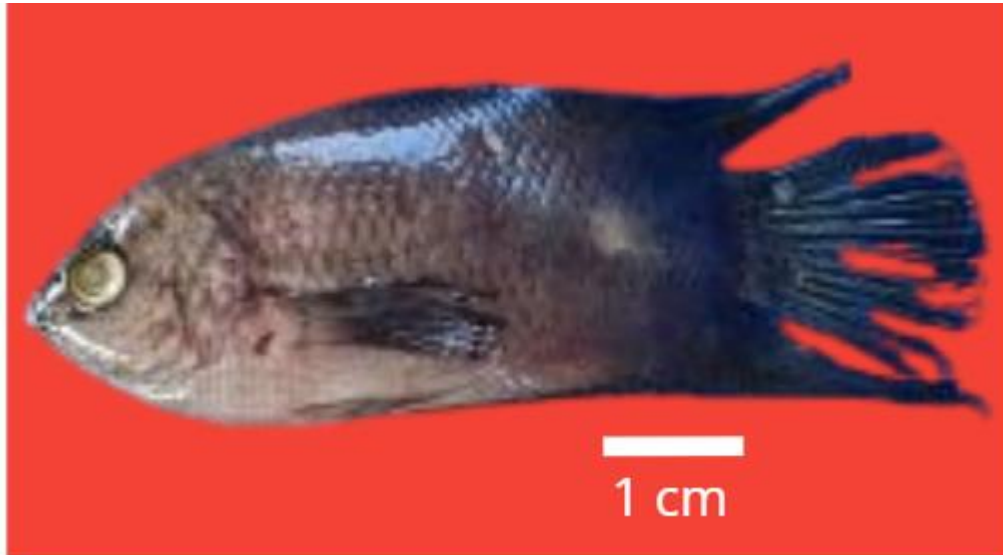
Nama lokal	: Puyuh
Nama umum/dagang	: Puyuh
Nama ilmiah	: <i>Anabas testudineus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Motan
Nama umum/dagang	: Motan
Nama ilmiah	: <i>Thynnichthys polylepis</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Subhan
Nama umum/dagang	: Subhan
Nama ilmiah	: <i>Puntius bulu</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Selinca
Nama umum/dagang	: Selinca
Nama ilmiah	: <i>Belontia hasselti</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Betutu
Nama umum/dagang	: Betutu
Nama ilmiah	: <i>Oxyleotris marmorata</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Belida
Nama umum/dagang	: Belida
Nama ilmiah	: <i>Chitala lopis</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra-Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Sipongkah
Nama umum/dagang	: Sipongkah
Nama ilmiah	: <i>Parambassis wolfii</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Gabus
Nama umum/dagang	: Gabus
Nama ilmiah	: <i>Channa striata</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Toman
Nama umum/dagang	: Toman
Nama ilmiah	: <i>Channa micropeltes</i>
Lokasi (Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	: Daerah Aliran Sungai Kampar
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala



Nama lokal	: Buntal
Nama umum/dagang	: Buntal
Nama ilmiah	: <i>Pao leiurus</i>
Lokasi	: Daerah Aliran Sungai Kampar
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: Jaring dan Jala

Kuesioner Wawancara

a. Informasi jenis ikan pada lokasi perairan

umum Data personal responden

- 1. Nama : Herman B
- 2. Umur : 48 Tahun
- 3. Alamat : Sungai Kampar, Kab, Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar dari 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, dan Juaro
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Besar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jala, dan Jaring
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

Data personal responden

- 1. Nama : H Yasmin
- 2. Umur : 54 Tahun
- 3. Alamat : Kabupaten Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Nelayan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saudara mengetahui keberadaan perairan darat sungai/danau/ rawa*) yang ada di daerah ini? (Jika perlu disebutkan secara jelas sesuai dengan wilayah kerja UPT masing-masing)	Mengetahui
2	Apakah perairan tersebut rawa/danau/waduk/sungai*) buatan atau alami? buatan/alami*)	Alami
3	Sejak kapan Bapak/Ibu mendengar dan mengetahuinya? sejak kecil/< 5 tahun/5-10 tahun/ >10 tahun *)	Sejak Kecil
4	Pernahkah Bapak/Ibu mengunjungi lokasi tersebut? pernah/tdk pernah*)	Pernah
5	Seberapa sering mengunjungi lokasi tersebut? jarang/agak sering/sering*)	Sering
6	Apakah perairan tersebut penting bagi masyarakat sekitar? penting/tidak penting*)	Penting
7	Jika penting, untuk apa kepentingan atau peruntukannya perikanan/pengairan/listrik/wisata/lalu lintas/ lainnya (sebutkan!) *)	Nelayan Penangkap Ikan di Sungai Kampar
8	Pernahkan terjadi pencemaran di perairan tersebut? pernah/tidak pernah/tidak tahu*)	Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Kalau pernah, darimana asal pencemarannya? limbah rumah tangga/limbah perkebunan/limbah industri*) limbah lainnya:	Limbah Rumah Tangga dan Perindustrian
10	Apakah perairan tersebut berair sepanjang tahun? ya/tidak*)	Ya
11	Jika selalu ada air, apakah terjadi naik turun (pasang-surut) permukaan airnya dalam setahun? ya/tidak*)	Ya
12	Berapa jenis ikan yang saudara kenali pada perairan yang dimaksud? <5 jenis/5-10 jenis/>10 jenis*)	Besar daro 10
13	Jenis ikan apa yang paling dominan? sebutkan nama lokalnya	Ikan Baung, Pantau, dan Juaro
14	Sejak kapan jenis dominan tersebut sudah ada? < 5 tahun/5-10 tahun/>10 tahun*)	Bbesar dari 10 Tahun
15	Apakah ikan-ikan yang ada di lokasi tersebut ditangkap oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
16	Jika ditangkap, apakah ditangkap setiap waktu oleh penduduk lokal? ya/tidak *)	Ya
17	Jika terus ditangkap, apakah hasil tangkapancenderung menurun? ya/tidak/tidak tahu*)	Menurun
18	Alat tangkap apa yang digunakan untuk menangkap ikan tersebut? sebutkan jenisnya:	Pancing biasa, Jaring, dan Jala
19	Apakah ada ikan-ikan yang dalam 5-10 tahun terakhir yang merupakan ikan baru masuk ke perairan di wilayah Bapak/Ibu? ada/tidak ada/tidak tahu*)	Tidak Tahu

No	Pertanyaan	Jawaban
20	Kalau ada, ikannya jenis apa? sebutkan nama lokal	-
21	Bagaimana ikan tersebut bisa masuk? sengaja ditebar/tiba-tiba sudah ada/tidak tahu*)	-
22	Apakah ikan tersebut dimanfaatkan masyarakat? ya/tidak*)	-
23	Apakah keberadaannya mengganggu? ya/tidak/tidak tahu*)	-
24	Jika mengganggu, sebutkan jenisnya! nama lokal:	-
25	Pernahkah ada penebaran jenis ikan ke lokasi perairan? pernah/tidak pernah/tidak tahu*) Kalau pernah, jenis ikan apa yang ditebarkan? sebutkan nama lokal	-

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Ketua Tim



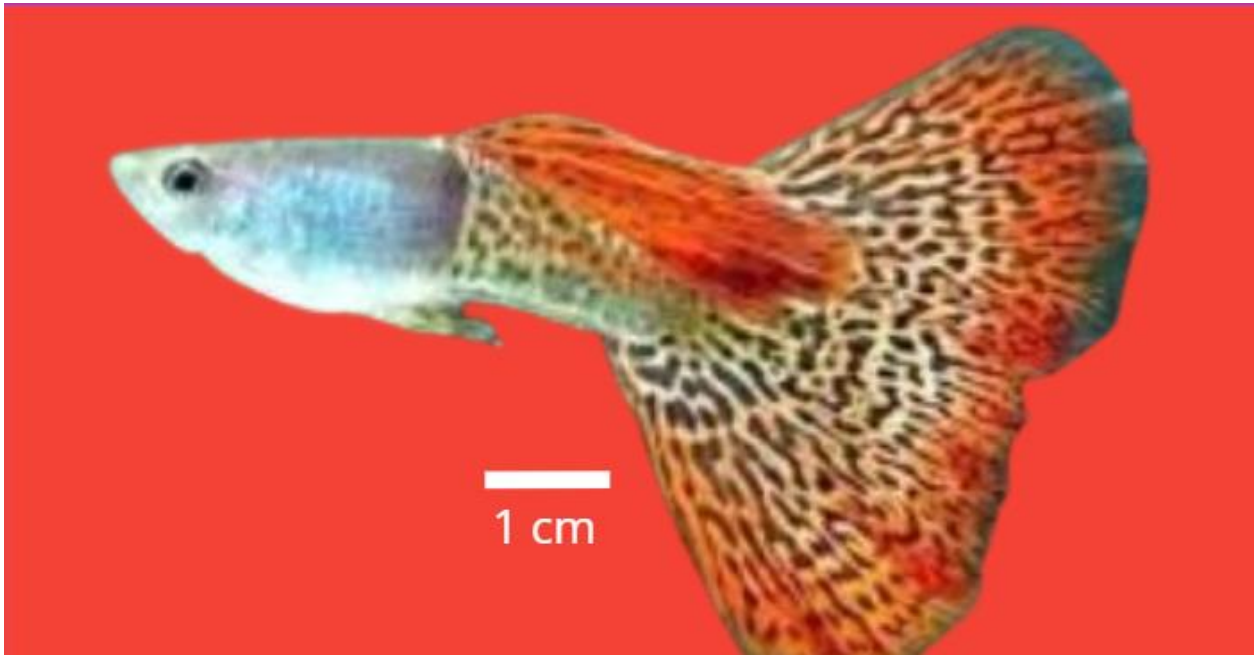
(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

2. Form Daftar Spesies yang Ditemukan

No	Spesies Ikan			Ukuran (cm)	Jumlah (Ekor)	Keterangan *)
	Nama ilmiah	Nama lokal	Nama Umum/Dagang			
1	<i>Amphilophus citrinellus</i>	Louhan	Louhan	10	2	
2	<i>Poecilia reticulata</i>	Guppy	Guppy	6	10	
3	<i>Clarias batrachus albino</i>	Lele Albino	Lele Albino	10	2	
4	<i>Carassius auratus</i>	Komet	Komet	9	2	
5	Synodontis	Synodontis	Synodontis	15	1	
6	<i>Phractocephalus hemioliopterus</i>	Redtail catfish	Redtail catfish	10	1	
7	<i>Pseudoplatystoma</i>	Leopard fish	Leopard fish	9	1	
8	<i>Hypostomus plecostomus</i>	Ikan Sapu	Ikan Sapu	9	2	
9	<i>Apteronotus albifrons</i>	Black ghost	Black ghost	12	1	
10	<i>Astronotus ocellatus</i>	Oskar	Oskar	13	1	
11	<i>Red Parrot</i>	Red Parrot	Red Parrot	15	1	
12	<i>Platydoras armatulus</i>	Plati doras	Plati doras	6	1	
13	<i>Pterophyllum scalare</i>	Manfish	Manfish	10	1	
14	<i>Gymnocorymbus ternetzi</i>	Glofish	Glofish	6	1	
15	<i>Polypterus</i>	Palmas	Palmas	6	1	
16	<i>Atractosteus spatula</i>	Aligator	Aligator	5	1	



Nama lokal	: Louhan
Nama umum/dagang	: Louhan
Nama ilmiah	: <i>Amphilophus citrinellus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



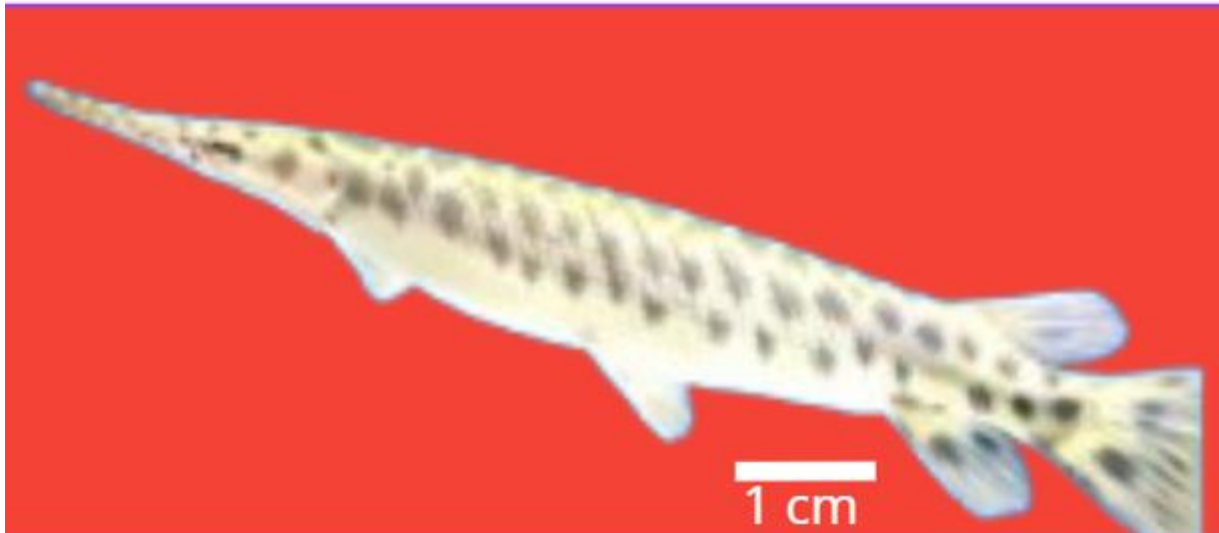
Nama lokal	: Guppy
Nama umum/dagang	: Guppy
Nama ilmiah	: <i>Poecilia reticulata</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Lele Albino
Nama umum/dagang	: Lele Albino
Nama ilmiah	: <i>Clarias batrachus albino</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis-*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Komet
Nama umum/dagang	: Komet
Nama ilmiah	: <i>Carassius auratus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Aligator
Nama umum/dagang	: Aligator
Nama ilmiah	: <i>Atractosteus spatula</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Synodontis
Nama umum/dagang	: Synodontis
Nama ilmiah	: <i>Synodontis</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Redtail catfish
Nama umum/dagang	: Redtail catfish
Nama ilmiah	: <i>Phractocephalus hemioliopterus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Leopard fish
Nama umum/dagang	: Leopard fish
Nama ilmiah	: <i>Pseudoplatystoma</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Ikan Sapu-Sapu
Nama umum/dagang	: Ikan Sapu-Sapu
Nama ilmiah	: <i>Hypostomus plecostomus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Black ghost
Nama umum/dagang	: Black ghost
Nama ilmiah	: <i>Apteronotus albifrons</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Oskar
Nama umum/dagang	: Oskar
Nama ilmiah	: <i>Astronotus ocellatus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: <i>Red Parrot</i>
Nama umum/dagang	: <i>Red Parrot</i>
Nama ilmiah	: <i>Red Parrot</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya	
Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan	
konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: <i>Plati doras</i>
Nama umum/dagang	: <i>Plati doras</i>
Nama ilmiah	: <i>Platydoras armatulus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis *)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Manfish
Nama umum/dagang	: Manfish
Nama ilmiah	: <i>Pterophyllum scalare</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Glofish
Nama umum/dagang	: Glofish
Nama ilmiah	: <i>Gymnocorymbus ternetzi</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -



Nama lokal	: Palmas
Nama umum/dagang	: Palmas
Nama ilmiah	: <i>Polypterus</i>
Lokasi	: Pelalawan
(Nama Perairan/ Sentra Budidaya- Ikan/Sentra Penjualan Ikan Hias dan Ikan- konsumsi/Hobiis*)	
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Pelalawan
Jenis dan ukuran alat tangkap	: -

d. Informasi jenis ikan pada lokasi sentra penjualan ikan hias dan ikan konsumsi

Data personal responden

- 1. Nama : Gr Aquarium
- 2. Umu : 43(tahun)
- 3. Alamat : Pelalawan
- 4. Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan sentra penjualan ikan hias/konsumsi ikan ini didirikan?	2016
2	Ada berapa jenis ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan? Catat jenis kisaran jumlah, ukuran dan harganya	8 Jenis
3	Adakah jenis ikan bersifat invasif merupakan Ikan Asli atau Introduksi? ada/tidak ada *) Jika ada, sebutkan jenisnya	Tidak ada
4	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan impor langsung dari negara lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal negaranya	Tidak ada
5	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan pemasukan dari daerah lain? Jika ada, sebutkan jenis dan asal daerahnya	Tidak ada
6	Adakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan merupakan hasil tangkapan dari sekitar lokasi? Jika ada sebutkan jenis dan lokasi penangkapannya	Tidak ada
7	Apakah ikan bersifat invasif yang diperjualbelikan berasal dari dari hasil budidaya? Jika ya, sebutkan lokasi pembudidayaannya	Tidak
8	Adakah izin untuk melakukan kegiatan perdagangannya? ada/tidak ada*) jika ada sebutkan instansi pemberi izin	Tidak ada

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Ketua Tim



(Bahtiar Denny Edison, S.Pi, M.Si)

LAMPIRAN 5.
DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN
JAI TAHAP I & II TA. 2025

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMETAAN SEBARAN JENIS IKAN ASING INVASIF (JAI) TAHAP I TA. 2025





DOKUMENTASI KEGIATAN PEMETAAN SEBARAN JENIS IKAN ASING INVASIF (JAI) TAHAP II TA. 2025



LAMPIRAN 6.

**SURAT
KEPUTUSAN
PENUNJUKAN TIM
PEMETAAN
SEBARAN JENIS
IKAN ASING
INVASIF TA. 2025**



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
RIAU

Jln. Pattimura No. 10 Pekanbaru, Riau 28131 Telp. (0761) 22172
karantinapekanbaru@gmail.com
www.karantinaindonesia.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN RIAU
NOMOR: 060/KPTS/KI.200/JJ.5/01/2025

TENTANG
SEKRETARIAT TIM PEMETAAN SEBARAN JENIS IKAN BERSIFAT INVASIF

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN RIAU

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung upaya perlindungan dan pelestarian ekosistem dan keanekaragaman sumber daya hayati perairan yang terdapat di Provinsi Riau, perlu dilakukan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan keputusan Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Riau Tentang Sekretariat Tim Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nation Convention on Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2023 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetik;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18/PERMEN-KP/2020 tentang Larangan Pengeluaran Ikan Arwana dan Ikan Botia Hidup dari Wilayah Negara Republik Indonesia ke Luar Wilayah Negara Republik Indonesia;
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.210/MEN/2023 tentang Perlindungan Terbatas Ikan Terubuk (*Telualosa macrura*).

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP-DIPA-127.01.2.690873/2025 tanggal 02 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN RIAU TENTANG SEKRETARIAT TIM PEMETAAN SEBARAN JENIS IKAN BERSIFAT INVASIF

KESATU : Menetapkan sekretariat tim pelaksana kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif dengan susunan sebagai berikut :

Penanggung jawab	: Ir. Turhadi Noerachman, M.Si
Koordinator	: Mumin Rifai, S.St.Pi., M.Si
Ketua	: Diny Suwandari Rahma Tunisya, S.St.Pi
Sekretaris	: Adek Rahmi, A. Md
Anggota	: Irfan Arsyad, A.Md.Pi

KEDUA : Sekretariat Tim Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif bertugas untuk :

- Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pemetaan JABBI;
- Mengumpulkan data dan Informasi tentang Lokasi dan Jenis Agen Hayati Bersifat Invasif di Daerah yang Menjadi Wilayah Kerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Riau;
- Mengolah dan menyajikan data Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif Tahun 2025;
- Menyusun laporan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif Tahun 2025;
- Menyampaikan laporan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif kepada Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Riau.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas tim bertanggung jawab kepada Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Riau.

KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkan nya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Riau Tahun Anggaran 2025.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 2 Januari 2025

Kepala BKHIT Riau,



Turhadi Noerachman

Salinan Keputusan Kepala Balai ini disampaikan Kepada:

1. Kepala Badan Karantina Indonesia di Jakarta;
2. Deputi Bidang Karantina Ikan;
2. Masing-masing yang bersangkutan.



BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN RIAUI



Jl. Pattimura No.10 Pekanbaru, Riau 28131
Telp. (0761) 22172